Jabar Ekspres

SELASA **11 FEBRUARI** 2020 — **MAJU BERSAMA KORAN JUARA!** — HARGA **RP 3.000**

Wisatawan Tembus 60 Juta Orang

Benahi Pariwisata untuk Genjot PAD

BANDUNG- Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengatakan, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar memiliki empat strategi guna mengembangkan kepariwisataan Jabar, yakni memperbaiki akses, membuat destinasi wisata baru, menggelar event Tourism Summit, dan mengakselerasi desa wisata.

"Kalau kita berangan-angan jadi negeri yang Juara Pariwisata, kita bisa. Karena Allah SWT menakdirkan kita negeri yang indah alamnya dan manusianya kreatif," kata Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil-- saat mendampingi Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin membuka Musyawarah Nasional XVII 2020 Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) di Hotel Resinda, Kabupaten Karawang, Senin (10/2).

Kang Emil menyatakan, Pemda Provinsi Jabar terus menggali potensi pariwisata di semua daerah. Selain itu, dia sudah menginstruksikan Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jabar untuk mengembangkan wisata air. Mulai dari danau, sungai, sampai irigasi.

> **Kita ingin memperbaiki kenyamanan wisatawan. Jawa Barat juga negeri indah dengan penduduk hampir 50 juta. Tahun lalu kami targetkan 49 juta wisatawan yang datang 60 juta, semua senang"**
>
> RIDWAN KAMIL
> Gubernur Jawa Barat (Jabar)

▶ Baca ***Wisatawan:...*** *Hal 2*

ISTIMEWA

MUNAS PHRI: Gubernur Ridwan Kamil mendampingi Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin saat membuka Musyawarah Nasional XVII 2020 PHRI di Kabupaten Karawang, Senin (10/2).

SELEBRITI

Adhisty Zara Lebih Centil di Mariposa

JAKARTA - Aktris Adhisty Zara mengaku harus centil dalam film terbarunya, Mariposa. Sebab dirinya berperan sebagai Acha, yang merupakan siswi pintar namun genit.

"Aku itu aslinya emang centil, tetapi masih bisa tahan," kata Zara di kawasan Duren Tiga, Jakarta Selatan, Senin (10/2).

Meski demikian, mantan personel JKT48 itu tetap saja harus melakukan pendalaman karakter. Zara menjalani proses reading selama sebulan bersama sutradara dan pemain Mariposa lainnya.

"Kami satu bulan reading buat pendalaman karakter. Sama Angga Yunanda saya suka diskusi, chat," ucapnya.

Beruntung Zara merasa puas melihat hasilnya setelah trailer Mariposa diluncurkan.

▶ Baca ***Adhisty:...*** *Hal 2*

DI'S Way

Dukungan Hastag

KEMARIN pecah rekor lagi: yang sembuh dari virus corona mencapai 599 orang. Dalam sehari. Tapi yang meninggal memang juga masih bertambah 89 orang.

Penambahan yang meninggal itu semua di Propinsi Hubei, yang beribu kota di Wuhan.

Kian jelas bahwa problem utamanya ada di Wuhan.

Kalau angka-angka dari Wuhan disisihkan maka jumlah yang meninggal dunia akibat virus corona hanya 0,2 persen.

Prosentasi itu hanya sedikit di atas kematian akibat flu: 0,1 persen dari penderita.

Kesimpulan lain: virus corona ini lebih mirip flu daripada mirip SARS.

Atau Ebola. Atau H1N1.

▶ Baca ***Dukungan...*** *Hal 2*

Oleh: **Dahlan Iskan**

ISTIMEWA

TERUS DIGENJOT: Kabid Ketenagalistrikan Dinas ESDM Jabar, Ai Saadiyah menyebut sosialisasi penggunaan kompor listrik terus disosialisasikan kepada masyarakat.

Dinas ESDM Terus Genjot Program Kompor Listrik

BANDUNG - Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Jawa Barat terus menggenjot program konversi kompor gas ke kompor induksi (listrik).

Kepala Bidang (Kabid) Ketenagalistrikan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, Ai Saadiyah Dwidaningsih mengungkapkan, dengan adanya kompor induksi tersebut diharapkan bisa mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap gas elpiji dan beralih ke kompor induksi sehingga bisa lebih ramah lingkungan.

"Jadi memang pada tahun 2019 kemarin bapak Gubernur sudah melauncing program konveksi kompor gas ke kompor listrik, itupun merupakan bentuk kontribusi kita terhadap penurunan dampak gas rumah kaca. Tahun kemarin kita sudah cukup banyak yang kita lakukan," kata Ai di Kantor ESDM Jabar, belum lama ini.

▶ Baca ***Dinas:...*** *Hal 2*

Salurkan 50 Ribu Ponsel untuk Program Sapa Warga

BANDUNG- Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Jawa Barat mengklaim sudah menyalurkan sebanyak 50 ribu ponsel pintar (smartphone) ke setiap RW dalam menyukseskan program 'Sapa Warga' yang digagas oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

Kepala Diskominfo Jawa Barat, Setiaji mengatakan, pembagian perangkat tersebut dilakukan secara bertahap. "Saat ini sudah 50 ribu perangkat yang dibagikan ke RW. Ini sangat banyak, makanya kita lakukan secara bertahap," kata Setiaji saat ditemui di Kantor Diskominfo Jabar, Jalan Tamansari, Senin (10/2).

Dia menjelaskan, saat ini pihaknya akan mengoptimalkan pemanfaatannya. Bahkan pihaknya menyebutkan sewaktu banyak bencana banjir dan sebagainya, aplikasi tersebut telah digunakan untuk memonitor kondisi alam di sana.

"Kami juga termasuk meminta inputan dari masyarakat terkait kebutuhan bencana termasuk kondisi yang lain, misalnya jembatan gantung, kebutuhan rutilahu (rumah tinggal layak huni)," katanya.

▶ Baca ***Salurkan:...*** *Hal 2*

> **Kami juga termasuk meminta inputan dari masyarakat terkait kebutuhan bencana termasuk kondisi yang lain, misalnya jembatan gantung, kebutuhan rutilahu (rumah tinggal layak huni)"**

SETIAJI
Kepala Diskominfo Jawa Barat

KPK Eksekusi Adik Zulkifli Hasan ke Lapas Lampung

ISTIMEWA

DIEKSEKUSI KPK: Mantan Bupati Lampung Selatan Zainuddin Hasan berhasil dieksekusi ke Lapas Bandar Lampung.

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengeksekusi mantan Bupati Lampung Selatan Zainuddin Hasan ke lembaga pemasyarakatan (Lapas) Bandar Lampung pada Kamis (6/1). Eksekusi ini dilakukan usai Mahkamah Agung (MA) menolak kasasi yang diajukan Zainuddin.

"Bupati Lampung Selatan Zainuddin Hasan kemarin hari Kamis, 6 Februari 2020 telah melakukan eksekusi setelah kami menerima putusan dari Mahkamah Agung, melakukan kasasi yang ditolak," kata pelaksana tugas (Plt) juru bicara KPK, Ali Fikri di Gedung Merah Putih KPK, Jalan Kuningan Persada , Jakarta Selatan, Senin (10/2).

Ali menyerahkan, putusan 12 tahun penjara terhadap Zainuddin telah berkekuatan hukum Tetap. Hal ini setelah MA menolak kasasi yang dilayangkan Zainudin, terkait kasus korupsi dan tindak pidana pencucian uang.

"Putusan harus dimiliki oleh hukum tetap dan kami melakukan eksekusi di Lapas Bandar Lampung untuk masa depan percobaan selama 12 tahun dan ada yang diperlukan untuk pembayaran uang, kurang dari Rp 66 miliar," terang Ali.

▶ Baca ***KPK:...*** *Hal 2*

Putri Annisa, Pencipta Mesin Ketik Braille Bersuara untuk Tunanetra

Bentuk mesin ketik ciptaan Putri Annisa Tyara Anggie ini sekilas terlihat sederhana. Namun, dari segi fungsi, alat ciptaan siswi SMPN 1 Surabaya tersebut tak bisa dibilang sepele. Lewat modifikasi mesin ketik braille buatannya, Anggie mempermudah penyandang tunanetra membuat karya tulis.

EDI SUSILO, Surabaya

KOTAK plastik itu telah dipasangi layar digital kecil. Bentuknya mirip monitor pada kalkulator. Monitor tadi tersambung dengan beberapa kabel yang melekat di sebuah rangkaian elektronik yang dimasukkan ke kotak berwarna bening.

Di kanan dan kiri kotak tadi, dua speaker berwarna putih terpasang. Di depan kotak, terdapat sebuah keyboard kecil dengan sembilan tombol. "Jumlah tombol ini menyesuaikan mesin ketik braille yang biasanya dipakai penyandang tunanetra," jelas Anggie –sapaan akrab Putri Annisa Tyara Anggie belum lama ini.

Fungsi enam tombol tersebut sama dengan cara kerja menulis huruf braille. Bedanya, Anggie menambah tombol sisi paling kanan dan kiri yang berfungsi menghapus dan memutar hasil ketikan.

Ya, jika mesin ketik braille tak memiliki suara, Anggie justru melengkapinya. Suara itu langsung akan terdengar dari dua speaker yang terpasang di rangkaian alat ciptaan remaja kelahiran Purwakarta, 21 Maret 2005, tersebut speaker dipasang Anggie agar pengguna alat bisa mengetahui hasil ketikan sudah sesuai atau tidak dan tulisan yang diketik sudah benar atau masih salah. Jika hasil ketikan sudah tepat, pengguna tinggal meneruskan menulis karya. Sebaliknya, jika ada yang salah, pengguna tinggal menghapusnya.

▶ Baca ***Putri...*** *Hal 2*

MODIFIKASI SEDERHANA: Mesin ketik karya Anggie mempermudah penyandang tunanetra membuat karya tulis.

EDY SUSILO/JAWA POS

Sindir Sampir

Wisatawan Tembus 60 Juta Orang
Upami tiasa mah pak gubernur, pengembangan wisata tapi ulah merusak alam oge nya

Salurkan 50 Ribu Ponsel untuk Program Sapa Warga
Kumaha upami handphone malah dipake main game?

Fokus Kembangkan Wisata Air

WISATAWAN

Sambungan dari hal 1

"Saya selalu bilang semua tempat di Indonesia adalah destinasi pariwisata. Saya bahkan menginstruksikan Dinas Sumber Daya Air (SDA) supaya jangan hanya irigasi (fungsi dasar air) saja yang diurus. Tetapi sungainya, danaunya, setiap permukaan air harus ada fungsi sosial ekonominya. Itulah prinsip yang kami terapkan tentang pentingnya memberi nilai tambah," ucapnya.

Menurut Kang Emil, Jabar memiliki destinasi wisata yang lengkap. Mulai dari wisata gunung, laut, religi, sampai desa, ada di Jabar.

"Kita ingin memperbaiki kenyamanan wisatawan. Jawa Barat juga negeri indah dengan penduduk hampir 50 juta. Tahun lalu kami targetkan 49 juta wisatawan yang datang 60 juta, semua senang," katanya.

Dalam musyawarah tersebut, Wapres RI Ma'ruf Amin mengatakan bahwa pariwisata menjadi atensi pemerintah untuk mendongkrak perekonomian nasional. Sebab, kata Wapres RI, pariwisata merupakan sektor yang berdampak langsung peningkatan pendapatan masyarakat. Guna mengembangkan pariwisata, Wapres RI menekankan 3A, yakni aksesibilitas, atraksi, dan amenitas.

"Amenitas sebagai fasilitas pendukung pariwisata bertujuan memberikan kenyamanan bagi wisatawan, seperti akomodasi, kuliner, pusat informasi, pusat oleh-oleh, kesehatan, keamanan, komunikasi, bank, air bersih dan listrik," katanya.

"PHRI berperan penting dalam mendukung kebutuhan amenitas pariwisata, khususnya terkait sarana akomodasi dan kuliner," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Umum PHRI Haryadi Sukamdani mengatakan, musyawarah nasional tersebut menjadi momentum tepat untuk memasukkan Karawang sebagai daerah dengan potensi wisata sejarah yang tinggi.

"Selain itu Karawang juga memiliki destinasi wisata lain seperti Candi Jiwa, Patilasan Syekh Quro, Green Canyon di bagian selatan Karawang, Pantai Samudera Baru, Pantai Pakis dan juga potensi wisata industri serta kuliner," tandasnya. **(mg1/drx)**

Butuh Satu Bulan untuk Pendalaman Peran

ADHISTY

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, karakter yang coba dihadirkan sangat sesuai ekspektasi.

"Puas lihatnya. Berarti aku berhasil jadi centil," imbuh Zara.

Film Mariposa diangkat dari novel laris karya Luluk HF. Rumah produksi Falcon Pictures dan Starvision mempercayakan penggarapan kepada Fajar Bustomi sebagai sutradara.

Mariposa melibatkan sejumlah pemain. Selain Zara, turut berperan Angga Yunanda, Syakir Daulay, Dania Salsabila, Abun Sungkar, Junior Roberts, dan sebagainya.

Film Mariposa berkisah soal kisah asmara Iqbal dan Acha. Film tersebut bakal tayang di bioskop Indonesia mulai 13 Maret 2020 mendatang. **(mg3/jpnn)**

Hasil Putusan MA yang Menolak Kasasi

KPK

Sambungan dari hal 1

Ali menyampaikan, jika adik Ketua Umum Partai Amanat Nasional Zulkifli Hasan tidak membayar uang, maka akan diganti dengan penjara selama dua tahun penjara. "Zainuddin Hasan turut berkontribusi didenda Rp 500 juta subsider enam bulan penjara," jelas Ali.

Sebelumnya, Mahkamah Agung (MA) menolak upaya hukum yang diajukan mantan Bupati Lampung Selatan, Zainudin Hasan. Namun, MA mengabulkan Kasasi yang diajukan Jaksa Penuntut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Majelis Hakim Agung memutuskan, adik Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan yang memutuskan atas perkara suap, konflik kepentingan dalam pengadaan, gratifikasi dan pencucian uang. Zainudin Hasan tetap percobaan 12 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan.

Majelis hakim kasasi ini diputus oleh Hakim Agung Krisna Harahap, Leopold Luhut Hutagalung, dan Andi Samsan Nganro pada hari Selasa, 28 Januari 2020. Selain itu, MA juga memberikan bantuan tambahan untuk Zainudin Hasan dengan uang pembelian sebesar Rp 66,7 miliar. **(jpc/drx)**

Setiap RW Dapat Jatah Satu Handphone

SALURKAN

Sambungan dari hal 1

Setiaji menambahkan, setelah memberikan perangkat, pihaknya kemudian akan melakukan edukasi. Dalam hal tersebut pihaknya akan mengoptimalkan pendamping desa, termasuk patriot desa.

"Akhir bulan ini kita akan lakukan edukasi mereka, untuk membantu kita. Supaya warga bisa memanfaatkan secara maksimal. Kemudian yang membagikannya adalah Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) desa," kata Setiaji.

Sejauh ini, kata dia, dari RW sudah banyak memberi masukan lewat aplikasi tersebut. Bahkan tahun lalu pihaknya telah memberikan award (penghargaan) kepada RW yang aktif memberikan informasi.

"Selain itu ada juga RW yang belum mengerti aplikasi tersebut, dan terus melakukan belajar hingga mereka kecanduan membaca informasi dari pemerintah melalui aplikasi tersebut," jelasnya

Setiaji menyebutkan, aplikasi sapa warga masih fokus di RW. Karena menurutnya saat ini pihaknya perlu melengkapi fitur-fitur kebutuhan, bahkan kebanyakan mereka ke pelayanan penduduk.

"Makanya kita akan coba paling tidak di Bandung Raya dahulu untuk ujicoba pelayanan penduduk di sapa warga. Misalnya untuk pengantar RW, jadi selama ini ngapain kan nunggu-nunggu pak RW yang sedang beraktivitas," paparnya

Menurutnya masyarakat tinggal langsung mengajukan dengan secara online. Kemudian langsung juga penerapan digital signature di situ, jadi tangan-tangan digital akan diterapkan di sana. **(mg1/drx)**

Dinilai Lebih Ramah Lingkungan

DINAS

Sambungan dari hal 1

Ai mengaku, pihaknya sudah melakukan uji coba kepada masyarakat serta sudah melakukan kerja sama dengan pihak ITB. Karena katanya, sekarang itu kompor induksi masih dijual dengan harga yang cukup mahal untuk kelompok masyarakat.

"Padahal arahan dari bapak Gubernur bahwa program ini jangan dipisah-pisah jangan hanya untuk masyarakat tertentu saja tapi suatu program gubernur itu harus dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat," cetusnya.

Sehingga sambung dia, pihaknya melakukan kerja sama dengan ITB untuk membuat prototail kompor induksi berdaya rendah, sehingga harganya bisa murah, berdaya murah dan bisa dinikmati oleh masyarakat.

"Nah, Alhamdulillah mungkin prototail ini selesai dibulan ini, nanti kita akan coba tawarkan secara bisnis karena memang kompor ini tentunya harus diproduksi juga agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat intinya program ini berjalan terus bahkan tim sosialisasi kompor induksi ini sudah ditetapkan oleh bapak gubernur," sambungnya.

Ai menurutkan, program ini diperkuat dengan SK Gubernur serta melibatkan banyak sekali pihak terkait mulai dai OPD provinsi dan lainnya.

"Nanti kita secara intensif melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahkan mungkin kita bisa mengulangi lagi apa yang sudah kita lakukan di tahun lalu," tuturnya.

Tahun kemarin, ujar dia, kompor induksi sudah diberikan kepada masyarakat. Namun berdaya rendah, tentunya hasil rekayasa yang dilaksanakan oleh tim ITB.

"Untuk targetan sebenarnya dari sisi jumlah itu belum kita tetapkan kita masih melakukan evalusi dari sisi alatnya dulu tapi intinya ketika prototail ini sudah selesai ditahun ini kita akan lakukan uji coba produksi. Kemudian kita akan coba untuk memberikan hak karya intelektual terhadap produksi tersebut terus kita akan coba memetakan jumlah masyarakat yang menjadi target mungkin kita akan lakukan sehingga bisa digunakan masyarakat tersebut," pungkasnya. **(mg1/drx)**

Raih Medali Emas dalam Olimpiade Penelitian

PUTRI

Sambungan dari hal 1

Selain memiliki suara, terobosan Anggie untuk modifikasi alat ciptaannya adalah menghasilkan tulisan Latin yang keluar dari layar digital di kotak tadi. Keunggulan itu membuat alat ciptaan Anggie berbeda dengan mesin ketik braille umumnya yang hanya menghasilkan tulisan braille berciri khas titik-titik timbul berpola.

Ide membuat alat modifikasi mesin ketik berbasis output suara itu sebenarnya bermula dari keprihatinan Anggie saat melihat seorang anak tunanetra seusianya yang hafiz Alquran. Pertemuan tersebut terjadi dalam sebuah acara tahfiz Alquran.

"Saya kagum. Dengan kekurangannya, dia bisa hafal ayat-ayat Alquran," ucap putri pasangan M. Darwis dan Neneng Susan tersebut. Singkat cerita, Anggie berteman dengannya. Dari situlah Anggie tahu, selain tahfiz, temannya itu jago menulis puisi. Namun, bait-bait puisi yang dibuat sang teman hanya bisa dinikmati kalangan terbatas. Yakni, teman-teman sesama tunanetra. Sebab, puisinya ditulis dalam huruf titik-titik braille.

"Dengan menggunakan alat ini, hasil tulisan bisa langsung huruf Latin. Orang awam bisa langsung membacanya," ujar bocah yang hobi berenang tersebut.

Untuk membuat mesin ketik braille dengan output suara itu, Anggie menggunakan Raspberry Pi. Sebuah komputer tunggal seukuran kartu kredit. Raspberry Pi-lah yang menjadi otak dari alat ciptaan Anggie.

Dia merancang berbagai program coding untuk menciptakan sistem yang diinginkannya. Misalnya, untuk mengeluarkan suara, Anggie menggunakan sistem text to speech (TTS) yang mengubah sebuah teks menjadi ucapan secara otomatis.

Dia harus memprogram setiap tombol bekerja sesuai dengan ketentuan penulisan huruf braille. Jadi, ketika alatnya digunakan penyandang tunanetra, mereka tak akan mengalami kesulitan. "Beda misalnya kalau saya menggunakan keyboard biasa dengan banyak tombol. Pasti teman-teman tunanetra harus belajar dari awal untuk menggunakan alat saya," jelasnya.

Untuk mewujudkan tombol sederhana tersebut, Anggie sebenarnya sulit mencarinya. Dibantu sang ayah, Anggie akhirnya menggunakan keyboard bekas komputer. Keyboard itu lantas dipotong untuk mendapatkan satu baris tombol. Ketika alatnya jadi, bekas potongan keyboard tersebut ditempeli lakban hitam.

Berkat alat modifikasinya, pada November tahun lalu, Anggie meraih medali emas dalam Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Di lomba tingkat nasional itu, Anggie menggondol penghargaan di bidang teknologi dan rekayasa kategori individu. "Nggak nyangka," ucapnya dengan nada riang.

Kejutan tak sampai di situ. Setelah menggondol medali, dia diberi kesempatan oleh Dinas Pendidikan (Dispendik) Surabaya untuk presentasi di depan Wali Kota Tri Rismaharini. Orang nomor satu di Surabaya itu pun tertarik dengan alat ciptaan Anggie. Risma juga mengusulkan agar temuan Anggie dipatenkan. "Alhamdulillah, patennya keluar akhir tahun lalu," tuturnya.

Kini Anggie merealisasikan permintaan Risma. Yakni, menggandakan alat agar bisa dimiliki 63 SMP negeri di Surabaya. Setiap SMP mendapat dua alat bikinannya. Anggie juga diminta menjadi tutor untuk memberi tahu cara kerja alatnya. "Per alat dibiayai Rp 600 ribu," ungkapnya.

Penggandaan mesin ketik braille buatannya kini memasuki proses desain. Memang tak mudah memproduksi karya buatannya tersebut secara masal. Sebab, beberapa komponen memang dimodifikasi Anggie sendiri sehingga belum ada di pasaran. Dengan dibantu sang ayah, dia sedang mencari rekanan agar penggandaan alat bisa terealisasi.

Anggi berharap mesin ketik buatannya bisa digunakan penyandang tunanetra di Indonesia secara luas. Dengan begitu, karya-karya luar biasa mereka bisa dinikmati publik. Tak hanya terbatas pada kalangan tertentu. "Biar semua orang tak dibatasi kekurangan yang dimiliki dan bisa berkarya untuk bangsa," tandasnya. **(*)**

Bangun Sinergitas Dua Lembaga

BANDUNG - Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengatakan, sinergi dan kolaborasi Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar dengan DPRD Jabar menjadi salah satu kunci merealisasikan program keumatan sekaligus mewujudkan Jabar Juara Lahir batin.

Kang Emil --demikian Ridwan Kamil disapa-- memaparkan sejumlah program keumatan Pemda Provinsi Jabar saat menghadiri acara Training Orientasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Hotel Prama Grand Preanger, belum lama ini.

Adapun program keumatan Pemda Provinsi Jabar, seperti One Pesantren One Product (OPOP), sesuai dengan visi pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sementara dalam visi Pemda Provinsi Jabar, program keumatan berupaya untuk menciptakan Jabar Juara Lahir dan Batin.

"Kami juga membekali mereka (pesantren) Satu Pesantren Satu Produk, tahun ini sudah 1.100 pesantren sudah punya usaha," kata Kang Emil. "Ada yang punya pabrik roti, pabrik sabun, ada yang jual beli pertanian, bikin lampu dan lain sebagainya," imbuhnya.

Selain itu, Kang Emil juga menjelaskan Kredit Mesra (Masyarakat Ekonomi Sejahtera), yakni program pinjaman tanpa bunga dan agunan yang bisa diperoleh di tempat-tempat ibadah.

"Karena punya akses keuangan tanpa bunga tanpa agunan, syaratnya satu cukup ke masjid. Nanti minta surat rekomendasi dari DKM, nanti (bank) bjb kami yang melanjutkan proses keuangannya," ucapnya.

Guna merealisasikan program-program keumatan tersebut, menurut Kang Emil, harus ada sinergi dan kolaborasi antara Pemda Provinsi Jabar dengan DPRD Jabar, termasuk anggota DPRD Jabar dari fraksi PKS.

"Mudah-mudahan dengan kerja sama yang baik dan sinergi ini yang mendapat manfaat kan masyarakat," kata Kang Emil. **(mg1/drx)**

Dukungan pada dokter Li Terus Mengalir

DUKUNGAN

Sambungan dari hal 1

Yang disebut mirip flu adalah: orang lebih mudah terjangkit tapi tidak lebih mudah mati.

Lebih mudah terjangkit itu dimaksudkan bahwa proses penularannya lebih mudah.

Misalnya ada orang terkena virus corona. Lalu bersin di depan kita. Percikan bersin itu terhirup hidung kita. Maka ada kemungkinan yang menghirup percikan tadi tertular.

Tentu percikan itu tidak mungkin terhirup kalau yang bersin tidak lebih dekat dari satu meter.

Kalau yang bersin itu berjarak lebih satu meter mestinya virus tersebut keburu mati di udara.

Kenapa yang di Wuhan begitu parahnya?

Itulah yang bikin marah secara nasional di sana. Kemarahan itu dilampiaskan lewat medsos. Saking besarnya dampak kemarahan itu akan bisa ke politik dan ke kebijakan nasional.

Jelasnya, keparahan di Wuhan adalah akibat telatnya penanganan. Amat telat. Penanganan baru dilakukan ketika virusnya sudah viral. Seviral-viralnya. Mereka pun keburu parah.

Itu akibat tidak segera terungkapnya wabah virus corona.

Yang banyak meninggal adalah yang sudah terlanjur parah itu. Yang di Wuhan itu. Sedang yang di luar Wuhan umumnya tertular belakangan. Setelah wabah ini diketahui secara resmi. Sehingga banyak yang begitu terkena langsung ditangani.

Karena itu penderita yang di luar Wuhan sangat jarang yang meninggal. Satu orang yang meninggal di Filipina dan di Hongkong adalah juga yang datang dari Wuhan. Sudah dalam keadaan parah pula.

Ingat: virus ini mudah menular tapi tidak mudah bikin mati. Asal segera tertangani.

Karena itu pemerintah Singapura sangat jengkel. Tiga hari itu. Ketika melihat terjadinya kepanikan di masyarakat. Sampai semua bahan di supermarket ludes tidak sampai setengah hari. Yakni saat pemerintah menaikkan bendera oranye --tanda bahaya corona sudah lebih serius.

Padahal maksud pemerintah, bendera oranye itu untuk meningkatkan kewaspadaan. Agar bisa menambah kedisiplinan hidup bersih, memperbanyak cuci tangan, dan seterusnya.

Bukan sebagai komando untuk menyerbu supermarket.

Pun kalau kelak pemerintah Indonesia menaikkan bendera oranye. Jangan panik. Jangan serbu supermarket. Jangan ulangi yang terjadi di Singapura.

Mudah-mudahan kita tidak punya bendera oranye.

Ingat: ini lebih mirip flu daripada Jiwasraya.

Yang jelas kita bukan Wuhan. Saya sendiri menyukai Kota Wuhan. Apalagi di 'simpang tiga' pertemuan antara sungai Jialing dengan sungai Chang Jiang (Yangtze).

Ketika hubungan diplomatik antara Indonesia dan Tiongkok masih putus saya sudah mendatangkan grup akrobat dari Wuhan. Sampai panitianya diinterogasi oleh Kopkamtib (Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban) di Surabaya.

Tapi kali ini saya ikut marah dengan apa yang terjadi di Wuhan. Seraya ikut bangga pada dokter Li Wenliang. Yang meninggal dunia Jumat lalu.

Kalau saja suara dokter itu didengar tidak akan sampai menjadi fatal seperti ini. Khususnya di Wuhan.

Dokter Li memang tergabung dalam anggota grup WeChat. Anggota grup WeChat itu terbatas para dokter di rumah sakit Palang Merah Wuhan.

Tanggal 30 Desember 2019 lalu dokter Li memposting informasi di grup itu. Tujuannya: agar rekan-rekan sesama dokter menaruh perhatian akan adanya virus yang sangat bahaya itu.

Rupanya ada yang meng-*capture* postingan dokter Li. Lalu hasil *capture* itu beredar di *online*. Menyebar luas. Heboh.

Keesokan harinya kepala rumah sakit memanggilnya. Dokter Li dianggap menjadi sumber keresahan umum.

Dua hari kemudian dokter Li dipanggil polisi. Diinterogasi. Lalu diberi surat peringatan.

Dokter Li sendiri sebenarnya sudah mencabut postingannya itu. Tapi *capture*-nya sudah beredar luas. Dipanggil polisi adalah menakutkan.

Dokter-dokter lain pun menjadi ragu-ragu untuk bekerja. Apalagi mengambil tindakan. Sebagian marah karena merasa solider pada sejawat.

Suasana menakutkan itulah yang membuat penanganan awal wabah ini tidak maksimal. Pemda setempat pun merasa sudah cukup ketika sudah menutup pasar ikan yang bercampur pasar binatang liar itu.

Bunyi postingan dokter Li memang menakutkan --untuk ukuran saat itu. Isinya: "Ditemukan tujuh orang terkena virus SARS dari pasar induk Huanan," tulis dokter Li.

Mungkin kata SARS itulah yang menakutkan. Masak ada SARS lagi. Dan dokter Li pun dianggap menyebarkan ketakutan umum.

"Dari mana Anda tahu kalau itu virus SARS," tegur kepala rumah sakit tersebut.

Dari pemakaian istilah SARS itulah bisa saja dokter Li dianggap ceroboh. Tapi bisa juga dianggap penuh kewaspadaan.

Yang ditemukan di tujuh orang tersebut sama dengan tanda-tanda wabah SARS 18 tahun lalu. Ketika dokter Li baru berumur 16 tahun.

Padahal --mungkin beginilah jalan pikiran kepala rumah sakit-- wabah SARS sudah dinyatakan padam. Kewaspadaan dokter Li justru mendapat respons represif dari atasan. Lebih represif lagi oleh polisi.

Memang akhirnya dipastikan itu bukan SARS. Tapi sungguh setara dengan SARS. Kalau pun hampir sama dengan flu tapi lebih berat dari flu.

Dokter Li baru berumur 34 tahun saat meninggal. Anaknya satu, laki-laki, berumur lima tahun. Istri dokter Li lagi menginginkan anak kedua. Yang sekarang memang sudah diijinkan di Tiongkok.

Sehari-hari dokter Li bertugas sebagai ophthalmologist di Wuhan Central Hospital.

Ia perlu memposting bahaya virus tersebut bukan untuk membuat heboh. Ia ingin teman-teman sejawatnya waspada. Itu lantaran rumah sakit tempat teman-teman satu grup WeChat itu berdekatan dengan pasar Huanan.

Saat dokter Li dipanggil polisi itu yang terjangkit virus sudah bertambah. Sudah 27 orang. Bertambah 20 orang. Hanya dalam dua hari.

Pasar Huanan sendiri baru ditutup 24 hari kemudian. Yakni tanggal 22 Januari. Berarti 24 hari setelah dokter Li memposting peringatan untuk teman-teman sejawatnya itu.

Berarti pula saat pasar itu ditutup sudah ribuan orang yang sebenarnya sudah tertular.

Mereka lantas menyebar ke mana-mana. Terutama karena tiga hari kemudian datanglah tahun baru Imlek.

Dari Wuhan saja terjadi lima juta perjalanan manusia di tahun baru itu.

Dukungan medsos pada dokter Li luar biasa. Hastag 'Dr Li Wenliang meninggal dunia' diikuti sampai 650 juta *viewer*.

Rasanya belum ada dukungan pada suatu isu lebih besar dari itu. Berbagai petisi juga beredar. Termasuk petisi untuk mendukung kebebasan berbicara.

Keterlambatan penanganan virus Wuhan adalah contoh sisi buruk dari sebuah sistem totaliter.

Di sistem itu orang takut menyuarakan kebenaran. Apalagi membentuk pansus. **(Dahlan Iskan)**

Harian Umum Jabar Ekspres — Maju Bersama Koran Juara

Direktur: Suhendrik. **Wakil Direktur:** Sutarjono Bayu Aji. **Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi**: Eriek Taopik. **Pemimpin Perusahaan**: Mochammad Rohim. **Marcom Bisnis**: Ai Raniawati. **Redaktur Pelaksana**: Yayan Agustiyanto. **Redaktur:** Hendrik Kaparyadi. **Reporter**: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. **Kepala Biro Bandung Barat Ekspres**: Hendrik Kaparyadi. **Iklan**: Doni Ramdani. **Pemasaran**: Jajat Darojat (Kordinator), Ferry Nugraha. **HRD & Umum**: Jhoni Bayu Aji. **Keuangan**: Fittriya Dwi Rahayu, Fitria Ramadhani. **Percetakan**: Suhendrik. **Desain**: Ali Caslim (Koordinator), Eki Buana Putra. **IT**: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. **Komisaris Utama**: H Alwi Hamu. **Komisaris**: Dwi Nurmawan, H Suparno, Priyo Susilo. **Direktur Utama**: Yanto S Utomo. **Direktur**: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. **Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan**: Jl.Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. **Percetakan** : PT. Wahana Java Semesta Intermedia
Alamat : Jl.Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. **Perwakilan Jakarta**: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

- Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas
- Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres

Abaikan Pasien, RSHS Diadukan ke Gubernur

Butuh Bantuan: Ulfa Nur Fitriani, balita berusia delapan bulan yang menderita sakit di kepalanya menunggu perawatan dari RSHS Bandung.

YUSUP SUPARMAN / PASUNDAN EKSPRES

Ulfa Nur Fitriani Tak Kunjung Dirawat

SUBANG-Kisah balita bernama Ulfa Nur Fitriani yang menderita sakit di bagian kepalanya, jadi perhatian DPD Pembela Kesatuan Tanah Air Indonesia Bersatu (PEKAT IB) Kabupaten. Subang.

Ketua Pekat IB Nurul Mukmin SH menyebut, akan mendorong pihak Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) untuk segera memberikan layanan kesehatan pada Ulfa.

"Pekat ID Subang mendorong kepada RSHS untuk tegas memberikan layanan kesehatan. Tidak ada alasan klaim BPJS dan polemik tentang pasien BPJS menghalangi penanganan medis," ucapnya Pasundan Ekspres, kemarin (10/2)

Jika tak ditangani, kata dia, Pekat IB akan mengadukan masalah ini pada Gubernur Jawa Barat, DPRD Provinsi Jawa Barat dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tentang perlakuan RSHS kepada masyarakat Kabupaten Subang yang pelayanan kesehatannya diabaikan.

"Kalau tidak ditangani kami akan segera ambil langkah, termasuk melaporkan masalah ini pada pemangku kebijakan," jelasnya.

Dia menuturkan, Pekat IB akan mencoba memfasilitasi pihak keluarga agar bertemu dengan pihak RSHS agar segera dilakukan penanganan.

"Kita akan dorong dulu untuk segera difasilitasi penanganan medisnya, jangan dibiarkan. Ini dari rumah sakit satu ke yang lain dioper tapi masih belum ada tindakan, kasihan," ungkapnya.

Ulfa Nur Fitriani merupakan anak dari pasangan Eman Suherman (25) dengan Eka Komariah (25), warga Blok Jalitri Panglejar RT36/09 Kelurahan Karanganyar Subang.

Sebelum ke RSHS Bandung, orang tuanya sempat membawa ke RSUD Subang dan RS Siloam. Namun kedua rumah sakit tersebut tidak mampu menangani. Termasuk RS Hasan Sadikin Bandung, yang hingga kini belum menangani balita tersebut.

Eman Suherman orang tua korban mengatakan, Ulfa Nur Fitriani berusia delapan bulan sejak lahir telah mengalami sakit karena ada benjolan di kepalanya. Eman mengungkapkan, benjolan yang ada di kepala anaknya itu, awalnya kecil.

Eman yang kesehariannya hanya menjadi sopir, tidak sanggup membayar biaya pengobatan anaknya itu, yang sudah di bawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciereng Kabupaten Subang.

Dia mengatakan, berdasarkan hasil diagnosa dokter RSHS, bahwa Ulfa mengalami retak tulang kepala di bagian atas, sehingga cairan otak keluar, dan membentuk benjolan.

"Saya sempat tanyakan ke RSHS, jawabannya RSHS juga tidak memiliki peralatan untuk melakukan operasi dan alasan lainnya. RSHS mengalami krisis keuangan akibat klaim BPJS yang sampai saat ini, belum dibayarkan. Tapi RSHS sempat menjanjikan ke kami, kini kami menunggu panggilan dari RSHS," terangnya. **(ygi/ysp)**

HUT Subang Akan Pertunjukan 30 Seni Tradisional

SUBANG-Perayaan hari jadi Kabupaten Subang ke-72 akan menampilkan pertunjukan 30 seni tradisional dari 30 kecamatan. Sekda Subang, Aminudin meyakini setiap kecamatan di Subang memiliki seni tradisional khasnya masing-masing.

"Kami ingin seni dari 30 kecamatan ini bisa tampil. Harus ada perbedaan yang ditampilkan, karena kita ini kaya akan seni budaya," ungkapnya kepada Pasundan Ekspres, Senin (10/2).

Dia menuturkan, dalam perayaan tersebut akan ada perpaduan seni lokal, nasional hingga internasional. Pemda Subang akan mengundang seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat, 10 provinsi dan 10 negera. "Dari 10 negara itu salah satunya Korea Selatan, karena kita sudah menjalin kerjasama," ujarnya.

Dia mengatakan, Pemda Subang tengah mempersiapkan perayaan hari jadi Kabupaten Subang ke-72. Perayaan tahun ini akan berbeda dari sebelumnya.

"Kami akan selenggarakan peringatan hari jadi Kabupaten Subang ke-72 dengan amazing," ungkapnya.

Dia mengatakan, kegiatan perayaan hari jadi tidak harus selalu ada pawai alegoris. Tahun ini harus ada sesuatu yang baru dan menarik perhatian masyarakat.

"Kita ingin mencoba beda. Di momen tersebut kita ingin mengenalkan sesuatu ke khalayak banyak," ujarnya.

Untuk pesta masyarakat Subang itu akan menghabis anggaran mencapai Rp 1 miliar. "Anggarannya itu ada Disparpora hampir Rp 1 miliar," pungkasnya.**(ysp)**

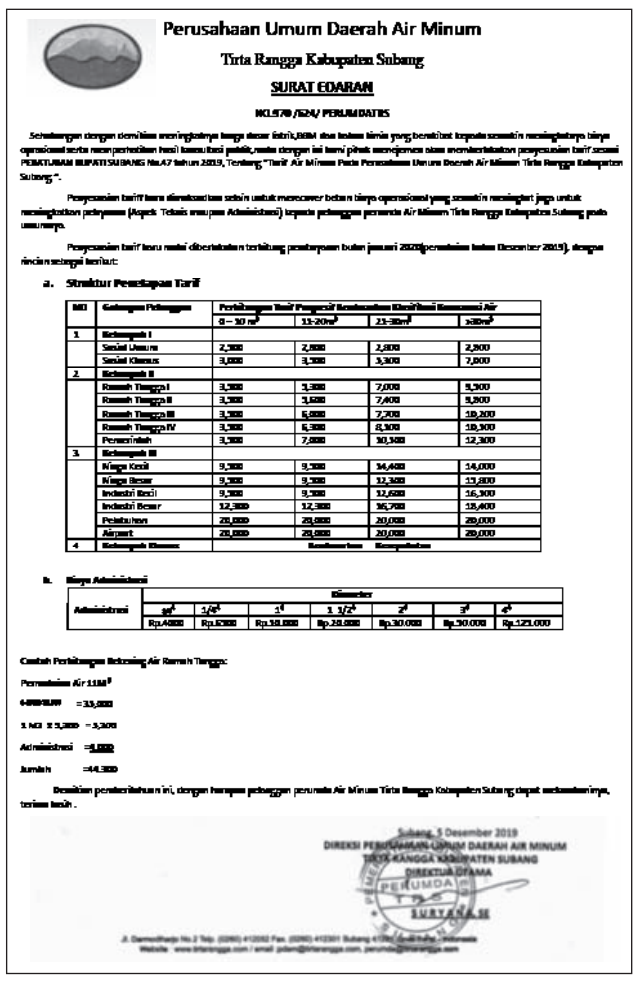

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Rangga Kabupaten Subang
SURAT EDARAN
NO.570 /624/ PERUMDA TRS

Sehubungan dengan demikian meningkatnya harga dasar listrik, BBM dan bahan kimia yang berakibat kepada semakin meningkatnya biaya operasional serta mempertahankan hasil kualitas publik, maka dengan ini kami pihak manajemen akan menyesuaikan penyesuaian tarif sesuai PERATURAN BUPATI SUBANG No.47 tahun 2019, Tentang "Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Rangga Kabupaten Subang".

Penyesuaian tarif kami diberlakukan selain untuk mencover beban biaya operasional yang semakin meningkat juga untuk meningkatkan pelayanan (Aspek Teknis maupun Administrasi) kepada pelanggan pemakai Air Minum Tirta Rangga Kabupaten Subang pada umumnya.

Penyesuaian tarif baru mulai diberlakukan terhitung pembayaran bulan januari 2020 (pemakaian bulan Desember 2019), dengan rincian sebagai berikut:

a. Struktur Penetapan Tarif

NO	Golongan Pelanggan	Pertimbangan Tarif Pengecer Berdasarkan Kuantitas Konsumsi Air			
		0 – 10 m³	11-20m³	21-30m³	>30m³
1	Golongan I				
	Sosial Umum	2,500	2,800	2,800	2,800
	Sosial Khusus	3,000	3,300	3,300	7,000
2	Golongan II				
	Rumah Tangga I	3,300	3,300	7,000	9,300
	Rumah Tangga II	3,300	3,600	7,400	9,300
	Rumah Tangga III	3,300	6,000	7,700	10,200
	Rumah Tangga IV	3,300	6,300	8,300	10,300
	Pemerintah	3,300	7,000	10,300	12,300
3	Golongan III				
	Niaga Kecil	9,300	9,300	14,400	14,000
	Niaga Besar	9,300	9,300	12,300	13,800
	Industri Kecil	9,300	9,300	12,600	16,300
	Industri Besar	12,300	12,300	16,700	18,400
	Pelabuhan	20,000	20,000	20,000	20,000
	Airport	20,000	20,000	20,000	20,000
4	Golongan Khusus	Kesepakatan			

b. Biaya Administrasi

Administrasi	Diameter						
	¾"	1/2"	1"	1 1/2"	2"	3"	4"
	Rp.4000	Rp.5000	Rp.10.000	Rp.20.000	Rp.30.000	Rp.50.000	Rp.125.000

Contoh Perhitungan Rekening Air Rumah Tangga:

Pemakaian Air 11M³

=33,000

3 M3 X 3,300 = 9,900

Administrasi = 5,000

Jumlah = 44,900

Demikian pemberitahuan ini, dengan harapan pelanggan perumda Air Minum Tirta Rangga Kabupaten Subang dapat memahaminya, terima kasih.

Subang, 5 Desember 2019
DIREKSI PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA RANGGA KABUPATEN SUBANG
DIREKTUR UTAMA
SURYANA SE

DIJUAL TANAH
Seluas 9.408 m2.
di Kp. Cipanandur RT. 22/05
di Blok 02 Desa Tanggulun Barat
Kecamatan Kalijati
Hub. 08127253214

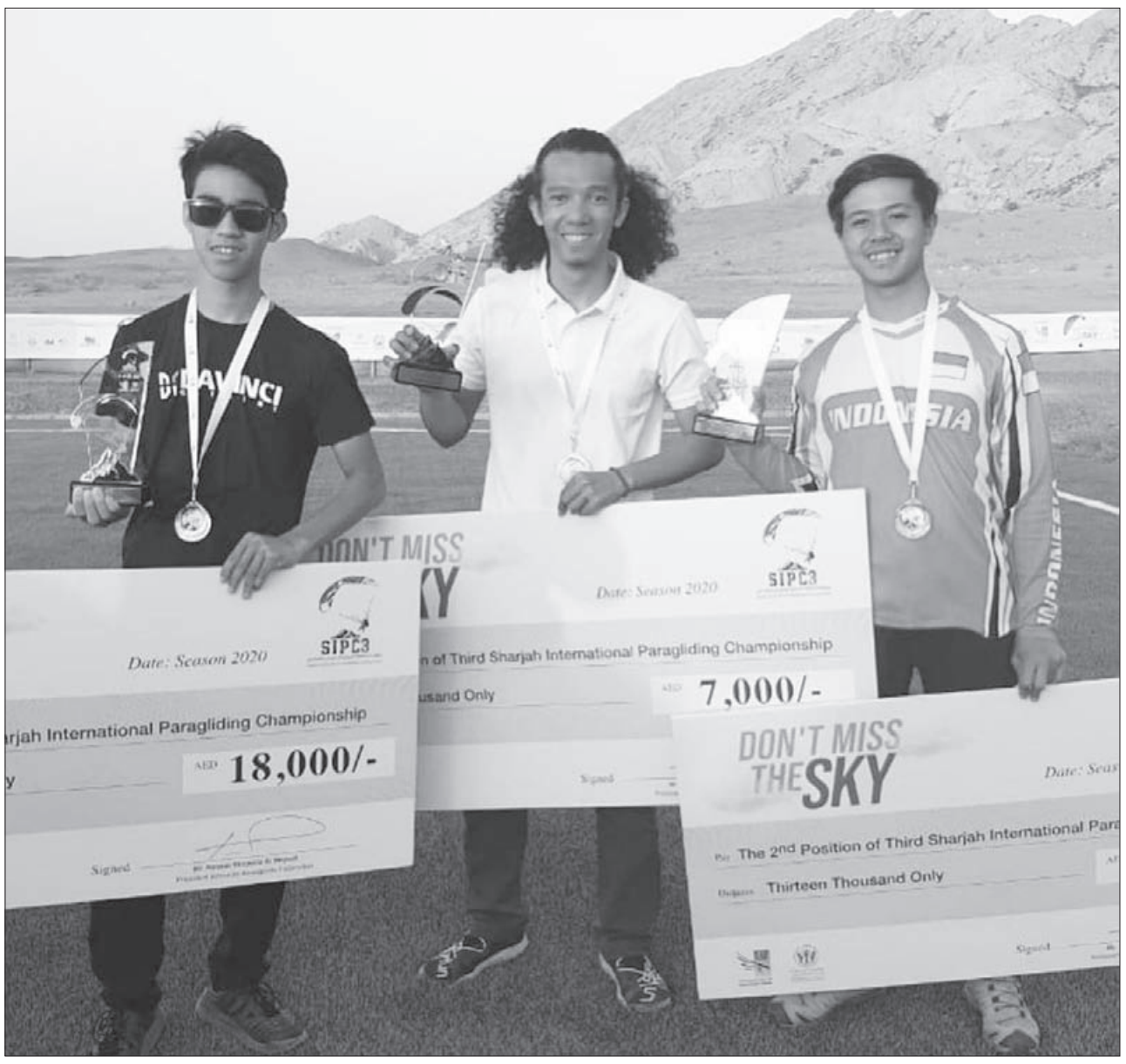

IST

RAIH PRESTASI: Atlit Paralayang Sumedang, Pangeran Dirgantara Pribaya (kanan) menorehkan prestasi gemilang sebagai juara di Sharjah International Paragliding Championship yang digelar pada 6-8 Februari 2020 lalu.

Atlet Paralayang Sumedang Juara Internasional

Disparbudpora Siapkan Anggaran Khusus

KOTA - Atlet Paralayang Sumedang, kembali menorehkan prestasi di kancah Internasional. Atlet tersebut, yakni Pangeran Dirgantara Pribaya, 17, berhasil menjadi juara pertama nomor *accuracy*, ketepatan mendarat kejuaraan dunia paralayang di Sharjah International Paragliding Championship yang digelar 6-8 Februari 2020 lalu.

Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) Sumedang, Hari Tri Santosa membenarkan akan hal itu. Dia pun, mengaku bangga atas capaian prestasi atlet paralayang muda tersebut.

"Tentunya kami bangga, talenta muda Sumedang meraih juara di kancah internasional. Pangeran Dirgantara ini merupakan putra dari Kang Aris Pribaya, salahsatu legenda paralayang di Sumedang. Mudah-mudahan prestasinya terus meningkat," ucapnya, kemarin (10/2).

Oleh sebab itu, Disparbudpora memastikan, akan mendorong Aris Pribaya agar terus melakukan regenerasi atlet paralayang. "Tentunya saya sering kopdar sama Kang Aris dan kita dari Disparbudpora sudah meminta agar Kang Aris bisa menciptakan pemuda pemudi paralayang. Sehingga muncul Kang Aris berikutnya," katanya.

Terkait dorongan yang dimaksud, lanjut Hari, pihaknya menyiapkan atlet paralayang yang difasilitasi anggaran khusus. "*Insya Allah* kalau disetujui di APBD perubahan ini, akan diusulkan untuk pelatihan atlet paralayang. Minimal atlet muda ini bisa terbang di venue Batudua untuk *cross country* dan Kampung Toga untuk *accuracy*. Itu pun latihannya harus bertahap sekitar empat tahunan dan itupun di sela tahunnya, harus betul-betul berlatih keras," ujarnya.

Hari menambahkan, selain mempersiapkan untuk berbagai kejuaraan, para atlet paralayang juga dipersiapkan untuk melakukan aksi tandem paralayang. Sehingga, tandem paralayang bisa menjadi wahana wisata bagi wisatawan yang datang ke Sumedang, untuk merasakan terbang di ketinggian dengan hamparan alam Sumedang.

"Kita bakal persiapkan ini kedepan, sehingga kita tidak keteteran kalau ada wisatawan yang ingin terbang tandem. Ya kita tinggal panggil talenta muda yang sudah terlatih. Selama ini kan, kalau tandem itu biasanya selalu sama kang Aris, nah kedepan Insya Allah bakal ada Kang Aris yang lain," tandasnya. **(cr1)**

Bumdes Ranjeng Fokus Pengelolaan PAM

CISITU - Pemerintah Desa Ranjeng Kecamatan Cisitu, mulai membangkitkan keberadaan badan usaha milik desa (bumdes). Seperti disampaikan Kepala Desa Ranjeng, Cahya Suharto, sejak didirikan pada Tahun 2010 silam, Bumdes Desa Ranjeng belum mendapatkan hasil yang signifikan.

Namun di Tahun 2019, Bumdes Desa Ranjeng bergeliat. Salahsatu upayanya, dilakukan penataan ulang pengurus, kemudian menyiapkan konsep usaha yang dapat dijalankan pengelola bumdes.

"Bumdes kami sudah mulai beralan berjalan pada awal 2019 dengan menjalankan pengelolaan Perusahaan Air Minum (PAM) untuk masyarakat. Usaha ini sangat ptosfektif, karena air merupakan kebutuhan utama manusia," ujarnya, kemarin (10/2).

Cahya mengatakan, setelah berjalan selama kurang lebih 10 bulan, PAM yang dikelola bumdes, mampu memenuhi 200 kepala keluarga (KK) langganan dari warga Desa Ranjeng yang berjumlah sekitar 900 KK. Dari jumlah ini, mampu menghasilkan pemasukan atau pendapatan bagi bumdes itu sendiri.

Kades menambahkan, meski pendapatan bumdes belum maksimal, namun pergerakan usaha bumdes sudah menuai hasil meski belum terinci secara keseluruhan.

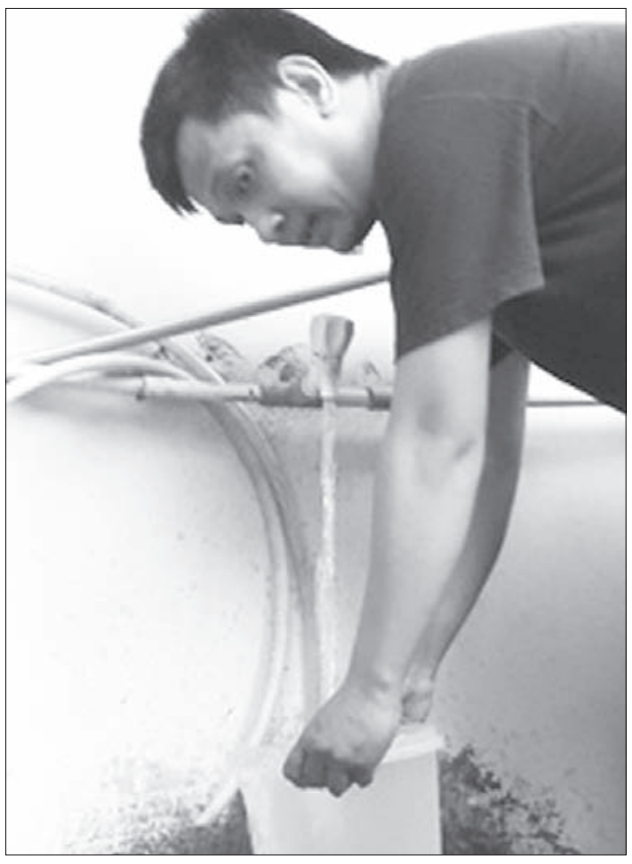

NET/ILUSTRASI

AIR BERSIH: Salah seorang warga tengah mengambil air bersih yang merupakan penyaluran dari PAM yang dikelola bumdes.

Namun paling tidak, adanya upaya pembaharuan pengelolaan bumdes sudah bisa dipetik manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Sebab, kata dia, biaya PAM hanya mematok Rp 2.750/kubik, di bawah standar harga biasanya. "Jadi secara tidak langsung, kami juga membantu masyarakat memenuhi kebutuhan utamanya. Kedepan bumdes selain bisa memberikan manfaat kepada masyarakat, tapi bisa menghasilkan PAD bagi desa. Tentunya untuk kesejahteraan warga," tukasnya. **(eri)**

ATEP BIMO AS/SUMEKS

BUAT JUT: Sejumlah perangkat desa tengah mengecek pengerjaan Jalan Usaha Tani (JUT) yang berlokasi di Dusun Sumber Desa Bojongloa Kecamatan Buahdua, baru-baru ini.

JUT Dusun Sumber Permudah Pertanian

BUAHDUA - Pemerintah Desa Bojongloa Kecamatan Buahdua, membangun Jalan Usaha Tani (JUT) yang berlokasi di Dusun Sumber. Pembangunan JUT itu, dilakukan dengan cara cor beton yang melibatkan masyarakat setempat.

Kepala Desa Bojongloa, Sunardi mengatakan, kegiatan pembangunan JUT di Dusun Sumber merupakan kegiatan lanjutan. Sebab sebelumnya, pembangunan JUT sebagian sudah dilaksanakan pada tahun lalu.

"Untuk Tahun Anggaran 2019 akhir, ini pembangunan cor beton JUT di targetkan panjangnya 200 meter dan lebar 2,5 meter dengan anggaran Rp 78 juta lebih. Kegiatan ini dibiayai dari Dana Desa (DD) Tahun Anggaran 2019," ujar Sunardi saat ditemui di kantornya, belum lama ini.

Dikatakan Sunardi, pengerjaan pembangunan JUT dilaksanakan secara swakelola oleh TPK yang telah dibentuk. "Pengerjaannya melibatkan masyarakat setempat dengan target tiap RT-nya sepanjang 50 meter harus tuntas dicor beton dengan ketebalan 12 sentimeter," paparnya.

Dijelaskan, keberadaan jalan usaha tani itu sangat dibutuhkan warga. JUT tersebut, merupakan akses satu-satunya jalan menuju ke lahan pertanian tanah desa di wilayah Gunung Tampomas. "Sehingga dengan dibangunnya JUT ini, warga bisa mudah membawa hasil pertanian dengan kendaraan," tukasnya.

Sebelumnya, kata dia, banyak warga setempat maupun dari luar, bercocok tanam menggarap tanah Desa Bojongloa. Seperti menanam tomat, cabe dan sayur-sayuran atau palawija lainnya yang bisa menghasilkan penghasilan. **(atp)**

Tahun Ini, PWI Akan Gelar UKW

KOTA - Wakil Bupati Sumedang, Erwan Setiawan, menghadiri peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2020, Minggu (9/2) lalu. Kegiatan tersebut, dipusatkan di Sekretariat Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumedang yang berada di Graha Insun Medal (GIM).

Ketua PWI Sumedang Cecep WP mengatakan, peringatan HPN 2020 tingkat Kabupaten Sumedang ini, mengambil tema "Kita Tingkatkan Profesionalisme Wartawan Guna Mendukung Sumedang Simpati".

Dikatakan Cecep, peringatan HPN berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) didasarkan pada awal mula pembentukan PWI. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme wartawan, kata dia, PWI Kabupaten Sumedang, juga akan menggelar uji kompetesnsi bagi anggotanya.

"Tahun 2017 lalu kita telah menggelar Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dasar bagi anggota dan rencananya Tahun 2020 juga akan digelar UKW kembali," kata wabup di sela-sela acara.

Peringatan HPN itu, pun digelar sederhana, dengan diisi acara potong tumpeng dan doa bersama. "Tapi nanti kita juga akan menggelar opsih dari Bundaran Binokasih sampai Alam Sari. Kemudian juga penanaman ribuan bibit pohon di beberapa titik, sebagai upaya dukungan menjadikan Sumedang menjadi Kota Buludru," ucapnya.

Erwan Setiawan juga, berharap melalui peringatan HPN 2020 itu, kemitraan pers dan pemkab akan selalu terjalin dengan baik. Menurutnya, sehebat apapun kinerja pemkab, tapi ketika tidak diberitakan maka tidak akan ada artinya. Namun sekecil apapun kinerja pemerintahan, bila diberitakan wartawan akan menjadi besar dan masyarakat akan tahu.

Lebih lanjut, dikatakan wabup, menjadi wartawan juga hendaknya tidak asal memiliki kartu pers, tetapi harus kompetensi. "Pers harus menjadi rujukan informasi dan pemberitaan harus jelas sumbernya," tandasnya.

Sementara itu, turut hadir dalam kegiatan tersebut, tokoh masyarakat Sumedang H. Umuh Muchtar, Kabag Humas Protokol Asep Tatang Sujana, Camat Sumedang Selatan Herry Dewantara dan sejumlah undangan lainnya. **(cr1)**

IST.ARIEF TAUFIK/SUMEKS

POTONG TUMPENG: Wakil Bupati Sumedang Erwan Setiawan secara simbolis memotong tumpeng untuk diberikan kepada Ketua PWI Sumedang Cecep WP.

POLITIK

Dani Rahmad Siap Bersaing Rebut Bupati Cianjur

CIANJUR-Figur bakal calon yang akan bertarung dalam Pilkada Kabupaten Cianjur mulai bermunculan. Salah satunya, Ketua DPD LSM Forum Perlindungan Migran Indonesia (FPMI) Kabupaten Cianjur, Dani Rahmad. Dia mengatakan tertarik ikut dalam bursa pencalonan Bupati dan Wakil Bupati Cianjur."Insya Allah saya siap untuk maju pada pencalonan Bupati dan Wakil Bupati Cianjur," katan Rahmad, di Sekretariat DPD LSM FPMI Jalan Raya Sukabumi, kemarin (10/2).

Ketertarikan Dani masuk ke dunia politik karena merasa terpanggil untuk memajukan perekonomian, industri, kesejahteraan masyarakat. Juga ingin membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya bagi pencari kerja."Saya melihat di Kabupaten Cianjur ini banyak yang harus dikerjakan, salah satunya perekonomian," ujarnya.

Kabupaten Cianjur memiliki wilayah yang cukup luas. Di dalamnya ada sebanyak 32 kecamatan, dan 360 desa. Potensi alam di daerah ini juga sangat besar. "Menjadi seorang kepala daerah itu harus benar-benar memahami teritorial mulai dari Cianjur Selatan hingga Cianjur Utara," jelasnya.

Dani merupakan tokoh yang aktif dalam kegiatan sosial. LSM FPMI yang dipimpinnya berupaya membantu Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang ada di Timur Tengah, antara lain Arab Saudi. Mereka kerap membutuhkan bantuan jika mengalami masalah yang pelik di negara tempatnya mengadu nasib."Banyak sekali permasalahan - permasalahan tentang ketenaga kerjaan asal Cianjur yang dialami PMI di luar negeri. Proses pemulangan, tak mendapat gaji dari majikannya atau pun permasalahan-permasalahan lainnya. Kami turun untuk membantu," ujarnya.

Dia mengatakan, keinginannya maju ke dunia politik karena termotivasi untuk mensejahterakan dan membuka lapangan kerja yang sebesar - besarnya bagi masyarakat agar tidak lagi menjadi PMI."Saya rasa, di Cianjur banyak prospek yang bisa dijadikan sebagai ladang penghasilan bagi masyarakatnya, namun hal tersebut tentunya harus ada keinginan dan niat dari pribadi kitanya," pungkasnya.**(yis)**

MITIGASI

PKTB Mampu Kurangi Dampak Bencana

SUKABUMI-Program Kelurahan Tangguh Bencana (PKTB) yang digalakkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sukabumi sukses meminimalisasi dampak bencana yang berpotensi menimbulkan korban jiwa. Hal itu dibuktikan dengan tidak ditemukannya korban jiwa ataupun luka-luka yang diakibatkan oleh bencana alam yang terjadi di Kota Sukabumi sepanjang musim hujan."Alhamdulillah, dan mudah-mudahan kedepannya pun tidak sampai terjadi bencana yang menimbulkan korban jiwa," kata Kepala Harian (Kalakhar) BPBD Kota Sukabumi, Asep Suhendrawan, kepada *Sukabumi Ekspres*, kemarin (10/02).

Tidak hanya itu, sepanjang musim hujan tahun ini tidak terdapat bencana yang cukup berarti pada beberapa wilayah yang berpotensi tinggi mengalami bencana longsor. Bahkan infrastruktur jalan dan jembatan serta fasilitas umum lainnya tidak sampai terdampak."Tidak seperti tahun lalu, wilayah yang rawan longsor seperti Kelurahan Cisarua dan Kelurahan Subangjaya tahun ini aman terkendali," ujarnya.

Asep mengungkapkan, sebelum masuk musim hujan, di kelurahan tersebut sudah digalang upaya mitigasi bencana. Adapun pengurangan resiko dengan melakukan pentaludan dan pengerukan sungai."Beberapa instansi lainya pun ikut mendukung mitigasi bencana seperti pembangunan tembok penahan tanah (TPT) di sekitar lokasi yang rawan longsor," ungkapnya.

Lebih jauh Asep menuturkan, program kelurahan tangguh bencana cukup berjalan baik dalam mengurangi resiko terjadinya bencana. Bahkan beberapa kelurahan di Kota Sukabumi sudah aktif melaksanakannya."Seperti Kelurahan Citamiang dan Keluarahan Sukakarya. Dua kelurahan itu sangat aktif dalam mitigasi bahkan sampai ke tingkat RT. Kami akan terus mengupayakan agar 33 kelurahan di Kota Sukabumi aktif dalam program tangguh bencana," pungkasnya.**(job1)**

ILUSTRASI

Awal Tahun, Perolehan Pajak Sudah Rp3 Miliar

BPKD Kota Sukabumi Yakin Lampaui Target

SUKABUMI-Realisasi penerimaan pajak daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi mengalami progres setiap bulannya. Tercatat, di awal bulan Februari tahun ini capaiannya sebesar Rp.3 milar, mengalami kenaikan dari bulan Januari lalu yang hanya mencapai sekitar Rp.2 miliar."Alhamdulillah, terus mengalami peningkatan. Bahkan saat ini sudah capai 11,63 persen dari target 88,37 persen," ujar Kabid Pendataan dan Penetapan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kota Sukabumi, Rakhman Gania, belum lama ini.

Dengan capaian tetersebut, Rakhman yakin jika sisa terget yang harus ditempuh akan terlampaui pada akhir tahun nanti. Bahkan pihaknya optimis bisa melampaui target yang ditetapkan."Kami, khususnya bidang penagihan dan pendataan meyakini jika semua tergat akah terkejar, bahkan bisa melebihi target," ucap Rakhman.

Rakhmat memaparkan, untuk pajak hotel mencapai Rp415.358.891, pajak restoran Rp1.134.927.122, pajak hiburan Rp95.276.852, pajak reklame sebesar Rp124.314.255, pajak penerangan jalan mencapai Rp898.574.095, pajak parkir Rp270.091.200, dan pajak air tanah mencapai Rp28.943.274."Ada tujuh jenis pajak yang kita kelola," terangnya.

Menurut dia, pihaknya akan terus melakukan berbagi terobosan-terobosan dengan tujuan untuk menggali dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak. Seperti halnya, dengan dikeluarkanya program Pajak Online Kota Sukabumi (Pantas). Hal itu kata Rakhman untuk memberikan kemudahan pelayanan serta tranparansi bagi wajib pajak (WP) ketika akan membayar pajaknya." Masyarakat khusunya bagi WP akan lebih mudah dalam pembayaran pajakanya lewat aplikasi Pantas tersebut, sehingga mereka bisa dilayani dengan baik tanpa harus adanya pertemuan antara penagih dan pembayar pajak," terangnya.

Diungkapkan Rakhmat, saat ini pihaknya tengah melakukan pemasangan transaction monitoring device disetiap wajib pajak. Hal itu juga salah satu bentuk untuk meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pajak, sekaligus untuk menghindari adanya tingkat kebocoran dalam segi pajak. Nantinya jelas Rakhman, sistem tersebut akan dipasang di mesin kasir yang terkoneksi dengan admin di BPKD Kota Sukabumi. BPKD sendiri menggandeng bank BJB, lantaran bank ini merupakan kas daerah Pemkot Sukabumi."Saat ini pemasangan alat tersebut tengah dilakukan secara bertahap ke wajib pajak," jelasnya.

Dalam peningkatan PAD, Rakhman juga berharap adanya peran dari masyarakat, yakni ikut mengontrol. Artinya, ketika menggunakan jasa yang dikenakan pajak, masyarakat harus berani menanyakan kepemiliknya tentang dana pajak yang dititipkanya apakah sudah dibayarakan ke pemerintah."Ya, jangan sampai masyarakat sudah membayar pajaknya tapi tidak disetorkan ke pemerintah. Karena prinsifnya pajak adalah uang titipan masyarakat," tandasnya.

Rakhman menambahkan, peran pemungutan pajak daerah sangat dominan bagi jalannya pembangunan daerah, karena pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dari masyarakat digunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Dengan demikian, maka fungsi pajak sangatlah penting."Yang jelas untuk peningkatan pajak daerah, yang nantinya juga hasil pajak tersebut akan kembali kemasyarakat dalam bentuk pembangunan daerah," pungkasnya.**(job3)**

Selama Januari, BPSK Kota Sukabumi Tuntaskan Tiga Kasus

SUKABUMI-Kurun Januari 2020, Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) Kota Sukabumi tuntaskan tiga kali sidang perkara konsumen. Tiga perkara tersebut yakni, dua sengkata asuransi dan satu sengketa leasing."Sebenarnya pada Januari empat kali sidang, sebab ditambah dengan satu perkara konsumen yang masuk di Januari," kata salah satu anggota BPSK Kota Sukabumi, Oscar Lesnusa kepada wartawan, kemarin (10/02).

Oscar mengungkapkan, tidak semua bentuk pengaduan bisa disidangkan, sebab jika permasalahan masih bisa di musyawarahkan, tentu saja sidang tersebut tidak akan dilakukan."Misalkan, pengaduan sudah masuk ke BPSK kemudian akan dilakukan proses, tapi mereka sudah berdamai," ungkapnya.

Oscar menjelaskan, jumlah pengaduan di bulan Januari tersebut tergolong menurun, bila dibandingkan dengan Januari tahun sebelumnya. Hal ini bisa saja pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan BPSK masih minim. Untuk itu lanjut Oscar, pihaknya akan terus gencar mensosialisasikan peran dan fungsi BPSK itu sendiri."Bisa juga penurunan tersebut karena adanya langkah cepat dari aparat hukum yang tegas terhadap pelaku usaha ketika merugikan konsumen," jelasnya.

Selama ini lanjut Oscar, pengaduan yang masuk ke BPSK tidak jauh dari masalah perbankan, leasing dan asuransi. Sementara untuk pengaduan terhadap produk jenis makanan dan minuman, selama ini pihaknya belum ada yang mengadukan."Sejauh ini pengaduan mengenai produk makanan atau minuman masih minim. Makanya, jika masyarakat menemukan makanan atau minuman kedaluarsa yang dijual atau beredar dilapangan, konsumen juuga bisa mengadukan ke BPSK," ujarnya.

HERU LESMANA/JABAR EKSPRES

SIDANG SENGKETA: Oscar Lesnusa memimpin sidang sengketa di BPSK Kota Sukabumi, beberapa waktu lalu.

Untuk itu pihaknya juga berharap masyarakat menjadi konsumen yang cerdas, sehingga jika ditemukan yang merugikan konsumen secepatnya laporkan saja."Misalkan ada produk yang beredar, padahal dalam aturan barang tersebut dilarang untuk dijual belikan, segera melapor ke BPSK," tandasnya.

Di sisi lain pihaknya juga mengapresiasi kepada pihak yang diadukan selalu hadir dalam persidangan. Hal ini bukan hanya sebagai bentuk taat aturan, tapi juga kesadaran yang tinggi dari pihak perusahaan atau produsen."Saya sangat apresiasi kepada perusahaan yang diadukan oleh masyarakat, selalu hadir saat musyawarah, mediasi ataupun sidang digelar," pungkasnya.**(job1)**

K3 Minta Aparat Desa Ikut Bersihkan Sampah

CIANJUR- Koordinator Rumah Singgah Sampah (K3) Cipanas, Dede Ikhsan, meminta semua desa di Kecamatan Cipanas dan Pacet segera membersihkan sampah yang berserakan di pinggiran jalan. Selain mengganggu kenyamanan, juga dikhawatirkan mendatangkan penyakit."Demi terciptanya kebersihan, tentunya ini harus ada kerjasamanya khususnya bagi desa-desa yang ada di Kecamatan Cipanas dan juga Kecamatan Pacet," kata Dede Ikhsan, kemarin (10/2).

Dede mengatakan, Kecamatan Cipanas dan Pacet merupakan destinasi wisata. Aparat desa dan masyarakat seharusnya memiliki kesadaran tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan."Jadi, tak harus dari pemerintahan juga, akan tetapi pentingnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri," katanya.

Menurutnya, kemampuan tim Rumah Singgah Sampah Cipanas sangat terbatas. Selain petugas, juga armada yang belum memenuhi ideal." Rumah Singgah Sampah memang menangani sampah yang ada di jalur protokol, namun karena keterbatasan petugas dan juga cator, tidak bisa maksimal bekerja. Tentunya ini harus menjadi tugas besar bagi pemerintah," ujarnya.

Dikatakan Dede, desa-desa di dua kecamatan tersebut harus lebih aktif dalam menjaga lingkungan, khususnya dalam menjaga kebersihan."Berupayalah tanpa ada upaya dan harus ada kemauan, karena permasalahan sampah sudah menjadi masalah utama di Indonesia," pungkasnya.**(yis)**

AYI/ JABAR EKSPRES

BERSIHKAN SAMPAH: K3 Cipanas, Dede Ikhsan mengangkut kulit durian yang dibuang di sisi jalan raya, Senin (10/2).

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D 5357 ZDK A/N AGUS SUMARTO SUDAH TIDAK BERLAKU LAGI.

HILANG STNK NOPOL:D-3680-ZBD AN. TOMMY HERMAWAN. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2414-ACB TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6527-KB TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1971-BK TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3759-BW A/N:EPONG SATIKAH.TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-6885-ER AN.H.ASEP MAFTUH,SE TDKBERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-6418-UDX,D-3894-UDA,D-2820-UCK,D-6295-UBO.TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-5703-AAU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4862-KA A/N:TITIN SUTINAH.TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-5361-IN A/N:AWAN MUSLIM.TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-27-D A/N:DEDDY HANURAWAN. TBL

HILANG STNK NOPOL:D-3898-HE AN.HENY PRASETIAWATY TBL

HILANG STNK NOPOL:D-2148-AAL TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3291-PM TBL

HILANG STNK NOPOL:D-4469-GJ TBL

HILANG STNK NOPOL:D-3125-ABR TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-5428-KV TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:B-1120-SSB,D-6601-AAQ,3710-ABP,D-3754-ACG,D-5969-ABN,D-1096-ADL.TBL

HILANG STNK NOPOL:D-3560-HZ,D-3753-GW,D-3208-JW,D-2773-AAV,D-4290-GY.TBL

HILANG STNK NOPOL D 5357 ZDK A/N AGUS SUMARTO SUDAH TIDAK BERLAKU LAGI.

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113,081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan
Jabar Ekspres
Iklan Baris dan Kolom
Advertorial
Iklan Display
Langganan Koran
- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

GRAHA PENA JABAR EKSPRES JL. SOEKARNO HATTA NO. 827, BANDUNG
TLP. 022-7302808 FAX. 022-7316634

Kerja 20 Jam, TKW Minta Dipulangkan

KARAWANG - Nasih (34) TKW asal Desa Waringinkarya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang mengeluhkan nasibnya yang kurang baik dalam mencari rezeki di negeri Jiran Malaysia. Dengan niatan membantu ekonomi keluarga di negeri Jiran ternyata tidak seindah yang dibayangkan Nasih.

Pasalnya Nasih harus bekerja 20 jam sehari mengerjakan seluruh pekerjaan rumah tangga diluar perjanjian dengan agent dimana pada awalnya Nasih hanya bekerja untuk mengurus lansia di keluarga majikannya.

"Awalnya saya kerja cuma ngurus kakek-kakek di majikan tapi semakin kesini semua dikerjakan bahkan sampai harus ngecat pagar. Saya dipaksa kerja terus-terusan, cuma dikasih 4 jam istirahat," ujar Nasih kepada Portaljabar.net, Minggu (9/2) melalui sambungan selular.

Akibat dari kerja yang terlalu berat, Nasih mengaku sering sakit-sakitan dan sering berobat ke klinik dengan sistem potong gaji.

"Saya ingin pulang gak kuat gak ada istirahat. Saya sering sakit-sakitan, harus berobat tapi biaya berobat juga masuknya potong gaji," ujarnya.

Nasih pernah mengupayakan untuk pulang dengan menghubungi agent, namun Nasih diharuskan membayar denda Rp.20 juta. Padahal kata Nasih perjanjian lisan dengan agent 3 bulan gaji dipotong selepas 3 bulan dibebaskan jika mau pulang ke Indonesia.

ILUSTRASI

Selain kerja yang tidak sesuai kesepakatan awal, penggajian dirinya juga banyak ketidakberesan. Awalnya Nasih dijanjikan 1100 ringgit per bulan dengan kesepakatan 3 bulan gajinya dipotong. Perbulan Nasih dipotong 900 ringgit perbulan. "Janji agent awalnya tiap bulan gaji saya dipotong 900 ringgit selama 3 bulan. Setelah 4 bulan gaji saya diberikan full," ujarnya.

Namun nyatanya, selama 11 bulan kerja di Malaysia, Nasih hanya menerima gaji 5200 ringgit jauh dari yang seharusnya diteruma. Nasih mengaku gajinya tiap bulan tidak diberikan langsung oleh majikan kepadanya namun diberikan ke agent sehingga menyulitkan dirinya untuk mengirim uang ke keluarga di Karawang.

Suami Nasih, Ahmad Mudin mengaku sudah mengupayakan kepulangan istrinya dengan mengadukan masalah ini ke Sponsor di Karawang dan PT Alvira yang memberangkatkan ke Malaysia.

"Sponsor bernama Carsem orang Pedes saya kejar-kejar gak ketemu-ketemu, infonya sudah berpindah-pindah tempat. Terus saya datangi PT Alvira di Subang tapi sikap PT juga gak terlalu respon dengan keluhan saya," ujar Mudin.

Lanjut Mudin, dirinya sangat berharap bantuan dari Bupati Karawang untuk memulangkan istrinya, pasalnya upayanya selama ini tidak pernah direspon oleh Sponsor dan PT yang awalnya siap bertanggungjawab namun kini mereka berlepas tangan.

"Istri saya ingin pulang karena gak kuat lagi kerja. Saya mohon Bupati Karawang Teh Celli membantu kepulangan istri saya," ungkapnya sambil sedih. **(red)**

USULAN

Musrembang Cibitung Fokuskan Infastruktur

CIBITUNG – Memimpin Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Cibitung, Joko Dwijatmoko selaku Camat Cibitung menyampaikan beberapa usulan yang menurutnya adalah usulan dari masing-masing desa di wilayahnya.

Hal tersebut disampaikan saat memberikan kata sambutan pada gelaran Musrenbang Kecamatan Cibitung yang dihelat di Gedung Olahraga Perumahan Gramapuri Kelurahan Wanasari, kemarin.

"Kita sudah menghimpun beberapa usulan yang datang dari Musrenbang desa, namun yang pasti ada prioritas," kata Joko.

Namun, masih kata Joko, infrastrukturlah yang masih mendominasi usulan pada Musrenbang tahun ini, karena wilayah Cibitung dinilainya masih perlu perbaikan infrastruktur dan penanggulangan banjir. Salah satunya adalah usulan normalisasi kali Cikarang Bekasi Laut (CBL).

"Kami masih membutuhkan pembangunan Infrastruktur, selain itu ada yang harus kita pikirkan yaitu penanggulangan banjir seperti normalisasi kali," ungkapnya.

Sementara itu, mewakili Bupati Bekasi, Asisten Daerah II, H. Entah Ismanto menyampaikan, bahwa peningkatan koneksitas dan pengurangan kemacetan serta pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas.

"Infrastruktur harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan konektifitas dan mengurangi kemacatan di wilayah," tegasnya.

Pada kegiatan musrenbang tersebut hadir perwakilan dari anggota DPRD Kabupaten Bekasi, RT dan RW, kepala desa serta perangkatnya dan lurah, juga tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. **(rls/rie)**

HUMAS POLRES KARAWANG

PEMERIKSAAN : Salah seorang anggota Polres Karawang memeriksa identitas dan barang bawaan masyarakat yang sedang nongkrong.

Cegah C3, Polres Karawang Gencar KRYD

KARAWANG – Cegah tindakan kriminal curat, curas dan curanmor (C3). Polres Karawang gelar patroli dalan rangka Kegiata Rutin Tang Ditingkatkan (KRYD). Hal tersebut diungkapkan Kapolres Karawang, AKBP Arif Racham Arifin.

Dalam KRYD menerjunkan 64 gabungan personil Polres Karawang dan 14 (Empat belas) personel Sabhara, dipimpin oleh KBO Sabhara Iptu Gulipar, S.H

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari patroli jalur yang dimulai dari Jl Surotokunto – Jl tuparev – Mega Mall – Jl Galuh Mas – Mercure Hotel – Jl Perumnas – Jl. interchange Karawang barat – Jl. Tarumanegara – Jl Jend. A. Yani – Stadion Singaperbangsa Karawang – Jl. Surotokunto

Kegiatan juga dilakukan dibeberapa lokasi seperti Hotel Mercure. Grand Taruma. Karangpawitan hingga Stadion Singaperbangsa Karawang. Personil yang terlibat sekaligus memberikan himbauan terkait C3. Agar tetap waspada dalam beraktivitas dan memberikan Himbauan kepada security Grand Taruma agar tidak ada yang nongkrong lebih dari jam 12 malam dan selalu waspada dalam bertugas.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan razia dengan memeriksa surat-surat kelengkapan kendaraan kepada masyarakat. Yang sedang nongkrong di karangpawitan dan Stadion Singaperbangsa.

"Setelah kita lakukan patroli dan kegiatan lainnya' secara umum situasi wilayah Hukum Polres Karawang dalam keadaan kondusif, tidak ditemukan hal-hal yang berpotensi menganggu keamanan, kondisi yang memang hujan, mungkin membuat masyarakat malas melakukan kegiatan diluar," ungkap Kasat Sabhara Polres Karawang, AKP Aji Setiaji. **(rls/rie)**

SOSIALISASI : Perwakilan Satgas KPK, Dian Rahmawati yang hadir bersama Tim dari Direktorat Pelayanan dan Pendidikan Masyarakat KPK pada diskusi di Aula Rapim Bale Guru Linuhung, Disdik Purwakarta.

Disdik Terobosan Anti Korupsi di Tingkat Sekolah

PURWAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengapresiasi langkah responsif Pemkab Purwakarta melalui Dinas Pendidikan yang telah mengakselerasika pendidikan anti korupsi di sekolah-sekolah.

Sejak terbitnya regulasi, lima atau enam bulan kemudian Disdik Purwakarta sudah menerapkan regulasi. Ini dianggap sangat luar biasa. Selain itu, KPK juga mengapresiasi inisiatif-inisiatif yang muncul untuk mengimplentasikan setiap peraturan, seperti melahirkan modul bagi tim pengajar yang akan melakukan training of trainer.

Demikian disampaikan Perwakilan Satgas KPK, Dian Rahmawati yang hadir bersama Tim dari Direktorat Pelayanan dan Pendidikan Masyarakat KPK pada diskusi di Aula Rapim Bale Guru Linuhung, Disdik Purwakarta, kemarin. Dian juga menyinggung soal agenda festival film yang bertemakan pendidikan anti korupsi di Purwakarta.

"Disdik Purwakarta hebat, karena telah melakukan akselerasi-akselerasinya kemudian targetnya akan ada festival film pendidikan anti korupsi di tingkat SD dan SMP. Ini lagi-lagi merupakan terobosan besar. Dengan insersi dan pembentukan karakter yang baik, kelak akan lahir manusia unggul dan Indonesia akan terus tumbuh sebagai negara yang maju," kata Dian.

Dalam acara yang dihadiri oleh para pejabat dinas dan tim perumus modul implementasi pendidikan anti korupsi berbasis; 7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa itu. Kadisdik Purwakarta, Purwanto menjelaskan, implementasi rencana aksi program pemberantasan korupsi terintegrasi kepada para peserta yang hadir.

Menurutnya, pendidikan anti korupsi di sekolah dilakukan sebagai upaya pencegahan melalui pemutusan generasi penerus. Generasi kedepan harus disiapkan melalui karakter yang baik mulai dari sekolah-sekolah. "Di Purwakarta telah dikeluarkan regulasi Perbup tentang hal tersebut dan telah ditindak lanjuti melalui sosialisasi, deklarasi dan pelatihan TOT," katanya.

Selanjutnya, juga dilakukan pelatihan untuk semua guru di Kabupaten Purwakarta degan narasumber fasilitator kabupaten dan Widya Iswara yang tersertifikasi KPK. "Kita juga mendatangkan tim dari KPK yang hari ini datang dan lima pertemuan kedepan mereka akan terus datang membimbing para guru di Purwakarta," ujarnya. Dia katakan berikutnya, dalam waktu dekat pada bulan Februari sampai dengan April 2020 akan diadakan festival film pendek dengan tema, Menyelamatkan Generasi Dari Korupsi. **(rls/rie)**

Jelang 10 Tahun Summarecon Bekasi

KOTA BEKASI – Sejak dikembangkan dari tahun 2010, Summarecon Bekasi semakin menunjukkan pembuktiannya sebagai modern compact city. Dengan menghadirkan lingkungan yang asri, pusat komersial, pusat kuliner, pusat otomotif, destinasi wisata.

Tujuan dari beragam komunitas, pusat perbelanjaan, pusat edukasi hingga kawasan hunian terpadu. Pada tahun 2020 ini, Summarecon Bekasi genap 10 tahun hadir di Kota Bekasi, memberikan kemudahan kehidupan bagi masyarakat. Untuk merayakan dekade pertamanya ini, Summarecon Bekasi menghadirkan beragam acara yang dapat dinikmati seluruh kalangan.

HUDRI/KARAWANG BEKASI EKSPRES

PERAYAAN : Pada tahun 2020 ini, Summarecon Bekasi genap 10 tahun hadir di Kota Bekasi, memberikan kemudahan kehidupan bagi masyarakat.

Rangkaian event 10 tahun Summarecon Bekasi pun dibuka dengan diadakannya SB In Frame yang merupakan kategori kompetisi yang terdiri dari Summarecon Bekasi Short Movie Competition, Summarecon Bekasi Photo Drone Competition dan Summarecon Bekasi Drone Racing.

Ketiga ajang ini terbuka untuk umum dan tidak dikenakan biaya, jadi bagi yang memiliki passion dibidang drone, fotografi ataupun sinematografi dapat ikut serta dalam rangkaian acara ini. Summarecon Bekasi Short Movie Competition sendiri merupakan kompetisi film pendek bergengsi dengan hadiah bernilai ratusan juta rupiah.

Albert Luhur selaku Executive Director PT Summarecon Agung Tbk, mengatakan ini adalah kali pertama Summarecon Bekasi mengadakan event lomba film pendek, photo Drone dan drone racing. Tujuannya untuk mewadahi penikmat film khususnya sineas/film maker dalam kompetisi film pendek dan mereka yang memiliki hobi aerial photography serta olah raga drone racing.

"Nantinya, lewat hasil film-film pendek dan foto-foto drone yang diperlombakan tersebut, diharapkan penonton dapat merasakan cerita sebuah kehidupan yang menginspirasi di Summarecon Bekasi dari kacamata atau angle yang berbeda-beda," ungkapnya.

Dalam Summarecon Bekasi Short Movie Competition, tema yang diangkat yaitu "Kehidupan yang memberi inspirasi di Kota Summarecon Bekasi". Serupa dengan dengan kategori film pendek, Summarecon Bekasi Drone Photo Competition juga mengangkat tema "Summarecon Bekasi Kota Penuh Inspirasi."

Untuk kompetisi film pendek tidak mewajibkan peserta menggunakan drone sebagaimana dalam lomba foto. Dalam Summarecon Bekasi Short Movie Competition, peserta dapat menggunakan kamera apa saja. Hasil karya para peserta akan dinilai berdasarkan originalitas, kesesuaian tema, pesan yang disampaikan, ide cerita, teknik editing, pengambilan gambar dan artistik. Pemenang akan diumumkan pada 14 Maret 2020 dalam puncak acara pada Summarecon Bekasi Expo 2020. Baik pendaftaran dan semua persyaratan lomba Summarecon Bekasi Short Movie 2020 sendiri sudah dapat diakses melalui laman www.summareconbekasi.com/sbshortmovie sejak 15 Januari 2020, dan pendaftaran lomba akan ditutup hingga 6 Maret 2020. **(rls/dri)**

Onlinemetro.id
Lugas, Cepat, Akurat
METRO
LUGAS. CEPAT. AKURAT
Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535

Kakek 63 Tahun Cabuli Anak SD

GARUT - Warga Kecamatan Leuwigoong, KabupatenGarut, Senin (10/20) dihebohkan atas insiden dugaan pencabulan terhadap R (13) gadis di bawah umur yang masih sekolah di kelas VI Sekolah Dasar (SD).

Pelaku pencabulan dan pelecehan seksual diduga dilakukan AB seorang kakek berusia 63 tahun, yang juga warga Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut.

Keluarga korban tak terima anak gadisnya yang masih di bawah umur dicabuli AB, karena perbuatan semacam itu merupakan perbuatan biadab yang dapat merusak masa depan korban.

Keluarga korban sudah melapor kepada aparat berwajib terkait dugaan pelecehan seksual tersebut. Pelaku yang diduga melakukan perbuatan keji itu, melarikan diri karena khawatir atas emosi keluarga korban dan masyarakat.

Kades Sindangsari, Kusnadi Hermawan, mengaku kaget dan tak percaya mendengar kasus tersebut. Apalagi diduga pelakunya seorang kakek-kakek. Namun, saat dicek kepada keluarga korban ternyata kejadian itu betul-betul terjadi.

" Pelecehan seksual yang dilakukan AB terhadap gadis di bawah umur yang masih duduk di kelas VI SDN itu, merupakan perbuatan keji dan jelas-jelas tak bermoral. Apa lagi korbannya masih di bawah umur dan status korban anak piatu. Untuk memastikan pelaku melakukan pelecehan seksual, harus dibuktikan dengan hasil pemeriksaan medis. Pelaku bisa dijerat kejahatan pidana terhadap anak sesuai UU 35 Tahun 2014," kata KusnadiHerawan.

Keterangan yang dihimpun Radar dari warga, Senin sore (10/02), insiden pelecehan seksual terhadap gadis di bawah umur itu terungkap atas laporan istri pelaku kepada pengurus RW setempat. Istri pelaku sempat mengadu dan berniat meminta cerai kepada suaminya. Pasalnya, sang suami kepergok melakukan pelecehan seksual terhadap gadis di bawahumur.

Kasus dugaan pelecehan seksual itu, sudah tembus kepada Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Garut.Pihak P2TP2A siap memberikan advokasi dan perlindungan untuk mengembalikan fisik, psikis dan sosial korban.**(pap)**

HARI PERS NASIONAL

Jurnalis Harus Profesional dan Menjaga Martabat

CIAMIS - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Ciamis, mengisi Hari Pers Nasional (HPN) ke-74 dengan salametan sebagai tasyakur bin ni'mah. Wartawan patut bersyukur karena hingga sekarang kebebasan Pers masih berdiri tegak untuk memajukan bangsa Indonesia.

" Hari ini, hari kebesaran, di mana pers harus menjunjung tinggi marwah seorang jurnalis yang profesonal dan bermartabat yang setinggi-tingginya," ucap ketua PWI Bagja Hamara, Senin (10/02).

Bagja mengingatkan agar jurnalis harus memegang kuat kode etik. Kemudian seorang jurnalis menurutnya juga harus mengikuti uji kompetensi untuk bisa memahami narasumber yang dihadapi.

" PWI Ciamis harus uji kompetensi wartawan (UKW) untuk melatih seberapa cerdas dan pintarnya seorang wartawan. Seorang pers adalah ujung tomombaknya bangsa," ucapnya.

Dalam peringatan HPN tersebut PWI Ciamis membawa tema Pers menguatkan potensi dan inovasi daerah. Semoga dengan begitu pers di Ciamis bisa terus berjalan dengan baik.

" Tema tersebut untuk memacu semangat dan mempromosikan Ciamis, Banjar, Pangandaran untuk lebih maju lagi," jelasnya.**(mg2)**

SALAMETAN: PWI Ciamis mengisi HPN dengan acara salametan sebagai bentuk tasyakur bin ni'mah.

PENGHARGAAN: Wali Kota Banjar mendapatkan penghargaan Adipura ke-6 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Banyak prestasi yang sudah diraih oleh Pemkot Banjar. Namun demikian, dari sisi keterbukaan informasi publik masih dikeluhkan oleh HMI yang dinilai kurang terbuka.

HMI Sebut Tata Kelola Pemkot Banjar Belum Maksimal

BANJAR - Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kota Banjar, menilai tata kelola Pemkot Banjar belum maksimal. Banyak yang harus diperbaiki dari tata kelola selama ini.

Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Kota Banjar, Ramadhani Bin Rasikun mengatakan, Pada Jum'at (21/02) mendatang, Kota Banjar genap berusia 17 tahun. Menurutnya, di usianya yang bertambah dewasa, masih banyak hal yang patut dibenahi dari Pemkot Banjar.

Ramdhani menyebut yang dimaksud tata kelola yang belum maksimal itu misalnya pada sistem informasi publik atau sistem laporan pertanggung jawaban.

"Sitem Tata kelola yang baik belum maksimal, akses informasi masih susah untuk diketahui masyarakat. Sistem laporan pun pemerintah lebih mengutamakan peruntukan kepada lembaga terkait daripada ke masyarakat. Padahal pertanggung jawaban pemerintah itu diperuntukan untuk masyarakat," Ujarnya, Minggu (09/02).

Ramadhani menambahkan, dengan kondisi pemerintahan yang seperti ini, Pemerintah Kota Banjar seperti membatasi jarak dengan masyarakatnya.

" Kehadiran pemerintah melalui kebijakan publik masih minim untuk menjembatani kebutuhan masyarakat kota Banjar. Faktanya banyak warga Banjar berjuang sendiri-sendiri karena minimnya akses yang membantu dari Pemerintah Kota Banjar," tuturnya.

Ramdhani menegaskan, Pemerintahan Kota Banjar harus bisa menghitung kembali makna dibentuknya kota Banjar menjadi kota Administratif.

"Saya rasa masih banyak hal janggal lainnya yang tidak bisa disebutkan semua. Hanya saja, saya berharap di usianya yang ke-17 tahun ini, Kota Banjar dapat bermuhasabah dengan menghitung ulang tentang makna tujuan dibentuknya Banjar menjadi Kota Administratif, menjadi Kota Pemerintahan hingga saat ini," Pungkasnya.**(mg1)**

Ada Kartu KPM BPNT yang Belum Cair

GARUT - Sangat disayangkan, program Pemerintah bantuan pangan non tunai (BPNT) tidak berjalan mulus. Ada saja kendala teknis yang dihadapi di lapangan. Misalnya adalah terdapat nama KPM (keluarga penerima manfaat) yang tidak bisa dicairkan dari mulai program diluncurkan.

Kasus ini terjadi di Desa Salakuray, Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut. Dari data Kasi Kesra, Desa Salakuray, Restu, menyebut terdapat puluhan KPM yang dari mulai awal program hingga kini belum cair.

"Di Desa Salakuray total KPM berjumlah 373, tapi hingga sekarang yang kartunya bisa dicairkan dan sudah diterima KPM sebanyak 315 KPM," kata Restu, Senin (10/01).

Artinya sebanyak kurang lebih 58 KPM yang hingga kini namanya terdaftar sebagai penerima tapi belum pernah sekalipun merasakan bantuan BPNT. Kartu KPM yang bermasalah seperti ini, menurut Restu sekarang masih berada di pihak Bank.

Dari hasil penelusuran pihaknya, kartu KPM yang bermasalah seperti ini adalah mereka yang juga penerima PKH (program keluarga harapan). Karena ada penerima BPNT yang juga sekaligus penerima PKH.

Restu pun sudah berusaha melakukan komunikasi dengan pihak Dinas Sosial dan pihak Bank. Tapi hingga sekarang belum ada solusi untuk KPM yang bermasalah seperti itu. **(fer)**

DOK RADAR: Keluarga Penerima manfaat (KPM) menerima bantuan sembako untuk bulan Januari 2020.

Jabar Ekspres
RADAR JABAR
SELASA 11 FEBRUARI | TAHUN 2020 | HALAMAN 8

Emil dan Prabowo Kembali Mesra

Keduanya Hadir Menjadi Saksi Pernikahan

BANDUNG- Setelah sempat gesekan pada Pilgub 2018 lalu, hubungan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dengan Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto sudah mulai mencair.

Momen akrab keduanya tertangkap saat sama-sama menjadi saksi pernikahan Putri Taufik Hidayat, Ketua DPRD Jawa Barat di Trans Luxury, Bandung, Sabtu (8/2/2020) lalu. Keduanya akrab berbincang, tertawa dan hangat.

Ridwan Kamil mengaku, pertemuannya dengan Prabowo adalah momen kali pertama dirinya kembali bisa berbincang langsung dengan Menteri Pertahanan RI tersebut sejak Pilgub lalu.

"Saya mengucapkan selamat atas penugasan sebagai menteri pertahanan. Saya mendoakan beliau sukses lancar karena ini bukan tugas sederhana. Mengucapkan selamat datang di Bandung," katanya pada wartawan, Minggu (9/2) lalu.

Menurutnya momen pertemuan kemarin juga unik karena saksi nikahnya ada tiga termasuk dirinya. "Saya kira hanya Pak Prabowo saja. Biasanya kalau saksi nikah dua kan berhadapan (posisi duduknya) kalau ini mah tiga. Sehingga duduknya berdampingan," tuturnya.

Emil sapaan akrabnya ini mengaku, momen tersebut tidak membuat dirinya canggung, meski momen politik sempat hubungan keduanya tidak kondusif.

Dia juga memastikan sikap hangat Prabowo menunjukkan kedewasaan yang bersangkutan. "Enggak (canggung), saya sudah biasa menghadapi situasi seperti itu, mengalir saja. Dan terlihat memang sudah cair, sih. Mungkin persepsi orang menganggap bagaimana. Tapi saya melihat kepribadian Pak Prabowo yang melihat masa depan lebih penting ketimbang masa lalu," katanya.

Emil juga mengaku, dalam pertemuan tersebut tidak membahas agenda politik bersama Prabowo.

Emil memastikan pertemuan kemarin tidak dimanfaatkan untuk membahas agenda Pilpres 2024. "Boro-boro. Saya gak mikir ke sana. Ada momen kita ngobrol, saling mendoakan karir dan pekerjaan. Hanya ringan begitu saja dan mohon maaf lahir batin untuk apapun yang mungkin kurang berkenan," katanya.

Mereka berdua juga diakui Ridwan Kamil tidak membicarakan isu nasional apapun. Menurutnya momen pernikahan putri Ketua DPRD Jabar dilewati dengan khusyuk.

"Enggak lah itu kan acara sosial semua khusyuk mendengarkan MC mengatur flow acara, ada pengajian kita khidmat, lagi ceramah tunduk, akadnya kita ikuti. Jadi gak ada waktu spesifik," tandasnya. **(mg1/rie)**

ISTIMEWA

MAKIN MESRA: Ridwan Kamil dengan Prabowo Subianto kembali mesra saat sama-sama menjadi saksi pernikahan Putri Taufik Hidayat, Ketua DPRD Jawa Barat di Trans Luxury, Sabtu (8/2)

LEGISLATIF

SUFMI DASCO AHMAD
Wakil Ketua Umum Partai Gerindra

Majelis Kehormatan Panggil Andre Rosiade

JAKARTA– Kasus penggerebekan yang dilakukan Ketua DPD Partai Gerindra Sumatera Barat Andre Rosiade menuai polemik. Karena diduga Andre melakukan penjebakan terhadap pekerja seks komersil (PSK) berinisial NN.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad mengatakan rencananya pada Selasa (11/2) Majelis Kehormatan Gerindra akan memanggil Andre Rosiade untuk menjelaskan penggerebekan itu. "Untuk menjelaskan segala sesuatu yang terjadi berkaitan dengan persoalan yang ada di Sumbar," ujar Dasco saat dihubungi, Senin (10/2).

Dasco mengatakan, persoalan Andre Rosiade ini memang penting. Apalagi menjadi polemik di masyarakat. Sehingga Gerindra memandang perlu ada penjelasan dari Andre mengenai penggerebekan tersebut. "Nah di internal Gerindra juga banyak pertanyaan-pertanyaan yang mesti diklarifikasi yang bersangkutan supaya clear di Majelis Kehormatan Gerindra," katanya.

Wakil Ketua DPR ini enggak berbicara lebih jauh mengenai sanksi apa yang bakal didapatkan Andre Rosiade. Sebab pemanggilan Majelis Kehormatan Partai Gerindra belum dilakukan. "Dilihat besok setelah klarifikasi baru disimpulkan apakah kemudian ada langkah-langkah selanjutnya," ungkapnya.

Diketahui, penggerebekan bisnis 'esek-esek' terjadi pada 26 Januari 2020 di sebuah hotel berbintang di Kota Padang, Sumatera Barat. Penggerebekan itu dilakukan oleh Tim Cyber Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Sumatera Barat . Sementara Andre Rosiade pun ikut serta dalam pengrebekan tersebut. Bahkan isu beredar Andre sengaja melakukan penjebakan terhadap PSK berinisial NN tersebut. **(jpc/drx)**

ISTIMEWA

SAPA WARGA: Gibran Rakabuming saat menyapa warga yang ingin bersalaman. Dirinya pede akan mendapatkan restu dari Megawati untuk maju dalam Pilwakot Solo.

Gibran Pede Dapat Restu Megawati

JAKARTA- Putera sulung Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming mengaku optimistis akan mendapatkan restu dari Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri untuk maju dalam Pilwakot Solo 2020. Namun dirinya juga memastikan, akan tetap setia apabila tidak diberikan tiket oleh PDIP.

Hal ini disampaikan Gibran setelah mengikuti fit and proper test kandidat Pilwakot Solo di Kantor DPP PDIP, Jakarta Pusat, Senin (10/2).

"Saya tetap setia dengan PDIP, jika tidak mendapat rekomendasi sekali pun," kata Gibran di Kantor DPP PDIP.

Gibran mengaku tidak akan memendam kekecewaan terhadap PDIP. Bahkan, dia memastikan akan turut membangun partai yang saat ini sebagai pemenang Pemilu.

"Saya tetap akan berkomitmen untuk membesarkan partai dengan cara gotong royong. Melibatkan semua elemen baik kultur maupun struktur. Itu komitmen saya," kata Gibran.

Gibran bersama dua kandidat Pilwakot Solo 2020 lainnya, Achmad Purnomo dan Teguh Prakoso mengikuti fit and proper test di Kantor DPP PDIP.

Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mengatakan, fit and proper test itu melibatkan Puan Maharani, Djarot Saiful Hidayat dan Bambang Wuryanto.

Namun, sebelum menjalani fit and proper test, para peserta disajikan makanan khas nusantara.

"Saat ini Mas Gibran, Pak Pur dan juga Pak Teguh yang sedang menikmati makan siang. Kami siapkan sambal terasi khusus khas PDIP Perjuangan bersama dengan pecel. Pokoknya menunjukkan komitmen PDIP babwa terhadap para tamu pun kami menjamu dengan makanan khas Indonesia," kata Hasto di Kantor DPP PDIP, Jakarta Pusat.

Sekadar informasi, DPC Solo PDIP sudah memilih Achmad Purnomo dan wakilnya Teguh Prakosa untuk Pilwali Solo. Sementara Gibran juga telah mendatangi Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri untuk meminta restu di Pilwali Solo 2020 ini.

Diketahui, Pilkada serentak 2020 akan diselenggarakan di 270 wilayah di Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari pemilihan gubernur dan wakil gubernur, pemilihan wali kota dan wakil wali kota, serta bupati dan wakil bupati.

Adapun pemilihan gubernur dan wakil gubernur berlangsung di sembilan provinsi. Yakni Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah.

Sementara pemilihan wali kota dan wakil wali kota akan dilaksanakan di 37 kota yang tersebar di 32 provinsi. Sedangkan pemilihan bupati dan wakil bupati bakal digelar di 224 kabupaten. Rencananya, Pilkada akan digelar pada 23 September 2020. **(jpc/jpnn/drx)**

ISTIMEWA

TINJAU LOKASI: Presiden Joko Widodo saat meninjau lokasi ibu kota baru di Kecamatan Sepaku, Penajam Passer Utara, Kalimantan Timur, belum lama ini. DPR masih menunggu RUU Ibu Kota Baru.

DPR Tunggu RUU Ibu Kota Negara

JAKARTA - Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (FPPP) DPR RI menanti kerja cepat Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa yang ditunjuk sebagai ketua tim percepatan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru.

Sekretaris Fraksi PPP DPR Achmad Baidowi sebelumnya mengucapkan selamat atas dipercayanya Suharso menjadi tim percepatan pembangunan IKN baru.

Hal itu merupakan pengakuan atas kemampuan intelektual dan manajerial salah satu kader terbaik PPP tersebut.

"Fraksi PPP meminta kepada Pak Suharso untuk segera merampungkan naskah RUU Ibu Kota Negara," kata Baidowi, belum lama ini.

Legislator yang beken disapa dengan panggilan Awiek ini menyebutkan, RUU IKN bisa segera diserahkan ke DPR untuk dibahas bersama pemerintah, sehingga menjadi payung hukum bagi rencana pemindahan ibu kota yang rencana pembangunannya dimulai akhir 2020.

"Pengajuan RUU IKN sekaligus mematahkan keraguan sejumlah pihak bahwa pemerintah dianggap tidak serius karena tak kunjung ada naskah akademik dan draft RUU resmi dari pemerintah," ujar Awiek.

Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR ini berharap konsep IKN yang baru harus berbeda dengan Jakarta, khususnya dalam hal tata ruang, transportasi, kepadatan penduduk, pengembangan ekonomi, sistem pemerintahannya. Sehingga tidak mengulang persoalan Jakarta seperti macet, banjir, kepadatan pemukimannya penduduknya.

"Pemerintah juga harus memikirkan nasib kota Jakarta pasca-tidak lagi menjadi ibu kota. Yakni bisa menjadikan Jakarta sebagai kawasan khusus ekonomi dan bisnis, sehingga kota ini tetap menjadi kota metropolitan," tandas Awiek. **(jpnn/drx)**

Empat Calon Ketum PAN Memanas

JAKARTA- Empat kandidat telah memperoleh kursi berebut ketua umum PAN pada kongres V yang dimulai, Senin (10/2) di Kendari. Kondisi yang diharapkan dapat memutus tren aklamasi yang terjadi dalam suksesi kepemimpinan parpol akhir-akhir ini.

Pendaftaran calon ketua umum Partai Amanat Nasional (PAN) dibuka sejak Sabtu (8/2). Tiga kandidat telah mendaftar. Mereka adalah Mulfachri Harahap, Dradjad Wibowo, dan Asman Abnur. Sementara itu, Zulkifli Hasan selaku petahana bahkan dikabarkan mendaftar di arena kongres, Kendari.

"Empat kandidat itu adalah kader-kader terbaik. Mereka semua adalah petarung," kata Sekretaris Komite Pengarah (SC) Kongres V PAN Saleh Partaonan Daulay kemarin.

Dia menyetujui, empat calon ketua umum PAN periode 2020-2025 sama-sama serius berkompetisi. Tidak disukai maju untuk meramaikan bursa ketua umum di kongres. "Tidak ada istilah calon penggembira. Semua serius berkompetisi," paparnya.

Keseriusan para caketum terlihat dari kecerdasan mereka dalam menyasar pendukung. Mereka menjaring dukungan pemilih dengan cara dan strategi masing-masing. Keempat kandidat yang maju, Papar Saleh, sama-sama punya kemampuan dan integritas yang baik. "Kami Beruntung sekali punya caketum yang sama-sama punya kapasitas mumpuni. Mereka kader-kader PAN terbaik," ujar anggota DPR itu.

Jika melihat portofolio dan peta kekuatan para calon ketua umum, opsi aklamasi peluang memang sulit terwujud. Sebab, empati calon yang muncul saat ini sama-sama punya basis dukungan DPW dan DPD. Di belakang mereka, juga ada tokoh-tokoh senior PAN. Sebut saja Amien Rais, Hatta Rajasa, dan Soetrisno Bachir. Para tokoh itu punya preferensi calon yang berbeda-beda.

Tim sukses para kandidat juga selalu tidak mendukung. Misalnya tim Zulkifli Hasan. Sebagai tim petahana, mereka yang beruntung didukung oleh 382 pemilik suara. "Artinya, separo lebih pemilih ke kami. Dukungan untuk Bang Zulhas (Zulkifli Hasan, Red) masih ikut, "klaim Totok Daryanto, loyalis Zulhas, kemarin.

Meski demikian, jumlah tersebut menyusut dari angka awal. Awal Januari lalu Zulhas menerima lebih dari 400 pemilih yang diterima dari 30 DPW. Namun, jumlah yang menyusut menjadi 382 suara.

Untuk mencapai kemenangan, Zulhas mengumpulkan para pendukungnya di sebuah hotel di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel). Mereka dikarantina sejak Jumat (7/2) hingga kemarin. Dalam rekaman video yang diterima Jawa Pos, massa pendukung Zulhas mendukung di sebuah aula hotel.

Yandri Susanto, loyalis Zulhas lainnya, optimistis jumlah dukungan terus bertambah. Dikatakan, setujui DPW, dan DPD suara pemilik mulai beralih ke Zulhas. Bahkan, hingga petang kemarin angka dukungan sudah mencapai 393 pemilih. Bertambah 10 suara dari penjelasan Totok. "Insya Allah sudah mencapai 393 suara. DPW dan DPD, semua solid pendukung, "ujar ketua Komisi VIII DPR itu.

Cara mengarantina pendukung juga dilakukan oleh Mulfachri Harahap. Kandidat yang mendapat dukungan dari Amien Rais yang mengumpulkan pendukungnya Rabu – Jumat yang lalu (5–7 / 2) di Batu, Jawa Timur. Konsolidasi akhir dilakukan di sebuah hotel di Surabaya pada hari Sabtu (8/2).

Mulfachri optimistis bisa memenangi kontestasi. Sebab, tren dukungan untuknya terus meningkat. Sampai pada akhirnya di Surabaya, Sabtu yang lalu, pihaknya mengaku telah mendapat dukungan 298 pemilih. Jumlah ini lebih dari separo pemilik suara yang ditentukan sebanyak 590 orang. Bahkan, Mulfachri mengklaim jumlah dukungan terus bertambah menjadi 355 orang. "Jumlah dukungan saat persetujuan akhir di Surabaya sebanyak 298 pemilih. Dan dukungan potensial bertambah menjadi 355 pemilih, "kata wakil ketua Komisi III DPR itu.

Jawa Pos juga menerima rekaman video menerima pemenangan Mulfachri di Surabaya. Wakil Wali Kota Palu Sigit Purnomo Syamsuddin atau yang terkenal sebagai Pasha Ungu hadir dalam kegiatan itu. Dia meneriakkan yel-yel pemenangan Mulfachri yang mengundang para peserta. Dalam video tersebut, tampak Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais duduk bersebelahan dengan Mulfachri Harahap. **(jpc/drx)**

ISTIMEWA

KEMBALI MAJU: Zulkifli Hasan selaku petahana kembali mendaftar di arena kongres, Kendari untuk menjadi calon Ketum PAN melawan tiga calon lainnya.

Jabar Ekspres
BANDUNG EKSPRES
SELASA 11 FEBRUARI | TAHUN 2020 | HALAMAN 9

KETERTIBAN

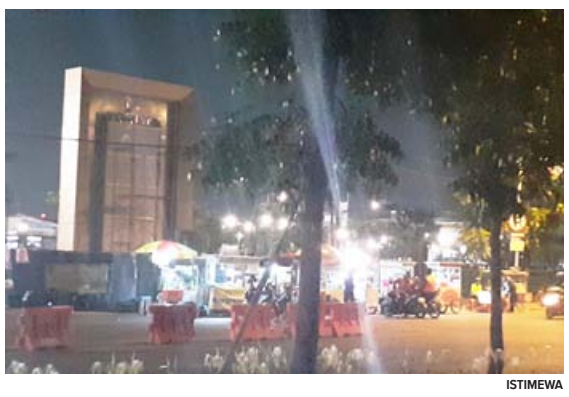

ISTIMEWA

TETAP JUALAN: Beberapa PKL tampak masih beroperasi menjajakan dagangannya di depan gerbang Taman Kiara Artha Park.

Masih Ada PKL di Taman Kiara Artha Park

BANDUNG – Para Pedagang Kaki Lima (PKL) tampak masih beroperasi menjajakan dagangannya di depan gerbang Taman Kiara Artha Park. Bahkan para PKL tersebut menempatkan dagangannya di bahu jalan sehingga mengganggu pengguna jalan. Tidak hanya PKL, aktifitas parkir di Jalan Ibrahim Adji itu juga menggunakan bahu jalan akibatnya jalan pun semakin macet.

Dari pantauan Jabar Ekspres pada Minggu (9/2) malam, disekitar tempat tersebut tampak dua kendaraan patroli Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bandung, sedang melakukan pengawasan. Namun tak ada tindakan penertiban yang dilakukan para petugas tersebut. Padahal tampak dengan jelas para PKL dan petugas parkir menggunakan bahu jalan untuk beraktivitas.

Saat dikonformasi oleh Jabar Ekspres, Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) Satpol PP Kota Bandung, Taspen Efendi mengaku, pihaknya telah beberapa kali melakukan monitoring di kawasan tersebut. Bahkan beberapa kali juga pihaknya menerjunkan anggota untuk berpatroli dan melakukan peneguran.

"Tadi (kemarin malam.red) saya belum mendapatkan laporan, tapi kalau untuk penertiban PKL yang di Kiara Artha Park, Terusan Jakarta itu sudah beberapa kali diperingatkan," kata Taspen, ditemui di Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Senin (10/2).

Dia menegaskan, jika bahu jalan di depan Kiara Artha Park itu termasuk zona merah dan tidak boleh dimanfaatkan PKL. Meskipun dalam waktu tertentu seperti setiap Minggu malam saja.

▶ Baca Masih... Hal 10

ISTIMEWA

SEMAKIN BERKURANG: Salah seorang pedagang bawang putih menunjukan stok barangnya yang semakin hari semakin berkurang. Sementara pasokan barang yang datang belum juga ada.

Pedagang Bawang Putih Mulai Resah

Stok Semakin Menipis Harga Terus Meningkat

BANDUNG – Adanya penghentian sementara impor bawang putih dari China berdampak pada semakin berkurangnya stok barang, yang berakibat pada lonjakan harga yang semakin meningkat. Dampak tersebut juga dirasakan oleh para pedagang di Pasar Induk Caringin.

Edi, 53, salah seorang pedagang di Pasar Caringin mengatakan, akibat adanya pemberhentian impor tersebut, hingga saat ini dirinya dan pedagang bawang putih lainnya belum menerima barang lagi. Sehingga semakin hari stok yang ada semakin berkurang.

"Yang kita jual ini barang stok lama. Kalau stok habis otomatis kita gak bisa jualan. Yang kami khawatirkan pelanggan pada menghilang," kata Edi di Pasar Caringin, Jalan Soekarno Hatta, Bandung, Senin (10/2).

Dia mengaku, sebelumnya dalam sehari dirinya menerima pasokan bawang putih sebanyak delapan ton. Namun setelah ramainya isu virus corona yang berimbas pemberhentian sementara impor barang-barang dari China, pasokan pun mulai berkurang.

▶ Baca Pedagang... Hal 10

ISTIMEWA

TERIMA PENGHARGAAN: Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menerima menerima hasil penilaian SAKIP dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo.

Bandung Raih Nilai SAKIP BB

BANDUNG – Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) melalui Kedeputian Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan menyerahkan hasil evaluasi atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pemerintah Kota Bandung di Kota Batam, Kepulauan Riau, Senin (10/2). Kota Bandung meraih nilai SAKIP BB.

Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menerima hasil penilaian tersebut dari Menteri PANRB, Tjahjo Kumulo. Penyerahan hasil evaluasi SAKIP di Batam ini untuk pemerintah kabupaten/kota wilayah I, yang meliputi wilayah Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu, Jambi, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Sumatra Selatan, Banten, dan Jawa Barat.

▶ Baca Bandung... Hal 10

Puluhan Karyawan Tuntut Pemengang Saham PT Mega Dirga Indah Bandung

BANDUNG – Puluhan Karyawan PT Mega Dirga Indah atau perusahaan lapangan golf yang diputus kontrak kerjanya secara sepihak oleh pihak perusahaan menggelar aksi demo di depan gedung Bank FAMA.

Dalam aksi tersebut mereka menuntut pemegang saham PT Mega Dirga Indah dan Bank Farma, Junus Jen Suherman sekaligus pembuat kontrak kerja bertanggung jawab atas pemutusan kerja terhadap mereka.

Mereka menuntut pemilik perusahaan pengelola lapangan golf membayar gaji, BPJS dan Tunjangan Hari Raya (THR) yang tak kunjung di bayar sejak beberapa bulan lalu.

▶ Baca Puluhan... Hal 10

ISTIMEWA

MINTA GAJI: Puluhan Karyawan PT Mega Dirga Indah melakukan aksi demo, mereka menuntut pihak perusahaan membayar gaji dan THR yang belum dibayar selama berbulan-bulan.

DPRD KOTA BANDUNG
HPN HARI PERS NASIONAL KALSEL 2020
PERS MENGGELORAKAN KALIMANTAN SELATAN GERBANG IBU KOTA NEGARA

SEGENAP PIMPINAN
DAN ANGGOTA DPRD KOTA BANDUNG
Mengucapkan
SELAMAT MEMPERINGATI
HARI PERS NASIONAL 2020
Semoga Pers bisa memberikan berita yang informatif, edukatif, objektif sebagai berita penangkal hoax

H.Tedy Rusmawan AT,MM
Ketua

Ade Supriadi, SE
Wakil Ketua I

H.Achmad Nugraha, DH. SH.
Wakil Ketua II

H.Edwin Senjaya, SE. MM
Wakil Ketua III

H. Salman Fauzi
Sekretaris DPRD kota Bandung

Disdagin Terus Monitoring ke Pasar

■ **PEDAGANG**

Samb dari Hal 9

"Sekarang paling empat sampai lima ton saja. Kalau barang berkurang tapi permintaan tetap, ya otomatis harga akan terus naik," keluhnya.

Edi mengungkapkan, sebelumnya pihak Pemerintah Kota Bandung memberikan opsi untuk membeli atau mengimpor bawang putih dari negara Vietnam atau Thailand.

"Kalau dari dua negara itu kami tidak setuju. Karena kualitas bawang dari kedua negara itu jelek," paparnya.

Dengan barang yang kurang bagus, lanjutnya, dikhawatirkan akan merugikan. Untuk itu dirinya meminta sebaiknya pemerintah mempertimbangkan rencana impor bawang putih dari kedua negara tersebut.

"Lebih baik pemerintah membuktikan spekulasi harga yang kian melonjak. Siapa tau ada yang memainkan harga," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Wasliah mengatakan, sejauh ini pihaknya telah melaksanakan monitoring harga satu kali dalam seminggu ke setiap pasar.

"Kami baru melakukan monitoring harga ke delapan pasar tradisional. Itu kami lakukan setiap Kamis," kata Elly.

Menurutnya, dari hasil monitoring tersebut, diketahui jika saat ini harga bawang putih di Pasar Tradisional naik hingga 100 persen. Pedagang rata-rata menjual barangnya berkisar antara Rp56 ribu hingga Rp60 ribu per kilogram dari harga biasanya, sebelum ada pemberhentian impor.

"Harga normalnya Rp 30 ribu sampai Rp 35 ribu dari hari kamis, jadi naik dua kali lipat, kita memang akan mencari apakah stok berkurang atau ada spekulan permainan orang tak bertanggungjawab," ujarnya.

Elly khawatir ada spekulan yang bermain harga dan memanfaatkan isu virus corona. Sebab, sejauh ini impor bawang putih mutlak dari China.

"80 persen kebutuhan bawang putih di Kota Bandung memang impor dari China, 20 persennya lagi dari petani lokal," ucapnya.

Pihaknya pun menilai ada kejanggalan dengan kenaikan harga tersebut. Sebab, lanjutnya, berdasarkan pernyataan pemerintah pusat, pendistribusian bawang putih itu melalui pesawat kargo dari China bukan pesawat komersil.

"Kalau saya dengar yang diberhentikan sama sekali itu hewan hidup. Trus yang di stop juga pesawat komersil, sedangkan pesawat kargo untuk ekspor-impor itu menurut Menhub masih berjalan," pungkasnya.**(mg2/ziz)**

Utamanya Pencapaian Prioritas Pembangunan

■ **BANDUNG**

Samb dari Hal 9

Menanggapi hasil penilaian tersebut, Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung terus berusaha melakukan reformasi birokrasi. Karena reformasi birokrasi tujuan akhirnya adalah pelayanan prima kepada warga.

"Tentu kita sebenarnya bukan mengejar nilai. Tujuan utamanya yaitu pencapaian prioritas pembangunan melalui perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, efektif, dan efisien," kata Yana.

Khusus wilayah I di tahun 2019 masih terdapat 75 kabupaten/kota dengan predikat C dan CC, 76 kabupaten/kota berpredikat B, 21 kabupaten/kota berpredikat BB dan dua kabupaten/kota berpredikat A.

Sementara itu, Kepala Inspektur Kota Bandung, Fajar Kurniawan mengakui, nilai SAKIP Kota Bandung mengalami penurunan. Hal itu terjadi karena terdapat peningkatan standar penilaian SAKIP. Penilaian mengikuti masyarakat sejalan dengan peningkatan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dinamis.

"Tahun lalu belum secara tegas menerapkan sistem penilaian atas cascading dan cross cutting. Secara teknis Kota Bandung telah memiliki potensi besar antara lain system perencanaan dan keuangan yang telah terintegrasi melalui SIRA, Simda, Sistem informasi evaluasi sakip melalui SILAKIP, Sitem Pengawasan APIP melalui SiPeter," katanya.

Menurutnya, semua aplikasi untuk memaksimalkan pelayanan publik. Namun demikian SAKIP harus diselenggarakan menjadi Budaya Kinerja yg mengakar di seluruh OPD dan seluruh tingkatan dari mulai OPD sampai Kelurahan bahkan sekolah-sekola.

"*Insyaallah* untuk SAKIP 2020 kita akan reborn menjadi A kembali," ujarnya.

Fajar mengatakan, melalui aplikasi Sistem Pengawasan Terpadu (siPeter) ini Kota Bandung dinilai memiliki kelebihan inovasi dibandingkan daerah lain. **(rls/ziz)**

Jepang Apresiasi Program Kang Pisman

Konsep Serupa Jadi Fondasi Mengubah Budaya Warga Kawasaki

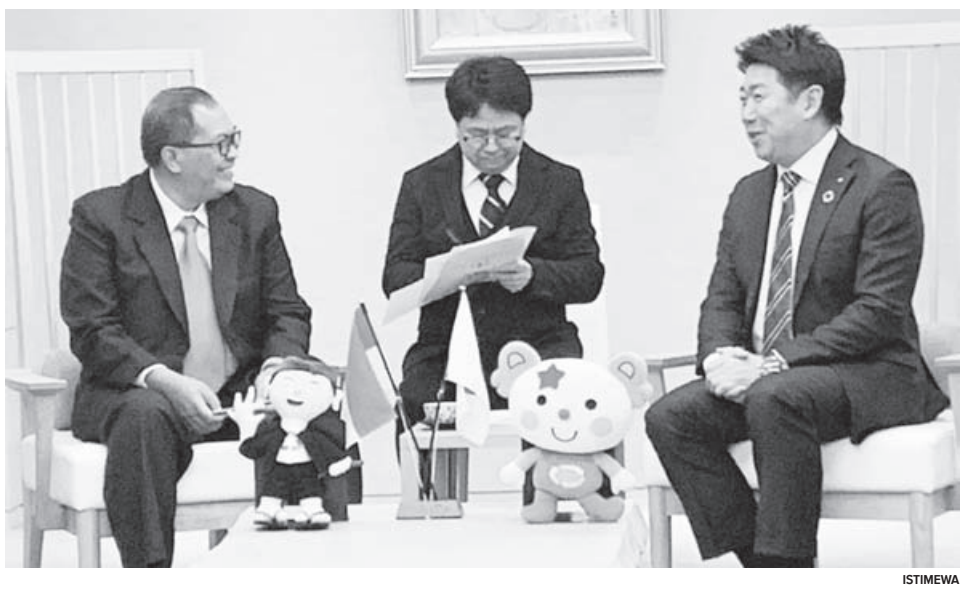

ISTIMEWA

BERDISKUSI: Wali Kota Bandung, Oded M. Danial melakukan diskusi bersama walikota dan jajaran pemerintahan Kota Kawasaki saat Oded melakukan kunjungan ke Jepang pada 2-8 Februari 2020 yang lalu.

BANDUNG – Wali Kota Bandung, Oded M. Danial semakin optimistis menjalankan gerakan Kurangi Pisahkan Manfaatkan (Kang Pisman). Sebab, dia melihat Pemerintah Kota Kawasaki, Jepang telah berhasil membuat kotanya semakin bersih dan budaya masyarakat lewat program serupa.

Dalam kesempatan diskusi bersama walikota dan jajaran pemerintahan Kota Kawasaki, Oded mendapat apresiasi karena telah membuat gerakan Kang Pisman. Rupanya, konsep serupa itulah yang menjadi fondasi untuk mengubah budaya masyarakat Kota Kawasaki dalam mengelola sampah.

"Mereka menyampaikan jangan khawatir karena mereka cukup lama. Tapi setelah selesai dengan kultur budaya masyarakat akan berhasil. Kata mereka konsep Kang Pisman sudah on the track," ungkap Oded di Pendopo Kota Bandung, Jalan Dalem Kaum, Senin (10/2).

Oded memaparkan, dari kunjungan kerjanya ke Jepang pada 2-8 Februari 2020 kemarin pemerintah Kota Kawasaki menunjukan beragam teknologi pengolahan yang canggih. Investasi besar dan peralatan modern ikut berkontribusi dalam mengurangi sampah.

Namun, sambung Oded, faktor terpenting yang berperan dalam menekan angka produksi sampah justru datang dari budaya masyarakat. Kesamaan konsep pengelolaan sampah lewat perubahan perilaku masyarakat inilah yang sejalan dengan gerakan Kang Pisman, yakni menitikberatkan pada penanganan sampah dari hulu.

"Mereka menyampaikan pengelolaan sampah dengan teknologi tinggi ada pengurangan, karena seiring dengan budaya masyarakat yang sudah berkembang maju. Mereka selesaikan juga secara parsial di kewilayahan. Dengan selesainya di kewilayahan maka insenerator semakin berkurang," bebernya.

Dengan adanya kesamaan gagasan dan konsep ini, Oded mengundang perwakilan dari Kota Kawasaki untuk datang ke Kota Bandung untuk ikut membagikan ilmunya kepada masyarakat. Dia berharap ada banyak strategi yang bisa disinergikan dengan gerakan Kang Pisman dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung.

"Saya sudah undang mereka untuk datang ke Bandung Maret nanti. Mudah-mudahan ada yang pas dengan konsep Kang Pisman, karena konsepnya yang sama dengan di Jepang," ujarnya.

Oded kini semakin bersemangat lantaran di level RT dan RW semakin masif menjalankan Kang Pisman. Kendati memakan waktu cukup lama, namun perlahan mulai mengurangi sampah.

Jika warga bisa melaksanakan Kang Pisman dengan baik, Oded berharap di masa kepemimpinannya mampu mengubah budaya pengelolaan sampah. Yakni setiap individu atau kelompok penghasil sampah bisa menuntaskan sampahnya secara mandiri.**(rls/ziz)**

Pendemo Salah Sasaran

■ **PULUHAN**

Samb dari Hal 9

Koordinator Aksi, Winda, 54, mengungkapkan, sejak kontrak kerja antara kedua belah pihak usai, pemilik perusahaan yang mempekerjakan mereka tidak kunjung memberikan hak-hak karyawan dan memutuskan kontrak kerja secara sepihak.

"Kami menuntut hak kami. Perusahaan belum membayar gaji, pesongan kami hingga THR dari beberapa bulan lalu," ungkap Winda, disela-sela aksi, di Jalan Asia Afrika, Senin (10/2).

Menurutnya, pemutusan kerja secara sepihak terhadap rekan-rekannya dilakukan dengan alasan kontrak pengelolaan lapangan golf yang dulu disepakati bersama telah habis.

"Kami hanya ingin kejelasan nasib. Kami di PHK secara sepihak, tapi gaji belum dibayar," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Bank Fama Icah Wibisono menilai para pendemo tersebut salah sasaran, sebab, pihak bank tidak tahu menahu mengenai masalah tersebut. Meski diakui jika yang mereka tuntut atau Junus Jen Suherman atau pemilik perusahaan tersebut sebagai salah satu pemegang saham di Bank Fama.

Kendati demikian, pihak bank tetap mau menemui para pendemo dan akan berusaha melakukan mediasi.

"Aksi ini salah sasaran. Mereka bukan karyawan Bank Fama, melainkan karyawan yang bekerja dengan pemegang saham Bank Fama. Karena itu, aksi demo ini tidak terkait langsung dengan kita," kata Icah, di sela-sela menemui para pendemo.

Icah juga menyesali aksi demo itu, sebab, salah sasaran dan dari awal Bank Fama tidak pernah terlibat. Selain itu, aksi itu juga dianggap mengganggu aktivitas transaksi bank dan mencemarkan nama baik perusahaan.

"Sementara mungkin kami akan mengalihkan seluruh transaksi nasabah ke bank cabang (selama demonatrasi berlangsung)," tandasnya.

Salah seorang karyawan Bank Fama yang tidak mau disebut namanya mengatakan, saat ini Junus Jen Suherman tidak berada dilokasi.

"Dia (Junus Jen Suherman) sangat jarang datang ke Bank Fama, mungkin hanya dua bulan sekali," singkatnya. **(mg2/ziz)**

Satpol Lakukan Patroli dan Peneguran

■ **MASIH**

Samb dari Hal 9

"Di jalan itu kan zona merah seharusnya mereka mengerti. Apalagi menggunakan trotoar, dan kita juga sudah beberapa kali memberikan peringatan kepada mereka (PKL)," tegasnya.

Hingga sekarang, lanjut Taspen, pihaknya sudah lupa berapa kali sudah memberikan peringatan kepada para PKL tersebut, namun PKL tetap mengabaikan peringatan tersebut.

"Mau satu atau dua kali memberikan peringatan tetap saja. Seharusnya memang mereka memahami kawasan zona merah," ujarnya.

Kendati demekian, Taspen mengaku akan terus melakukan penertiban. Bahkan sebelumnya juga Satpol PP langsung dipimpin oleh dirinya bekerjasama dengan Kecamatan Batununggal melakukan penertiban.

"Kalau memang semalam satuan kita patroli, apakah didampingi oleh Kecamatan?, kalau tidak ada penindakan oleh Satpol PP sebenarnya tidak ada pengecualian, kalau itu zona merah tindak tegas saja," terangnya.

Dia kembali menegaskan kepada Satpol PP agar lebih profesional, untuk menghindari indikasi-indikasi yang tidak diharapkan di lapangan.

"Sesuatu yang mengarahkan pada transaksi personal antara anggota Satpol PP dengan Pedagang. Ketika ada yang berjualan seharusnya langsung ditertibkan tanpa parsial dan pandang bulu," **(mg2/ziz)**

TP PKK Targetkan Keluarga Berkualitas

BANDUNG – Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Bandung mematok sejumlah target pada 2020 ini. Di antaranya, menciptakan keluarga berkualitas dengan ketahanan keluarga, mendukung pusat pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak di tingkat kelurahan.

Hal tersebut dikemukakan oleh Ketua TP PKK Kota Bandung, Siti Muntamah Oded, pada acara pelantikan PKK sekecamatan Kota Bandung, di Gedung PKK Kota Bandung, Jalan Sukabumi Dalam, Senin (10/2).

"Prioritas PKK yaitu hadirnya keluarga yang berkualitas dengan ketahan keluarganya. Kemudian PKK mendukung pusat pemberdayaan peremuan dan perlindungan anak di tingkat kelurahan," tutur Siti.

Selain itu, PKK akan menghadirkan taman bacaan di setiap kelurahan. Hal tersebut guna memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mutu intelektual. PKK Kota Bandung juga akan memastikan ibu menyusui balitanya. Termasuk mendukung penanganan sampah melalui program Kurangi, Pisahkan dan Manfaakan (Kang Pisman).

"Kita hadirkan pojok baca di kelurahan. PKK juga mendukung Kang Pisman, ODF (Open Defecation Free) 100% dan Bandung cegah stunting yaitu memastikan perempuan yang punya balata wajib memberikan ASI," jelasnya.

Menurut Umi sapaan akrabnya, PKK Kota Bandung juga akan menyosialisaikan tetang kekerasan terhadap perempuan. Itu menjadi fokus karena perempuan wajib mengetahuinya.

Karena itu juga, dia berharap para ketua PKK di kewilayahan melaksankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

"Kepada TP PKK yang saat ini dilantik, mari langsung melakukan tugas pentingnya untuk mewujudkan pembangunan yang dicanangkan. Langsung melaksanakan konsolidasi dengan tim pengurus PKK. Kemudian lakukan penetapan lewat raker (Rapat Kerja) dan rakor (Rapat Kordinasi)," katanya.**(rls/ziz)**

ISTIMEWA

LANTIK ANGGOTA: Ketua TP PKK Kota Bandung, Siti Muntamah Oded, melantik anggota PKK se-kecamatan Kota Bandung, di Gedung PKK Kota Bandung, Jalan Sukabumi Dalam, Senin (10/2).

KADERISASI

ISTIMEWA

KONSOLIDASI KADER: Ketua DPC PKB Kabupaten Bandung, Cucun Ahmad Syamsurijal (tiga dari kanan) saat memberikan arahan kepada peserta konsolidasi partai PKB tingkat Kecamatan.

Imbangi Era Digital, PKB Rekrut Kaum Milenial

CIPARAY – Menghadapi tantangan era digital, DPC PKB Kabupaten Bandung merekrut generasi milenial untuk dijadikan Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC Kecamatan) yang dilaksanakan serentak se-Indonesia. Perekrutan tersebut dengan taglen Konsolidasi Penataan Struktur Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC) Se-Kabupaten Bandung.

Ketua DPC PKB Kabupaten Bandung, Cucun Ahmad Syamsurijal mengungkapkan, kegiatan konsolidasi ini merupakan program prioritas yang menjadi harapan dan keinginan DPP PKB agar dilaksanakan se-Indonesia.

"Hal ini dilaksanakan, agar PKB mampu merespon tantangan zaman dan mengahadapi era digital. Sehingga, akan memasukkan kaum milenial di jajaran strukturnya," kata Cucun saat ditemui disela-sela acara di Ciparay, Minggu (9/2).

Menurut Cucun, untuk memegang kekuatan eksekutif, PKB akan memberikan kepada kaum milenial. Untuk syarat jajaran ketua maksimal berumur 35 tahun, sedangkan untuk sekretarisnya yaitu maksimal berumur 30 tahun.

"Para milenial ini sudah memahami era digital kemudian sangat paham dalam berinteraksi di media sosial, sehingga mereka bisa berinteraksi di media sosial. Selain itu, dari sisi komunitas yang mereka bangun menjadi bekal sebagai dukungan untuk PKB sendiri. Nah, apabila tidak segara, maka akan ketinggalan untuk merangkul para pemilih milenial yang jumlahnya di atas 50 persen," jelasnya.

Cucun menjelaskan, saat ini para milenial itu sudah melek politik, jika dibandingkan dulu yang lebih apatis. Maka dari itu, PKB merasa terpanggil untuk merekrut pemuda tersebut, sehingga dapat lebih menfasilitasi para milenial untuk lebih peduli pada lingkungannya, komunitasnya dan masyarakatnya.

"Ternyata setelah kita ajak untuk masuk partai, banyak dari pemuda tersebut yang tertarik. Selain itu, kita bukan mengesampingkan para pejuang PKB yang dari sisi usia tidak lagi muda. Justru para pejuang PKB yang sudah tidak muda lagi, akan kami dorong untuk mengisi jajaran syuro atau organ-organ taktis yang ada di PKB," tuturnya.

Cucun menambahkan, PKB sudah siap di dalam merekrut para milenial tersebut. Contohnya ada satu desa yang 50 pemudanya bergabung di PKB. Selain itu juga, lanjutnya, Ketua Umum PKB yaitu Cak Imin yang merupakan kaum milenial, tentu menjadi daya tarik tersendiri untuk kaum milenial.

"Para kaum milenial itu juga merasa gerakan sosial sering dilakukan oleh PKB memang benar dirasakan oleh masyarakat. Sehingga PKB menurut para milenial sebagai partai masa depan dan PKB pilihan buat mereka untuk berinteraksi dalam dunia politik," pungkasnya. **(yul/rus)**

PILKADA

Bawaslu Soroti Calon PPK Berafiliasi Parpol

SOREANG – Bawaslu Kabupaten Bandung menengarai tujuh orang calon komisioner Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk Pilkada Kabupaten Bandung 2020 berafiliasi dengan partai politik (parpol). Untuk itu, Bawaslu merekomendasikan kepada KPU agar mempertimbangkan mereka untuk dijadikan penyelenggara Pilkada.

Koordinator Divisi Pengawasan Bawaslu Kabupaten Bandung Hedi Ardia menjelaskan, tujuh orang calon PPK tersebut namanya ada di Sistem Informasi Partai Politik (Sipol) yang menjadi sistem rujukan KPU saat verifikasi peserta pemilu.

"Selain nama mereka ada di Sipol, juga ada calon PPK yang tidak ada di Sipol tapi yang bersangkutan merupakan caleg dua orang satu diantaranya mencalonkan diri di Kabupaten Tasikmalaya," kata Hedi saat dihubungi wartawan, Senin (10/2).

Pada prinsipnya, ketika nama yang bersangkutan ada Sipol, sekalipun yang bersangkutan menyangkal bahwa dirinya merupakan anggota parpol tertentu, tapi tidak ada surat pengunduran diri. Maka, secara administrasi dan formalitas yang bersangkutan masih merupakan anggota parpol tersebut.

Sesuai peraturan KPU (PKPU) pasal 18 ayat poin E, syarat calon PPK tidak menjadi anggota parpol yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang syah atau paling singkat dalam jangka waktu lima tahun tidak lagi menjadi anggota parpol yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pengurus parpol yang bersangkutan.

"Tentu saja, yang menjadi objek pengawasan kami tidak hanya mereka yang terdaftar sebagai anggota parpol, tapi juga mereka yang rangkap jabatan dengan instansi lainnya. Karena ini sudah ada yurisprudensinya juga bagi penyelenggara pemilu yang melanggar bisa diberhentikan dengan tidak hormat oleh DKPP (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu)," ujarnya.

Menurut Hedi, salah satu tugas yang diberikan UU bagi Bawaslu antara lain mengawasi proses rekrutmen PPK dengan fokus antara lain, tidak menjadi anggota parpol, belum dua periode menjadi PPK, tidak mempunyai hubungan perkawinan sesama penyelenggara pemilu, ketepatan pembentukan PPK, kecukupan umur, dan tidak diberhentikan dengan hormat oleh DKPP. **(rus)**

ISTIMEWA

RENTENIR HARAM: Bupati Bandung Dadang M. Naser dengan tegas mengimbau masyarakat tidak terlibat bank emok atau praktik rentenir, sesuai Hukum agama Islam.

Tidak Perlu Terbitkan Perda

Hukum Islam Jelas, Praktik Rentenir itu Haram

SOREANG – Bupati Bandung Dadang M. Naser turut prihatin terhadap kasus pembunuhan yang menimpa salah satu warganya akibat kasus hutang piutang. Ia pun mengingatkan seluruh masyarakat, agar tidak terlibat hutang piutang apalagi dengan rentenir.

"Saya imbau kepada seluruh warga, hati-hati kepada siapa kita berhutang. Awalnya manis berdalih menolong, padahal pinjamannya bunga berbunga dan akhirnya mencekik," kata Dadang di Soreang, belum lama ini.

Maraknya praktik rentenir, bank emok atau apapun sejenisnya, menurut pandangannya tidak membutuhkan penerbitan peraturan daerah (perda). Karena dalam ajaran agama Islam, sudah jelas mengharamkan praktik tersebut.

"Kalau surat himbauan atau edaran kepada aparat desa dan kecamatan, itu sangat bisa. Tapi intinya bukan sekedar edaran, seluruh pihak harus Sabilulungan memberi keyakinan dan penjelasan. Jangan main-main dengan hal-hal yang berlawanan dengan agama, karena pasti berujung pada subhat dan madharat," tegasnya.

Dadang mengklaim, pihak pemerintah Kabupaten Bandung sudah menyediakan jalur bagi warga yang membutuhkan pinjaman, yaitu melalui bank resmi. Ia pun meminta bank resmi agar pro aktif mengikis keberadaan bank emok, dengan mempermudah persyaratan pinjaman.

"Selain itu saya imbau pula seluruh bank konvensional, niatkan bertransaksi secara syari'ah. Niatnya itu yang harus diaplikasikan dalam sistem perbankan. Ada kekeluargaan, pola bayar, cicil, bagi hasil. Innamal a'malu binniyat, itu yang penting," jelasnya.

Dadang mengimbau kepada para pelaku praktik rentenir, agar tidak melakukan usaha yang berdampak negatif baik kepadanya atau masyarakat banyak. "Jangan membuat bank gelap, bank emok, atau usaha haram berkedok koperasi. Carilah bisnis yang benar, bisnis sektor riel," pungkasnya. **(yul/rus)**

Perkuat Dukungan, PKS Kukuhkan Pengurus DPC

SOREANG – Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Mardani Ali Sera menghadiri pengukuhan kepengurusan PKS se Kabupaten Bandung masa bakti 2020-2023. Pengukuhan yang dilakukan oleh Ketua DPD PKS Kabupaten Bandung, Jajang Rohana itu digelar di Gedung Berkah Sadaya Jalan Kiastramanggala Kecamatan Baleendah pada Minggu 9 Februari 2020.

Selain Mardani, acara pengukuhan tersebut juga dihadiri oleh para tokoh PKS lainnya, diantaranya Anggota Komisi IX DRRI Adang Sudrajat dan Wakil Bupati Bandung Gun Gun Gunawan.

Ketua DPD PKS Kabupaten Bandung, Jajang Rohana, yang juga anggota Komisi IV DPRD Provinsi Jawa Barat, mengatakan, berpolitik adalah dalam rangka membangun peradaban, agar umat manusia menghambakan dirinya kepada Allah SWT.

"Sehingga, dalam berpolitik, harus mengemban amanah. Dan politik sebagai ladang dakwah bagi PKS. Saya juga ingin mengingatkan kembali pada semua kader PKS agar selalu berada dalam kebaikan," kata Jajang.

Jajang mengatakan, menghadapi Pilkada Kabupaten Bandung pada September mendatang, ia meminta dukungan dan doa restu untuk kemenangan bakal calon Bupati Bandung dari PKS, Gun Gun Gunawan.

Hal senada juga dikatakan Ketua Badan Pembinaan Kepemimpinan Daerah, DPP PKS, Mardani Ali Sera dalam sambutannya mengatakan PKS bukanlah partai biasa, melainkan partai dakwah.

"Besarnya PKS karena dakwah. Jadi pekerjaan utama PKS adalah dakwah. Sehingga, semangatnya harus lilahitaala, taqorub ilallah, jundi fikrah wal aqidah," kata Mardani.

Selain itu, kata Mardani, PKS adalah partai yang melayani (khadim/khidmat). Mengutip pernyataan Dewan Syuro PKS, Ustadz Salim Segaf, membagi khidmat dalam tiga tingkatan, yaitu pelayanan (melayani, pemberdayaan (berdaya), dan pembelaan (advokasi). Sehingga, PKS memilih jalan oposisi sebagai jalan pengabdian pada masyarakat dan dakwah. "Demokrasi tanpa oposisi adalah oligarki. Tanpa oposisi, rakyat tidak ada yang menjaga," akunya.

Mardani mengingatkan, jumlah DPC PKS Kabupaten Bandung besar. Untuk itu, para pengurus diharapkan tidak mendominasi kebenaran. Tetapi lebih mendengarkan usulan, pendapat dan masukan. Sehingga yang paling utama adalah meluruskan niat, rendahkan hati dan yang paling penting cerdaskan akal.

"Kita harus siap dengan perbedaan, perkaya dengan ilmu, dan berusaha tetap dekat dengan Allah. Insya Allah setiap kader bermanfaat dunia akhirat," pungkasnya. **(*)**

ISTIMEWA

BERIKAN ARAHAN: Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Mardani Ali Sera memberikan sambutan saat menghadiri pengukuhan pengurus DPC PKS se Kabupaten Bandung.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 UUHT No. 4 Th.1996, PT. Bank OCBC NISP, Tbk. akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan **dengan penawaran** secara tertulis **tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang melalui internet** (**Open Bidding**) dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung terhadap agunan debitur atas nama PT ENINDO MITRATAMA berupa :

- Sebidang tanah, bangunan dan turutannya SHM No. 3967/Kel. Kujang Sari luas tanah 50 m2, terletak di Jl. Adhiyaksa Rt 02 Rw 06 , setempat dikenal dengan Kompleks Pertokoan Commercial Area No.6 Jl. Adhiyaksa Rt 02 Rw 06, Kelurahan Kujangsari, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, atas nama ALBERTUS JATMIKO *(Limit Rp. 1.642.000.000,- : Jaminan Rp. 575.000.000,-)*

Pelaksanaan Lelang :
Jenis Penawaran Lelang melalui Internet (Open Bidding)
Hari dan Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020
Waktu Penawaran : 09.00 WIB s.d 11.00 WIB
Waktu Penetapan : setelah batas akhir penawaran
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id/
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung
Gedung " N " Gedung Keuangan Negara Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung

Syarat-syarat lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (e-mail) dengan menggunakan Aplikasi Lelang Email (ALE) yang diakses pada alamat https://www.lelang.go.id/. Tata cara mengikuti lelang e-mail dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id/ dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file .*jpg., *png.) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
3. Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah: surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam I file.
4. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Bandung selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disetorkan ke Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
5. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan lelang dan tidak ada dalam daftar hitam /blacklist.
6. Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya, kami menganjurkan peminat untuk melihat dan memeriksa obyek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
7. Pelunasan pembayaran lelang, paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta Uang Jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
8. Pemenang lelang akan diumumkan lewat e-mail masing-masing peserta.
9. Keterangan lebih lanjut hubungi Asset Recovery Management Divison PT. BANK OCBC NISP, Tbk Tlp (021-25533888).

KPKNL Bandung — OCBC NISP

Bandung, 11 Februari 2020
Ttd
PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UUHT No. 4 Th.1996, PT. Bank Central Asia, Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan metode penawaran tertutup (*close bidding*) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Star terhadap debitur **Adrian Fitra Donnovan, SE**, berupa:

- Sebidang tanah seluas 68 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jl. Tata Surya (saat ini setempat dikenal dengan Komp. Margahayu Raya, Jl. Tata Surya No. 32 C) Kel. Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung sesuai dengan SHM No. 3009/ Kel. Manjahlega a/n ADRIAN FITRA DONNOVAN, Sarjana Ekonomi.
(Limit Rp. 934.582.500,-; Jaminan Rp. 187.000.000,-)

Pelaksanaan Lelang :

1. Cara Penawaran : Close Bidding (dengan mengakses url www.lelang.go.id/)
2. Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020
3. Batas Akhir Penawaran : Pukul 11.00 WIB (Waktu Server)
4. Tempat Lelang : KPKNL Bandung, Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
5. Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Keterangan:
1. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada *https://www.lelang.go.id/* dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file .*jpg., *png.) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah: surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
2. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
3. Jika penyetoran dilakukan melalui pemindahbukuan, maka nama pemilik rekening harus sama dengan nama peserta lelang.
4. Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wansprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
5. Objek lelang dijual dalam kondisi apa adanya *(as is)* dan peminat dianggap telah melihat dan mengetahui aspek legal objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
6. Pemenang lelang akan dikenakan bea lelang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Central Asia, Tbk, Pejabat Lelang, PT. Balai Lelang Star, dan/atau KPKNL Bandung.
8. Untuk informasi dapat menghubungi **PT. Balai Lelang Star 021- 8313728, 085295383333, 081213850521**.

Bandung, 11 Februari 2020
Pemohon Lelang Eksekusi /Penjual

KPKNL Bandung — BCA PT. Bank Central Asia Tbk — STAR Auction www.balailelangstar.com

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk Pengumuman Lelang Eksekusi Hak Tanggungan sebelumnya pada Harian Jabar Ekspres. Pada Hari Jumat Tanggal 06 Desember 2019 halaman 11, berdasarkan Pasal 6 Undang – undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda - benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Perrsero), Tbk. Regional Special Asset Management Bandung akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran melalui internet secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (closed bidding) dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung terhadap obyek lelang atas nama debitur sebagai berikut:

PT. BUMI BAHANA SENTOSA

4 (empat) bidang tanah dalam satu hamparan seluas 2.714 m² dijual dalam 1 (satu) paket dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 1245 an. Nyonya Evelyn LT. 93 m² yang terletak di Jl. Ciumbuleuit, Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kotamadya Bandung, Wilayah Cibeunying, Provinsi Jawa Barat, SHM No. 1293 an. Nyonya Evelyn LT. 290 m² di Jl. Ciumbuleuit No. 81, Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kotamadya Bandung, Wilayah Cibeunying, Provinsi Jawa Barat, SHM No. 387 an. Nyonya Evelyn LT. 1.417 m² di Blok Gandok, Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kotamadya Bandung,Wilayah Cibeunying, Provinsi Jawa Barat, dan SHM No. 388 an.Nyonya Evelyn LT. 914 m² di Blok Gandok, Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kotamadya Daerah Tk. II Bandung, Wilayah Cibeunying, Provinsi Jawa Barat (setempat dikenal dengan Jalan Ciumbuleuit No.81) Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Harga Limit : Rp. 19.000.000.000,- (sembilan belas milyar rupiah)
Uang Jaminan Penawaran : Rp. 4.750.000.000,- (empat milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Jadual Lelang:
Hari Selasa, tanggal 18 Februari 2020
Batas Akhir Penawaran : jam 10.00 Waktu Server (WIB)
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung
Gedung "N" Gedung Keuangan Negara Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
Penetapan Pemenang Lelang : Setelah Batas Akhir Penawaran

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang pada alamat domain https://www.lelang.go.id .
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file *jpg, *png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
Calon peserta yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah: surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 (satu) file.
3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus efektif diterima oleh KPKNL Bandung selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disetorkan ke Nomor *Virtual Account (VA)* masing – masing peserta lelang. Nomor *VA* akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing – masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
4. Penawaran harga lelang menggunakan *token* yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing – masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan lelang.
5. Pemenang lelang akan diumumkan lewat e-mail masing – masing peserta.
6. Pelunasan pembayaran harga lelang ditambah Bea Lelang Pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wansprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
7. Barang atau obyek lelang dalam kondisi apa adanya. Calon peserta lelang diwajibkan telah melihat dan mengetahui barang atau objek yang akan ditawarnya.
8. Bilamana ada tunggakan PAM,PBB,PLN dan Telepon sehubungan dengan property yang dimenangkan, seluruhnya menjadi tanggung jawab Pemenang Lelang.
9. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Regional Special Asset Management Bandung, Jln. Asia Afrika No. 107 Lt. 3, Bandung 40112, Telp. 022 – 4266966-68, HP/WA. 082115799658 (Arief) pada hari & jam kerja.

KPKNL Bandung

Bandung, 11 Februari 2020
Ttd
PEMOHON
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

mandiri

Masih Banyak Pengusaha Langgar Perda

Rata-rata Tak Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan

BAYAR DENDA: Para pengusaha yang dinilai melanggar Peraturan Daerah (Perda) menjalani Sidang Tindak Pidana Ringan (Tipiring) di Aula Kecamatan Cimahi Utara, Jalan Jati Serut. Mereka rata-rata dikenakan denda atas pelanggarannya tersebut.

CIMAHI – Pelanggaran terhadap Peraturan Daerah (Perda) di Kota Cimahi masih banyak ditemukan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Kota Cimahi.

Terbaru, ada 21 pemilik usaha yang terbukti melanggar Perda yang sudah dibuat. Sehingga mereka harus menjalani Sidang Tindak Pidana Ringan (Tipiring) di Aula Kecamatan Cimahi Utara, Jalan Jati Serut, Senin (10/2).

Rinciannya, usaha bengkel atau dealer sebanyak enam usaha. Mereka tidak bisa menunjukkan perizinan yang berlaku sesuai yang tertera dalam Peraturan Daerah (Perda) Kota Cimahi Nomor 13 tahun 2013 tentang Izin Usaha Perdagangan.

Kemudian 14 Pedagang Kaki Lima (PKL) yang melanggar zona merah seperti yang tertuang dalam Perda Kota Cimahi Nomor 5 Tahun 2017 tentang Ketertiban Umum. Serta tower yang melanggar Perda Kota Cimahi Nomor 6 tahun 2011 tentang Retribusi IMB.

Sidang dipimpin Hakim dari Pengadilan Negeri (PN) Bale Bandung Heru Dinarto SH. MH., dan Jaksa dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Cimahi Hamonangan Purba SH. MH. selaku Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Kepala Satpol Pol PP dan Damkar Kota Cimahi, Totong Solehudin mengatakan, bengkel/dealer yang disidangkan kali ini merupakan hasil inspeksi perizinan yang dilakukan pekan lalu. Kegiatan ditujukan untuk pengendalian perizinan yang bermuara pada profesionalitas dealer dan bengkel tersebut.

"Kegiatan ini menjadi tindaklanjut operasi verifikasi oleh penyidik PPNS. Hasilnya melanggar aturan sehingga dinaikkan statusnya ke tipiring," ujar Totong, yang didampingi Kepala Seksi Penyidikan dan Penyelidikan Satpol PP dan Damkar Kota Cimahi, Muhammad Faisal.

Awalnya, ungkap dia, personel Satpol PP mendatangi 25 lokasi dealer/bengkel. Merasa ada yang kurang, kemudian 12, dari 25 usaha itu diminta klarifikasi oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Pemkot Cimahi.

"Dari jumlah tersebut, tujuh lokasi dealer-bengkel tidak dapat menunjukkan perizinan sesuai aturan sehingga harus menjalani sidang tipiring," bebernya.

Sementara untuk pemilik tower, tahun sebelumnya pun sudah dijatuhi sanksi dan denda, namun pemiliknya tetap tidak mengindahkan aturan sehingga terpaksa mengikuti sidang Tipiring untuk kedua kalinya.

"Kalau PKL, mereka melanggar melanggar ketertiban umum, jualan pada zona merah," ucap Totong.

Untuk sanksi denda terhadap para pelanggar, lanjut Totong, diserahkan kepada majelis hakim yang memimpin sidang, yang tentunya disesuaikan dengan aturan yang ada. Setelah sidang Tipiring ini, Totong menegaskan, para pelanggar mematuhi dan mengurus perizinan.

"Denda turut diberikan sebagai efek jera agar pelaku usaha menaati aturan di Kota Cimahi," tandasnya.(mg3/ziz)

> **Dari jumlah tersebut, tujuh lokasi dealer-bengkel tidak dapat menunjukkan perizinan sesuai aturan sehingga harus menjalani sidang tipiring.**
> **Denda turut diberikan sebagai efek jera agar pelaku usaha menaati aturan di Kota Cimahi."**
>
> **Totong Solehudin**
> Kepala Satpol Pol PP dan Damkar Kota Cimahi

ISTIMEWA

ANGGARAN LEBIH: Kendaraan operasional pengangkut sampah yang dianggap sudah tua menghabiskan anggaran lebih besar lantaran perlu perawatan yang ekstra bahkan sering mengalami kerusakan.

Berharap Zero Waste Kurangi Beban Anggaran Pengangkutan

CIMAHI – Adanya program Zero Waste diharapkan dapat mengurangi beban angkut sampah yang dibuang dari Kota Cimahi ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Sarimukti, Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi tahun 2019, timbulan sampah di Kota Cimahi per harinya mencapai 270,399 ton. Sementara yang diangkut ke TPAS setiap harinya mencapai 222,68 ton atau hanya sekitar 82,35 persen saja. Sedangkan sisanya ada yang tereduksi dan tidak tertangani.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi, Mochammad Ronny mengatakan, dengan pengurangan sampah yang diangkut ke TPAS, maka akan mengurangi penggunaan truk sampah. Tertutama truk yang sudah tua, yang sering mengalami kerusakan.

"Mudah-mudahan dengan Zero Waste, ritase pengangkutan sampah berkurang. Jadi truk yang tua bisa dipensiunkan karena biaya pemeliharaannya tinggi," kata Ronny, saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Senin (10/2).

Menurutnya, sejauh ini pagu anggaran yang disiapkan Pemkot Cimahi untuk pemeliharaan kendaraan operasional truk pengangkut sampah mencapai Rp 2.483.400.000.

Dari sistem Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), yakni lpse.cimahikota.go.id, pemenang lelang pemeliharaan truk sampah di tahun 2020 adalah PT Bentang Wibawa Perkasa yang berdomisili di Jalan Raya Barat, Cisangkan, Kota Cimahi.

"Itu untuk pemeliharaan angkutan yang 39 unit truk dump truck," kata Ronny.

Dia mengakui, anggaran pemeliharaan paling besar biasanya terserap oleh truk pengangkut sampah yang sudah tua. Tercatat, dari 39 truk pengangkut sampah, ada 14 kendaraan yang digunakan sejak tahun 2002-2012.

Sedangkan sisanya dianggap masih segar, sebab dibeli dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Dengan pengurangan sampah dan menguraki penggunaan truk tua, maka diyakini beban biaya pun bisa dikurangi.

Seringnya truk pengangkut sampah 'ujur' dianggap wajar jika dibandingkan dengan beban angkut dan mobilisasi dari Kota Cimahi ke TPAS Sarimukti, KBB. Untuk sekali angkut, truk kecil dibebani dua hingga tiga ton sampah, sedangkan truk besar empat sampai lima ton.

"Akhir tahun lalu saja, ada truk tahun 2002 yang turun mesin. Itu sampai ratusan juta biaya perbaikannya," terang Ronny.

Secara keseluruhan, lanjut Ronny, anggaran tersebut digunakan untuk servis reguler dan pergantian cuku cadang truk pengangkut sampah dari Kota Cimahi ke TPAS.

"Pemeliharaannya, servis reguler, ganti ban, pelumas dan sebagainya. Biasanya, kalau yang rutin itu per triwulan sekali. Tapi kalau ada kerusakan mendadak, kita langsung benerin, tidak tergantung triwulan," pungkasnya. **(mg3/ziz)**

Nikah Muda Lebih Berisiko

CIMAHI – Menikah di usia dini dinilai sangat berisiko terhadap kesehatan fisik dan mental bagi laki-laki maupun perempuan. Dari mulai kematian pada ibu hingga kekerasan dalam rumah tangga.

Hal itu disampaikan Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi, dr. Indah Gilang saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Senin (10/2).

"Akan timbul beberapa masalah, di antaranya organ reproduksi masih belum terbentuk sempurna, jadi belum siap hamil," kata Indah.

Kemudian, lanjutnya, menikah saat usia belum siap juga berisiko pada keguguran yang lebih besar, risiko ibu mengalami anemia tinggi, darah tinggi, anak lahir prematur dan juga masalah psikologis.

"Karena belum dewasa dan akan timbul konflik, depresi dan cemas. Resiko timbul kekerasan dalam rumah tangga juga lebih besar," imbuhnya.

Kemudian, ujar Indah, hamil saat usia dini juga berisiko pada kematian ibu. Sebab, pendarahan pada saat melahirkan lebih tinggi.

"Jadi risiko kematian juga jadi lebih tinggi," ucapnya.

Tahun lalu, tercatat ada 13 kasus kematian ibu saat melahirkan. Penyebabnya karena pre eklamasi berat (hipertensi dalam kehamilan), infeksi, pendarahan dan sebagainya.

Dengan berbagai risiko itu, lanjut Indah, pihaknya menyarankan khususnya perempuan agar tidak melangsungkan pernikahan dini atau di bawah 20 tahun.

"Tapi kalaupun ada pernikahan sebelum usia 20 tahun, disarankan untuk menunda kehamilan sampai usia ibu 20 tahun," paparnya.

Sebelumnya, angkah pernikahan di Kota Cimahi sepanjang tahun 2019 mencapai 3.747 kasus. Rinciannya, dari Kecamatan Cimahi Utara sebanyak 1.054 pasangan, Kecamatan Cimahi Tengah sebanyak 1.064 pasangan dan Kecamatan Cimahi Selatan sebanyak 1.630 pasangan.

Dari ribuan yang melangsungkan pernikahan, 27 di antaranya memilih menikah saat usia dini.

"Yang 17 tahun ada 27 kasus (pernikahan) yang melaporkan," kata Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DinsosP2KBP3A) Kota Cimahi, Rosi Desrita.

Dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, disebutkan bahwa perkawinan diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai 19 tahun. Namun, pihaknya mengimbau kepada semua pasangan agar melangsungkan pernikahan di atas 20 tahun. Khususnya untuk perempuan.

"Kalau bisa di usia 20 tahun karena secara usia sudah matang. Memang masih ada yang di bawah 20 tahun, tapi kan kita tidak bisa apa-apa, itu bukan kendali kita. Kita menerima laporan dari KUA ketika hubungan sudah menikah," ungkap Rosi. **(mg3/ziz)**

ISTIMEWA

ALAMI PENYAKIT: Menikah di usia belum siap berisiko pada keguguran yang lebih besar, risiko ibu mengalami anemia tinggi, darah tinggi, anak lahir prematur dan juga masalah psikologis.

Ratusan Siswa Ikuti Seleksi Paskibra 2020

CIMAHI – Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Cimahi mulai melakukan seleksi terhadap anggota Paskibra yang akan bertugas sebagai pengibar bendera pada perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke 75 pada 2020 ini.

Sedikitnya 250 siswa Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) sederajat bersaing dalam seleksi tersebut. Seleksi sendiri digelar di Markas Batalyon Armed 4-GS Jalan Gatot Subroto Kota Cimahi, selama dua hari dari tanggal 8 hingga 9 Februari 2020.

Pada hari pertama digelar tes akademis, jasmani, parade, baris berbaris, dengan disaring 100 peserta terbaik. Sementara dihari kedua dilakukan tes kesehatan, psikotes, wawancara dan kemampuan kesenian.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi, Dessy Setiawati mengatakan, kegiatan seleksi Paskibra Kota Cimahi 2020 diawali dengan roadshow ke sekolah-sekolah untuk menjaring bakat dan minat calon peserta.

Roadshow dilakukan bersama antara Disbudparpora dan Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Cimahi. Setelah lolos administrasi, juga dilakukan seleksi berdasarkan minimal tinggi badan 163 cm untuk putri dan 168 cm putra berdasarkan ranking kuota seleksi.

"Kegiatan ini menjadi aktivitas positif sebagai wadah mengembangkan diri bagi remaja, menempa fisik mental dan disiplin, dan berorganisasi," jelas Desi, saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Senin (10/2).

Menurutnya, pihaknya dibantu oleh tim seleksi terdiri dari PPI, SP3OR, TNI/Polri/ASN, tim kesehatan, tim psikolog sebagai panitia seleksi. Dari hasil seleksi, lanjutnya, akan dipilih sebanyak 37 anggota Paskibra Kota Cimahi 2020.

"Tiga diantaranya akan menjadi duta Paskibra Kota Cimahi ke seleksi Paskibra di tingkat Jawa Barat 2020," terangnya.

Pihaknya merasa bangga dengan antusias para siswa dalam mengikuti seleksi Paskibra. Sebab, hal tersebut menunjukan jika para siswa tersebut masih cinta pada kota-nya.

"Itu menjadi wujud kecintaan terhadap Kota Cimahi. Sekaligus menumbuhkan wawasan kebangsaan serta kecintaan terhadap NKRI," pungkasnya. **(ziz)**

DAHLIA
101,5 FM | BANDUNG

PERISTIWA

ISTIMEWA

PROSES PENCARIAN: Tim gabungan usai melakukan pencarian siswi yang hilang di hutan Orchid, Lembang.

Sempat Hilang di Hutan, Siswa SMP Akhirnya Pulang ke Keluarga

NGAMPRAH- Sempat dikabarkan hilang di hutan Orchid, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Sabtu (8/2), Akmal Maulana,15, seorang warga Kabupaten Karawang, akhirnya berhasil pulang ke keluarganya.

Akmal, warga Kalenraman Utara, Desa Gempol, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, merupakan siswa MTs Libaasut Taqwa ditemukan sehari kemudian, Minggu, sekitar pukul 09.00 WIB.

Adit, relawan Destana Ciater, mengatakan kronologis hilangnya survivor di hutan wisata tersebut berawal dari survivor mengikuti study tour bersama rekan dan guru sekolahnya sebanyak 6 bus dari Karawang ke Museum Sri Baduga dan Kampus UPI lalu menuju Orchid Forest.

Laporan hilangnya Akmal diterima Destana Ciater, sekitar pukul 22.00 WIB lantaran sekitar pukul 17.45 WIB survivor tidak ada dalam kelompoknya saat rombongan dicek sebelum melanjutkan perjalanan pulang ke Karawang.

Pada pukul 18.00 WIB, upaya pencarian dilakukan oleh guru dan rekan survivor namun tak membuahkan hasil. Akhirnya pada pukul 20.30 rombongan 6 bus pulang ke Karawang namun kepala sekolah dan beberapa orang pendamping tetap tinggal di lokasi setelah melapor ke pihak pengelola Orchid.

"Kami beri arahan kepada pihak sekolah untuk koordinasi terpadu dan melaporkan kejadian ini ke kepolisian. Kemudian, kita bentuk tiga tim hastic untuk menyisir ke area hutan di wilayah sekitar Orchid pada area kurang lebih 2 kilometer," ungkap Adit, Senin (10/2).

Berdasarkan keterangan pihak sekolah, terakhir kali korban mengenakan pakaian jaket merah strip putih, kaus abu, celana jeans biru dan memakai topi. Namun korban tidak memakai sepatu karena ditinggal di dalam bus.

"Kami lakukan penelusuran di kawasan hilangnya survivor ini hingga hari Minggu pukul 03.00 WIB tapi hasilnya nihil. Sehingga untuk sementara pencarian korban dihentikan dan akan dilanjutkan pada Minggu pagi," terangnya. **(mg6/drx)**

ISTIMEWA

ANTARKAN E-KTP: Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna saat mengantarkan e-KTP ke rumah warga dalam program Silayung yang resmi diluncurkan, kemarin (10/2).

Permudah Layanan e-KTP

Bupati Antar Langsung ke Rumah Warga

NGAMPRAH- Pemkab Bandung Barat terus berinovasi untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Seperti halnya, dalam membuat KTP elektronik (e-KTP) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang kerap menjadi beban masyarakat.

Secara resmi Pemkab Bandung Barat meluncurkan program Sistem Pelayanan Antar Langsung (Silayung). Melalui program ini, diharapkan masyarakat Kabupaten Bandung Barat tidak lagi terbebani dalam pembuatan Administrasi Kependudukan (Adminduk).

Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna mengatakan, Silayung merupakan program yang dirancang sejak 2019 lalu dan akan direalisasikan pada Maret 2020 mendatang. Sebagai bentuk persiapan, pihaknya turun langsung menyerahkan sejumlah e-KTP kepada warga di Desa Mekarsari, Kecamatan Ngamprah.

"Ini program 2020 yang direncanakan dari tahun 2019, Silayung ini baru terealisasi sekarang. Hari ini (kemarin) saya memberikan langsung e-KTP ke beberapa warga penerima," ujar Aa Umbara usai launching program Silayung di Lapangan Plaza Mekarsari Komplek Perkantoran Pemkab Bandung Barat, Ngamprah, Senin (10/2).

Aa Umbara menyampaikan, dengan program Silayung seluruh warga Kabupaten Bandung Barat tidak perlu repot untuk datang ke kantor Disdukcapil, melainkan cukup datang ke Kecamatan untuk melakukan proses rekam dan cetak e-KTP secara gratis.

"Jadi masyarakat lebih baik datang ke kecamatan untuk rekam dan cetak, nanti setelah jadi akan diantarkan oleh petugas tanpa ongkos kirim apa-apa," katanya.

Digagasnya program Silayung, menurutnya, dikarenakan pihaknya sering mendapat keluhan dari masyarakat terkait mahalnya biaya transportasi yang mesti dikeluarkan saat hendak mengurus adminduk di kantor Disdukcapil.

"Saya sering sidak ke Disdukcapil dan terlalu banyak (warga yang mengantre). Saya tanya ke warga itu rata-rata habis Rp 100 ribu, bahkan yang dari Gununghalu bisa habis sampai Rp 150 ribu dengan makan, dan itu tidak selesai dalam satu hari," terangnya.

Karena proses pembuatan e-KTP ini tidak bisa selesai dalam satu hari, kata Aa, warga pun terpaksa harus datang lagi ke Kantor Disdukcapil untuk mengeceknya. Artinya, biaya yang dikeluarkan masyarakat pun bertambah dengan jumlah yang sekian, apalagi kalau dua sampai tiga kali bisa ratusan ribu.

Maka dari itu, pihaknya menyarankan, pada Maret mendatang seluruh masyarakat cukup melakukan rekam dan cetak e-KTP di kantor Kecamatan di daerahnya masing-masing, tanpa harus mendatangi kantor Disdukcapil di Kecamatan Ngamprah.

"Tentunya, program ini merupakan kebanggaan. Tetapi diharapkan, setelah ada program ini Disdukcapil mampu memaksimalkan kinerja pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan KTP," imbuhnya.

Aa Umbara menginstruksikan jajarannya agar mempermudah pelayanan pembuatan E-KTP dengan pelaksanaan pencetakan di tiap kecamatan untuk kemudian langsung diantarkan ke masing-masing pemohon.

Warga Desa Mekasari, Sindy,17, mengaku merasa terbantu dengan adanya progam Silayung ini karena ketika datang ke kantor Disdukcapil ia harus mengantre dari subuh untuk mendapatkan KTP.

"Alhamdulillah sekarang saya sudah punya KTP dan diantar langsung ke rumah oleh pak Bupati," katanya.

Ia mengaku perlu waktu berbulan-bulan untuk membuat E-KTP hingga akhirnya benar-benar bisa dimiliki seutuhnya.

"Ya lumayan lama dan mesti bolak-balik ke kantor pemkab. Untungnya rumah saya dekat, jadi engga terlalu buang waktu dan biaya. Mudah-mudahan ke depan semakin baik lagi," tandasnya. **(mg6/drx)**

ISTIMEWA

MENINGGAL DUNIA: Yusron Nahlan Syauqi dimakamkan di dekat rumahnya, di Kampung Cibacang, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, kemarin

Lahir Prematur, Bayi Kembar Asal Padalarang Meninggal

NGAMPRAH- Nasib tragis menimpa bayi kembar dari pasangan Nurdiana,23, dan Iis Apriani,21, yang lahir prematur dalam usia kandungan 7 bulan 2 minggu.

Sang kakak, Yusron Nahlan Syauqi yang lahir pada Kamis (6/2), meninggal dunia Senin (10/2) sekitar pukul 11.00. Sedangkan sang adik, Yusril Nahlan Syauqi, masih dalam kondisi kritis di ruang IGD Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung.

Anak pertamanya, kata Nurdiana, saat ini sudah dimakamkan di permakaman dekat rumahnya, di Kampung Cibacang, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.

Kondisi keduanya setelah dilahirkan melalui proses sesar di RS Kharisma, Cimareme, Kabupaten Bandung Barat, sama-sama mengidap gangguan di paru-paru.

"Jadi anak saya dua-duanya itu ada penggelembungan di bagian paru-paru. Jadi bernafasnya harus menggunakan alat bantu terus. Kondisinya memang karena lahir prematur," ujar Nurdiana saat ditemui di kediamannya.

Saat lahir, bayi kembar itu hanya memiliki berat badan 1,3 kilogram dengan panjang 50 sentimeter. Keduanya berada dalam posisi sungsang sebelum lahir melalui proses sesar.

"Terpaksa disesar karena sebelum lahir itu posisinya sungsang, kalau dipaksakan bisa membahayakn anak sama istri saya," bebernya.

Saat ini, satu buah hatinya yang masih bertahan hidup namun kondisinya kritis seharusnya dirawat di ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSHS.

"Tapi pas dicek ruang NICU-nya penuh, jadi sampai sekarang masih di ruang IGD tapi didalam inkubator. Untuk membantu pernafasan harusnya pakai CPAP, tapi alatnya juga engga ada jadi hanya pakai alat bantu nafas biasa," bebernya.

Nurdiana yang seharihari bekerja sebagai sopir pribadi itu berharap ada bantuan untuk biaya perawatan medis sang anak. Sebab ia sempat menunggak biaya pelunasan operasi sesar sang istri yang mencapai Rp 12 juta.

"Kalau mau dipindahkan ke NICU rumah sakit lain harus ada biaya besar. Sehari di NICU katanya harus bayar Rp 5 juta. Untuk sesar juga saya hanya bisa bayar Rp 6 juta. Alhamdulillah sisanya ada yang bantu ngelunasin," tandasnya. **(mg6/drx)**

Nadiem Ubah Penyaluran Dana BOS

Lebih Fleksibel, Ditransfer Langsung ke Rekening Sekolah

JAKARTA— Pemerintah mengubah kebijakan penyaluran dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyatakan, melalui kebijakan Merdeka Belajar episode ketiga, penggunaan dana BOS dibuat fleksibel. Salah satunya sebagai langkah awal untuk meningkatan kesejahteraan guru-guru honorer.

"Penggunaan BOS sekarang lebih fleksibel untuk kebutuhan sekolah. Melalui kolaborasi dengan Kemenkeu dan Kemendagri, kebijakan ini ditujukan sebagai langkah pertama untuk meningkatan kesejahteraan guru-guru honorer dan juga untuk tenaga kependidikan. Porsinya hingga 50 persen," ujar Nadiem, di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta, Senin (10/2) dilansir dari dari kemdikbud.go.id.

Mantan bos Gojek tersebut menjelaskan, setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda. Maka, kebutuhan di tiap sekolah juga berbeda-beda. "Dengan perubahan kebijakan ini, pemerintah memberikan otonomi dan fleksibilitas penggunaan dana BOS," terangnya.

Mengenai pembayaran honor guru honorer kata dia, dengan menggunakan dana BOS dapat dilakukan dengan persyaratan. Yaitu guru yang bersangkutan sudah memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), belum memiliki sertifikasi pendidik, serta sudah tercatat di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebelum 31 Desember 2019. "Ini merupakan langkah pertama untuk memperbaiki kesejahteraan guru-guru honorer yang telah berdedikasi selama ini," katanya.

Menurut dia, kebijakan tersebut merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar. Yaitu fokus pada meningkatkan fleksibilitas dan otonomi bagi para kepala sekolah untuk menggunakan dana BOS sesuai dengan kebutuhan sekolah yang berbeda-beda. Namun, hal ini diikuti dengan pengetatan pelaporan penggunaan dana BOS agar menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Penyaluran Makin Cepat dan Tepat Sasaran

Dana BOS merupakan pendanaan biaya operasional bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) nonfisik. Percepatan proses penyaluran dana BOS ditempuh melalui transfer dana dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) langsung ke rekening sekolah. Sebelumnya penyaluran harus melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Provinsi. Tahapan penyaluran dilaksanakan sebanyak tiga kali setiap tahunnya dari sebelumnya empat kali per tahun.

"Kita membantu mengurangi beban administrasi Pemerintah Daerah dengan menyalurkan dana BOS dari Kemenkeu langsung ke rekening sekolah sehingga prosesnya lebih efisien," katanya.

Penetapan surat keputusan (SK) sekolah penerima dana BOS dilakukan oleh Kemendikbud. Lalu disusul dengan verifikasi oleh pemerintah provinsi/kabupaten/kota. Sekolah diwajibkan untuk melakukan validasi data melalui aplikasi Dapodik sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Batas akhir pengambilan data oleh Kemendikbud dilakukan satu kali per tahun, yakni per 31 Agustus. Sebelumnya dilakukan dua kali per tahun, yaitu per Januari dan Oktober.

Selain kebijakan penyaluran dan penggunaan, pemerintah juga meningkatkan harga satuan BOS per satu peserta didik untuk jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) sebesar Rp100.000 per peserta didik.

Untuk SD yang sebelumnya Rp800.000 per siswa per tahun, sekarang menjadi Rp900 ribu per siswa per tahun. Begitu juga untuk SMP dan SMA masing-masing naik menjadi Rp1.100.000 dan Rp1.500.000 per siswa per tahun.

Makin Transparan dan Akuntabel

Merujuk pada Petunjuk Teknis (juknis) BOS Reguler Tahun 2020, peningkatan transparansi penggunaan dana BOS oleh sekolah akan semakin optimal. Kemendikbud mengharapkan laporan pemakaian dana BOS mampu menggambarkan keadaan penggunaan BOS yang riil dan seutuhnya.

"Karena kita sudah memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada Sekolah dan Kepala Sekolah, maka kita juga memerlukan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS," paparnya.

"Dengan begitu, Kemendikbud bisa melakukan audit secara maksimal dalam upaya perbaikan kebijakan pendanaan sekolah," tambahnya.

Mendatang, penyaluran dana BOS tahap ketiga hanya dapat dilakukan jika sekolah sudah melaporkan penggunaan dana BOS untuk tahap satu dan tahap dua. Sekolah juga wajib mempublikasikan penerimaan dan penggunaan dana BOS di papan informasi sekolah atau tempat lain yang mudah diakses masyarakat. **(kemendikbud/tur)**

ISTIMEWA

MERDEKA BELAJAR: Perubahan mekanisme Dana BOS menjadi langkah pertama peningkatan kesejahteraan guru, melalui program merdeka belajar.

PENDIDIKAN KARAKTER

ISTIMEWA

Hetifah Sjaifudian
Wakil Ketua Komisi X DPR RI

Hetifah: Butuh Pendidikan Karakter Secara Holistik

JAKARTA-Wakil Ketua Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Hetifah Sjaifudian, menanggapi adanya kasus dugaan perundungan di salah satu SMP di Kota Malang. Ia mengatakan banyaknya kasus perundungan pada anak menunjukkan pendidikan Indonesia membutuhkan **pendidikan karakter**yang holistik.

Hetifah mengatakan, penanganan terhadap perundingan sudah tidak bisa lagi penindakan pascakejadian.

"Yang terakhir di Malang itu memang cukup parah ya, karena sampai mengharuskan jari anak korban perundungan tersebut diamputasi. Menurut saya, kita tidak bisa menangani perundungan ini hanya dengan penindakan pasca kejadian, tapi harus ada upaya terstruktur pencegahan terjadinya perundungan ini," kata Hetifah, Senin (10/2) dilansir dari republika.co.id.

Ia mengatakan, saat ini pola pikir pemerintah sudah banyak berubah soal perlunya pendidikan karakter bagi siswa-siswi di sekolah. Pendidikan karakter, kata Hetifah, sudah mulai dianggap sebagai fokus utama dan tidak dikesampingkan dalam sektornl pendidikan secara umum di sekolah-sekolah.

Hetifah juga menyinggung soal program merdeka belajar yang salah satunya mengganti sistem penilaian yang tadinya Ujian Nasional menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Diadakannya survei karakter sebagai salah satu penilaian pendidikan Indonesia menunjukkan keseriusan pemerintah terkait memperbaiki pendidikan karakter.

Politisi Partai Golkar ini mengatakan, adanya survei karakter sangat baik. "Dan juga yang perlu diingat adalah jangan sampai ini menjadi sekadar pemetaan saja, tapi memang harus ada pedoman tersendiri mengenai karakter-karakter seperti apa yang diharapkan dari siswa, dan panduan bagi guru bagaimana cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut," kata Hetifah menjelaskan.

Apabila survei karakter dimanfaatkan dengan baik, Hetifah optimis akan mampu membentuk karakter manusia Indonesia yang baik. Baik yang dimaksudkannya adalah sesuai dengan ideologi bangsa yakni Pancasila. "Jika sudah terbentuk karakter anak-anak yang baik sesuai Pancasila, Insya Allah perundungan bisa sangat diminimalisir," kata dia lagi. **(bbs/tur)**

ISTIMEWA

BERBASIS TEKNOLOGI: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)Republik Indonesia mendorong seluruh pelaksana pendidikan supaya memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Manfaatkan Teknologi dalam Metode Pembelajaran

BANDUNG-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus berupaya menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbud, Gogot Suharwoto mengatakan, peserta didik harus diberikan pembelajaran sesuai kebutuhan dan kompetensinya. Dia mendorong agar semua penyelenggara pendidikan memiliki inovasi dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran.

"Yang tadinya *teacher center* (guru memerintah), sekarang menjadi *student center* pembelajaran (lebih) konstruktif untuk mendapatkan *feed back*dari anak. Sehingga, kita juga bisa memperoleh pengetahuan dari peserta didik," kata Gogot, dilansir dari *disdik.jabarprov.go.id.*

Ketua Tim Pelaksana Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional, Ilham Habibie pun memberikan analisisnya terkait tren pembelajaran yang akan terus dipengaruhi teknologi informasi. Ia berkeyakinan, metode yang sesuai dengan perkembangan teknologi akan lebih menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

"Tren belajar ke depan adalah teknologi dijadikan alat untuk meng-*encourage* siswa sehingga muncul motivasi dan semangat belajarnya," katanya.

Menurutnya, kurikulum yang sukses adalah metode pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan*project base learning*. Di sini, kata dia, guru tidak hanya sebagai penyedia, namun juga membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

"Pengetahuan diperoleh melalui belajar terapan dan diskusi dengan sesama siswa. Metode belajar yang mengedepankan relevansi antara aspek teori dan praktik akan lebih melekat," jelasnya.

Perwakilan dari Microsoft, Benny Kusuma juga memberikan paparan tentang teknologi dalam dunia pendidikan. Menurutnya, metode pembelajaran yang menarik akan menambah alasan siswa datang ke sekolah.

"Jangan buat teknologi jika membuat siswa tidak semangat belajar karena hasil akhir pembelajaran adalah buat anak-anak itu sendiri," pungkasnya. **(dsdkjbr/tur)**

Disdik Jabar Butuh Peran Pers

BANDUNG-Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar Wahyu Mijaya mengucapkan selamat Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2020, yang diperingati setiap tanggal 9 Pebruari.

Pada momen istimewa bagi insan pers itu, dirinya berharap ke depan pers harus bisa menginformasikan berita secara akurat serta transparan.

Peran pers bagi dunia pendidikan kata dia, sangat dibutuhkan untuk meberikan informasi kepada khalayak umum mengenai perkembangan pendidikan di wilayah Jabar.

"Tentu kami sangat membutuhkan peran insan pers untuk memberikan informasi kepada masyarakat," ujar Wahyu, usai menjadi pembina apel pagi di lingkungan Disdik Jabar, Senin (10/2).

Menurut dia, selama ini pihaknya telah dibantu dengan baik oleh media dengan mempublikasikan informasi tentang pendidikan terhadap masyarakat.

> **Kami menghaturkan selamat Hari Pers Nasional, semoga pers ke depan lebih, hebat, optimal, dan lebih baik lagi."**
>
> **Wahyu Mijaya**
> Sekretaris Dinas Pendidikan Jawa Barat

"Kami menghaturkan selamat Hari Pers Nasional, semoga pers ke depan lebih, hebat, optimal, dan lebih baik lagi," kata Wahyu.

Untuk diketahui, puncak peringatan HPN secara nasional tahun 2020, dilaksanakan di Kompleks Sekretariat Daerah (Sekda) Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarbaru, Sabtu (8/2) lalu. Dalam peringan tersebut, hadir Presiden Joko Widodo, beserta jajaran Pemprob Jabar. **(tur)**

ISTIMEWA

Wahyu Mijaya
Sekretaris Dinas Pendidikan Jabar

Dorong Kelola Sekolah Ala Amerika

JAKARTA-Pengamat Pendidikan dari Center of Education Regulations and Development Analysis (Cerdas), Indra Charismiadji, mengusulkan pendidikan tetap diotonomikan. Hanya saja dalam pelaksananya harus diubah, tidak lagi dari unsur birokrasi atau Dinas Pendidikan tapi secara independen dengan membentuk Dewan Persekolahan Daerah.

Menurut Indra, hal tersebut tidak perlu mengubah Undang-Undang Otonomi Daerah (Otda), karena letak Dewan tersebut bersifat Independen.

"Ada bagusnya pendidikan tetap diotonomikan. Jadi kita tidak mengubah undang-undang Otda. Tapi, letaknya bukan di birokrasi, Jadi bukan dinas pendidikan pelaksananya. Tapi, buatlah misalnya Dewan Persekolahan Daerah," terang Indra kepada wartawan usai pertemuan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Jakarta, baru-baru ini, dilansir dari *medcom.id.*

Dewan Persekolahan Daerah ini kata Indra juga diterapkan di Amerika Serikat. Di negeri paman sam tersebut sistem ini dikenal dengan School District setingkat kabupaten/kota di Indonesia dan tugasnya mengelola sekolah.

Dengan adanya Dewan ini, maka penataan pendidikan tidak akan terpengaruh oleh birokrasi politik. "Kayak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)-*lah*, KPK *kan* lembaga pemerintah tapi bukan lembaga birokrat. Terlepas dari penyelenggaraan sekarang yang rentan terpengaruh politik, tapi desain itu artinya pendidikan bisa lepas dari politik. Karena beliau juga lulusan Amerika *kan*, jadi kita ngomongnya *nyambung*," terang Indra.

Nantinya, kata Indra, susunan Dewan tersebut akan berisikan perwakilan dari Kemendikbud, Gubernur, dan kabupaten/kota juga masyarakat. **(ceu/tur)**

MOTOGP

ISTIMEWA

Valentino Rossi
Pembalap MotoGP

Tes Pramusim, Rossi Finis di Peringkat Lima

JAKARTA – Valentino Rossi merasa puas dengan hasil tes pramusim Sepang, Malaysia, setelah meraih hasil terbaiknya pada Minggu, mencatatkan waktu 1:58,541 untuk menduduki peringkat kelima.

Pembalap tim Monster Energy Yamaha MotoGP itu kali ini mampu menembus satu menit 58 detik, memperbaiki catatan waktu yang ia raih pada dua hari sebelumnya, di mana ia berturut-turut finis peringkat ke-10.

Meski demikian, Rossi masih kalah 0,192 detik dari pembalap tim satelit Petronas Yamaha SRT Fabio Quartararo yang mendominasi tiga hari tes di Sepang sebagai yang tercepat.

"Kami cukup puas dengan tiga hari ini. Hari ini hari yang baik. Aku mencetak waktu yang sangat baik di time attack. Pertama kali bagiku menembus 58, jadi ini positif karena kami juga di P5," kata Rossi seperti dilansir laman resmi MotoGP.

"Kami menggarap cukup banyak hal seperti di kecepatan dan beberapa hal lainnya. Namun kami masih harus berbenah karena para pembalap lain juga cepat, tapi tiga hari ini positif," akunya.

Rossi yang di ambang pensiun akan mengambil keputusan final pada pertengahan tahun ini, dia terlebih dahulu akan melakukan evaluasi tentang kecepatannya di trek berbanding dengan para pesaing lainnya di grid MotoGP dalam tujuh atau delapan seri awal musim ini.

Sementara itu, catatan waktu rekan satu timnya, Maverick Vinales merosot ke peringkat ke-18 dengan 1:59,169. Namun sang pebalap bernomor 12 itu melahap 83 lap untuk pengujian jarak jauh.

Yamaha menyematkan perangkat holeshot yang digunakan untuk membantu pembalap ketika start di motor Rossi, Vinales dan pembalap uji Katsuyuki Nakasuga. "Tak terlalu buruk, tapi kami masih harus mengujinya lagi sebelum digunakan," kata Rossi soal performa perangkat tersebut.

Sedangkan Jorge Lorenzo yang mendapat peran baru sebagai pebalap uji Yamaha baru turun di hari terakhir untuk mengitari Sepang sebanyak 46 putaran.

Satu lagi tes pramusim akan digelar di Sirkuit Losail, Qatar, pada 22 Februari sebelum seri pembuka musim 2020 yang digelar di lokasi yang sama pada 8 Maret nanti. **(ant/jpnn/rus)**

SUDUT LAPANGAN

ISTIMEWA

BERKOMUNIKASI: Meski ada rumor negatif Gareth Bale, Zidane masih berniat memasukan namanya pada skuat utama Real Madrid.

Kembali dari Cedera, Bale Masih Dibutuhkan Madrid

JAKARTA – Tak selamanya pemain bintang yang jam terbangnya minim selalu berspekulasi untuk hengkang ke tim lain.

Seperti nasib Gareth Bale. Ya, musim ini loyalitas penyerang Real Madrid itu tengah diuji. Bale yang baru merumput lima laga mulai dikaitkan dengan sejumlah klub. Salah satunya Tottenham Hotspur yang kini dilatih sang bapak asuhnya, Jose Mourinho.

Cedera membuat penyerang berusia 30 tahun itu jarang dimainkan. Cedera pergelangan kaki saat melawan Unionistas de Salamanca, akhir Januari lalu membuat konsistensi bermainnya mulai goyah.

Sejak saat itu, ia melewatkan laga El Real melawan Real Valladolid, Real Zaragoza, Atletico Madrid dan Real Sociedad. Bale sudah fit dari dua pekan lalu, namun manajer Madrid Zinedine Zidane memilih memberinya banyak waktu istirahat.

Rumor pun beredar dan menyebutkan baik Bale dan Zidane sedang berkonflik di ruang ganti. Namun, hal itu langsung ditampik ole Zidane. Ia mengaku pemainnya tengah baik-baik saja. Baik di dalam maupun di luar lapangan

"Gareth masih di sini. Saya tidak ada masalah dengan dia (Bale-red).Saya yakin Gareth akan tetap bermain seperti semula. Ada saat-saat ketika dia tidak dimainkan dalam skuad, tapi saya tidak akan membahasnya. Setiap orang memiliki peran dan Gareth adalah pemain yang saya butuhkan sekarang dan akhir musim," katanya.

Kontrak Bale tersisa dua tahun lagi. Pemain kebangsaan Wales itu bakal menghormati durasi kerjanya ketimbang menerima tawaran klub lain.

Pada musim panas tahun lalu, sebuah kabar mengejutkan menyebutkan Bale. tengah bersiap untuk terbang ke China untuk bergabung dengan salah satu kontestan CSL. Namun transfer itu dibatalkan sepihak oleh Real Madrid. Termasuk Bale karena penyebaran virus Corona.

Agen Bale, Jonathan Barnett mengatakan, bahwa Bale masih tetap berada di Madrid. "Gareth masih mencintai Real Madrid, apa pun yang dikatakan orang. Ada begitu banyak sumpah yang ditulis dia dalam hidupnya," katanya kepada Football Espana.

Barnett pun mengakui, bahwa hubungan Bale dengan pelatih Real Madrid, Zinedine Zidane masih baik-baik saja. Menurutnya, eks pemain Tottenham Hotspur itu masih bahagia berkarier di Madrid.

"Jarang dimainkan jadi alasan. Itu anggapan yang dibuat-buat. Orang-orang membuat komentar atas sesuatu yang tidak mereka ketahui. Kami tidak peduli dengan itu," tandasnya. **(fin/tgr/rus)**

Resmi Dikontrak Klub Eropa

Witan, Tetap harus Siap Bermain di Piala Dunia U-20

JAKARTA – Winger Timnas Indonesia U-23 Witan Sulaeman resmi akan bermain di kompetisi Liga Serbia bersama klub FK Radnik Surdulica. Dia akan bertolak ke negara Eropa itu pada Selasa (11/2) malam.

Kepastian itu terungkap setelah Witan bersama sang agen Dusan Bogdanovic, Deputi Pembudayaan Olahraga R Isnanta, serta Asdep Sentra dan SKO Kemenpora Bayu Rahadian, menghadap Menpora Zainudin Amali, Senin (10/2).

"Selamat, ini membuktikan talenta sepak bola Indonesia juga bisa bersaing di Eropa. Pesan saya cuma satu, jangan mudah ingat kampung halaman, lupakan dulu kampung. Harus berjuang, kerja keras, dan berprestasi di sana," katanya.

Sementara itu, Deputi Pembudayaan Olahraga yang merupakan penanggung jawab SKO Kemenpora, yang selama ini membina Witan Sulaeman, berharap telenta ini tak berhenti di Witan.

"Kami senang produk SKO Kemenpora kembali bisa merumput di Eropa setelah Egy Maulana Vikri. Kami berharap dia bisa bersaing, menembus skuad inti di sana. Yang pasti, kami dari SKO ingin terus memproduksi atlet-atlet bertalenta untuk bisa main di Eropa," jelas Isnanta.

Witan yang mendapatkan support penuh untuk berangkat ke liga Serbia merasa tersanjung. Dia berjanji akan bekerja keras dan memenuhi ambisi selanjutnya. "Saya senang cita-cita main di Eropa tercapai. Setelah ini, saya akan berjuang, bekerja keras, untuk bisa main reguler di sana,"akunya.

Witan resmi berkostum FK Radnik Surdulica, tim kasta tertinggi Liga Serbia. Menpora berpesan dan meminta Witan harus siap bermain di Piala Dunia U-20 2021 mendatang.

"Impian semua pemain sepak bola mereka bermain di Eropa. Saya berpesan dia harus tetap fokus untuk Piala Dunia U-20 2021. Sehingga dia harus profesional di sana menjaga kondisinya jangan sampai dia tidak bisa main di Piala Dunia," ungkap Menpora.

Menurutnya, Witan dipanggil oleh Manager Coach Timnas Indonesia Shin Tae Yong untuk mengikuti pemusatan latihan Timnas U-19 di Thailand. Dia pun diproyeksikan menjadi salah satu Skuad Indonesia di Piala Dunia U-20 mendatang.

"Kami senang dan bangga sama Witan. Tadi dia sudah bilang berpamitan juga dengan Shin tae Yong, katanya dia boleh berangkat kalau langsung dikontrak, kalau masih latihan dan trial, lebih baik jangan," jelasnya.

Sementara itu, Witan berterima kasih kepada Menpora yang telah memberikan masukan dan dukungan atas karirnya. Dia pun berjanji untuk menjaga kondisi dan tetap berfokus agar bisa tampil di Piala Dunia.

"Ini adalah salah satu impian saya bermain di Eropa. Saya ingin menjadi pemain yang bisa membawa Indonesia tampil bagus di Piala Dunia U-20 dan senior nanti," pungkasnya. **(dkk/jpnn/rus)**

ISTIMEWA

MEMBANGGAKAN: Witan Sulaeman (tiga dari kanan) bersama Menpora Zainudin Amali (tiga dari kiri), Dusan Bogdanovic (dua dari kiri) dan Deputi Raden Isnanta (kiri) saat pamitan untuk bermain di klub Eropa.

ISTIMEWA

RAIH PRESTASI: Pasangan ganda putra Indonesia, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan bersalaman dengan sang junior Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon usai laga final melawan satu negera beberapa waktu lalu.

Akibat Virus Corona, Peserta BATC Tidak Bersalaman

JAKARTA – Panitia Badminton Asia Team Championships atau BATC 2020 terpaksa melakukan undian ulang lantaran Tiongkok dan Hong Kong mundur.

Dua negara tersebut gagal berpartisipasi karena terkait dengan aturan pemerintah Filipina (tuan rumah) mengenai pendatang dari kedua negara tersebut di tengah wabah virus Corona.

Menurutnya, berdasarkan hasil undian ulang, tim putra Indonesia yang awalnya berada di Grup A dengan India dan Filipina, kini hanya satu grup dengan Korea. Sedangkan tim putri tetap di Grup Y bersama Thailand dan Filipina.

"Memang perubahan draw ini bisa menguntungkan, bisa juga merugikan. Namun, dari awal kami sudah siap kalau ada perubahan seperti ini, yang penting dari tim dan individu masing-masing siap," ujar Manajer Tim Indonesia Susy Susanti seperti dikutip dari Badminton Indonesia.

Susy menjelaskan, tim putra Indonesia yang awalnya mesti melewati dua laga di fase penyisihan grup, kini hanya akan menjalani satu pertandingan saja. Sehingga, akan adanya dampak positif maupun negatifnya. "Di satu sisi kami bisa lebih irit tenaga. Namun, di pertandingan pertama, langsung dapat lawan yang lumayan kuat. Kami tidak boleh lengah," ujarnya.

Dia menjelaskan, Panitia penyelenggara juga memberi kelonggaran kepada para para atlet untuk tidak bersalaman dengan lawan, wasit serta hakim servis, sebelum dan sesudah pertandingan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kondisi para peserta selama turnamen berlangsung, terkait penyebaran virus Corona.

"Khusus untuk kejuaraan ini, para atlet dikasih kelonggaran. Boleh salaman, boleh nggak salaman. Kalau enggak salaman, boleh cuma kasih salam seperti yang biasa dilakukan pemain asal Thailand," jelasnya.

Tim Indonesia dijadwalkan bertanding di penyisihan grup pada hari Rabu (12/2). Tim putri akan bertanding lebih dulu melawan tuan rumah, Filipina, pada pukul 10.00 waktu Manila. Sedangkan tim putra akan bertarung melawan Korea pada sore harinya pukul 16.00 waktu Manila.

Sebelumnya, tim Indonesia langsung menjajal arena pertandingan turnamen Badminton Asia Team Championships 2020 di Rizal Memorial Coliseum, Manila, Filipina, Minggu (9/2). Pada latihan hari pertama, kondisi stadion belum seratus persen rampung, karena pertandingan baru akan dimulai, Selasa (11/2). Sehingga para atlet belum bisa sepenuhnya beradaptasi dengan cahaya lampu serta angin di lapangan, karena beberapa pendingin ruangan belum dinyalakan. Latihan hari ini lebih difokuskan untuk pemanasan dan penyesuaian dengan atmosfer di stadion.

"Kondisi tim cukup baik, semua sehat. Hari ini pertama kali latihan di arena pertandingan, semua berjalan lancar. Yang paling utama itu memang kami fokus menjaga kesehatan atlet dan mereka bisa main maksimal," pungkasnya. **(jpnn/fin/rus)**

Badai Ciara Batalkan Tiga Laga Eropa

JAKARTA – Tiga liga besar Eropa, Liga Premier, Bundesliga dan Eredivisie Belanda terpaksa membatalkan sejumlah laganya kemarin (9/2).

Badai Ciara yang menyapu sebagian besar wilayah Eropa Barat, menjadi biang kekacauan ini. Salah satu korbannya adalah Manchester City melawan West Ham United seharusnya digelar pada hari Minggu (9/2) malam nanti harus ditunda.

Dalam Twitter-nya, Manchester City memberikan konfirmasi penundaan empat jam sebelum laga dimulai. Keputusan ini diambil demi keselamatan pihak terkait.

"Sehubungan dengan kondisi cuaca yang ekstrim, dan demi kepentingan keselamatan pendukung serta staf, laga Premier League hari ini melawan West Ham ditunda," tulis Manchester City.

Para suporter bakal menghadapi mimpi buruk ke Etihad Stadium jika tetap memaksa. Banjir menggenangi sejumlah jalan arteri di kawasan Alan Turing Way, tak jauh dari Etihad Stadium.

Tidak hanya jalan raya, para suporter yang memakai jalur trem juga tak bisa berangkat akibat pohon- pohon yang tumbang menutupi rel. Beberapa rute pesawat pun tertunda, ada pula yang dibatalkan.

Pihak jasa layanan kereta api Northern Railtelah menyarankan para suporter Westham untuk tidak bepergian dengan kereta kecuali sangat diperlukan.

Ya, waktu perjalanan kereta api dari London menuju Manchester ditempuh dengan waktu lima jam. Pihak kereta api terpaksa menurunkan kecepatannya agar badan lokomotif tidak terguling karena Badai Ciara.

Pengumuman serupa juta disampaikan West Ham. Pihaknya malah berjanji akan memberi kompensasi transportasi gratis kepada para fans dalam laga tunda selanjutnya

Badai ini tidak hanya mempengaruhi jadwal bertanding tim senior yang digawangi Sergio Aguero dkk. Sejumlah laga Bundesliga dan Eredivisie yang dijadwalkan pada hari Minggu dibatalkan karena cuaca ekstrem.

Derby Rhine antara Borussia Monchengladbach kontea Cologne, yang dijadwalkan dimainkan pukul 15:30 waktu setempat (14:30 GMT), ditunda karena kondisi buruk yang disebabkan oleh Badai Sabine.

"Angin kencang dan hujan ekstrim membuat kami harus berkonsultasi dengan pihak berwenang setempat, dan memutuskan untuk menunda pertandingan dengan alasan keamanan," tulis pihak penyelenggara Bundesliga.

Di tempat lain, Badai Ciara menyebabkan empat laha Eredivisie pun harus ditunda. Salah satu dari laga tersebut melibatkan sang juara bertahan, Ajax, yang sejatinya akan berhadapan dengan Utrecht. **(fin/tgr/rus)**

ISTIMEWA

GAGAL BERTANDING: Akibat terjadinya badai ciara. Gagalkan Laga Manchester City melawan West Ham United pada hari Minggu (9/2).

Resmi Berseragam Maung Bandung

Dua Pemain Asing Dikontrak 1 Tahun Plus Opsi Perpanjangan

BANDUNG- Dua pemain asing resmi berseragam Persib setelah melakukan tandatangan kontrak per 10 Februari 2020 kemarin. Ke dua pemain tersebut adalah Wander Luiz asal Brasil, dan Geoffrey Castillion asal Belanda.

Wander Luiz merupakan penyerang kelahiran Espirito Santo, Brasil 17 Februari 1992 dengan menggunakan jersey Persib musim lalu lengkap dengan nomor punggung 9.

Pemain jebolan V-League itu merupakan rekrutan ke lima Persib dan dikontrak dengan durasi 1+1 (1 tahun + opsi perpanjangan 1 tahun). Wander mengaku senang karena bisa menjalin kerjasama dengan Persib.

"Ini membuat saya lega karena sekarang bisa berkonsentrasi untuk memulai kerja keras. Musim pertama ini saya akan buktikan dan memberikan sesuatu terhadap apresiasi yang sudah diberikan klub juga fans," ujar Wander Luiz, Senin (10/2), dilansir dari republikbobotoh.com.

Sementara penyerang asal Belanda Geoffrey Castillion menjadi rekrutan ke enam yang resmi berseragam Persib. Castillion juga diikat kontrak dengan durasi 1+1 (1 tahun+opsi perpanjangan 1 tahun). Seperti Wander Luiz, eks pemain Ajax Amsterdam ini pun sebelumnya menjalani masa pemantauan tim pelatih Persib.

Pemain yang memilih mengenakan nomor punggung 20 ini mengusung banyak misi.

"Sebelumnya saya tidak terlalu tahu soal sepakbola Asia. Tapi, sekarang saya tahu jika Bandung begitu luar biasa," kata Castillion, kemarin.

Penyerang berusia 28 tahun ini mengaku senang akhrinya resmi menjadi bagian dari skuat Maung Bandung musim 2020.

"Akhirnya kami sepakat. Saya tentunya sangat bahagia karena bermain untuk tim besar di Indonesia," katanya.

Bersama Persib saat menjalani trial, Castillion telah mencetak tiga gol. Dua gol dia lesakkan ke gawang Melaka United pada laga uji coba di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung pada 1 Februari lalu. Persib unggul 3-1.

Selanjutnya, satu gol dia cetak ke gawang PSKC Cimahi, pada laga uji coba di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Gedebage Kota Bandung, Sabtu (8/2). Persib unggul 3-0, dua gol lainnya dicetak Wander Luiz.

Dengan masuknya Wander Luiz dan Geoffrey Castillion, Maung Bandung sudah memiliki empat pemain asing yakni Nick Kuipers dan Omid Nazari. **(bbs/tur)**

ISTIMEWA

RESMI MEMBELA PERSIB: Dua pemain asing Wander Luiz dan Geoffrey Castillion resmi dimiliki Persib Bandung dan dikontrak satu tahun plus perpanjangan kontrak satu tahun.

1933 Dapur & Kopi Juga Bagi-Bagi Tiket Gratis

BANDUNG-Selain Persib Official Store, 1933 Dapur & Kopi yang berlokasi di Graha Persib, Jalan Sulanjana nomor 17 Bandung juga ikut bagi-bagi tiket gratis sebelum pertandingan persahabatan antara Persib dan Barito Putera, Senin (10/2).

Untuk transaksi minimal Rp 100 ribu akan secara otomatis berhadiah sebanyak dua tiket gratis. Tentunya hal tersebut menjadi kesempatan yang bagus bagi para bobotoh yang menyaksikan Nick Kuipers dan kawan-kawan bertanding secara langsung di Stadion Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung, kemarin.

1933 Dapur Kopi menyediakan sebanyak 20 tiket gratis untuk bobotoh yang beruntung pada pekan ini. Bagi yang beruntung, mereka mendapatkan menu makan siang dan minuman favoritmu dan juga bisa membawa pulang dua tiket laga tim kesayangannya. **(bbs/tur)**

ISTIMEWA

BAGI-BAGI TIKET: Jatnika Sadili,penjaga 1933 Dapur & Kopi, saat melayani pembelian tiket gratis, Senin (10/2) kemarin.

ISTIMEWA

Saddil Sekadar Berlibur ke Bandung

BANDUNG- Saddil Ramdani sempat dikait-kaitkan dengan Persib Bandung lantaran telah sedang berliburan di Kota Bandung beberapa pekan lalu. Kini, pemain tim nasionl itu dipastikan tidak bakal membela Maung Bandung setelah menandatangani kontrak dengan Bayangkara FC. Sayangnya, Persib tidak berminat dengan Saddil, atau tidak mampu untuk mendatangkan eks pemain Pahang FA, klub dari Malaysia.

SEKADAR BERLIBUR: Saddil Ramdani sempat santer dikait-kaitkan dengan Persib Bandung lantaran pernah berliburan di Kota Bandung beberapa pekan lalu, namun pemain tim nasional ini akhirnya telah menandatangi kontrak dengan Bayangkara FC.

Sebelumnya, media sosial diramaikan oleh postingan-postingan Saddil Ramdani yang berlibur ke Kota Bandung. Rumor pun mencuat dan Saddil dikait-kaitkan dengan Persib Bandung.

Namun faktanya, Saddil memilih Bhayangkara FC sebagai pelabuhan barunya. Eks pemain Persela Lamongan ini pun memberikan klarifikasinya terkait liburannya ke Kota Kembang.

Ia mengatakan jika liburan tersebut sempat menjadi polemik. Sang agen mengira, Saddil akan berlabuh ke Persib dan melakukan komunikasi dengan manajemen tim.

"Bahkan ada kesalahpahaman dengan agensi saya. Dia kira saya ketemu sama manajemen di sana (Persib), padahal saya tidak bertemu dengan manejemen klub," ujar Saddil, Sabtu (8/2) dilansir dari republikbobotoh.com.

Saddil juga menjelaskan ihwal kedatangannya ke Bandung. Ia mendapat izin untuk berlibur dari agensinya. Meski belakangan liburan Saddil dipercepat menjadi tiga hari lantaran dirumorkan merapat ke Persib.

"Saya juga sempat kaget karena saya disuruh liburan sama agensi ke Bandung. Kemarin saya minta lima hari, tapi disana hanya tiga hari karena sudah beredar katanya saya mau masuk (Persib) Bandung. Padalah saya bertemu dengan rekan-rekan saya yang kuliah di Bandung," tukasnya. **(bbs/tur)**

Janur Sambut Baik Persib Bakal Turun Full Team

BANDUNG-Barito Putera menyambut positif niat pelatih Persib Robert Alberts yang akan bermain dengan kekuatan penuh dalam laga uji coba, Selasa (11/2) di Si Jalak Harupat. Robert berencana ingin mengetahui ketahanan pemain utama bermain dalam waktu 90 menit.

Pelatih Barito Putera Jajang Nurjaman akan sangat terbantu jika Persib menurunkan kualitas terbaiknya. Artinya semakin tinggi pula ujian untuk para pemainnya yang saat ini masih dalam proses menyatukan visi permainan.

Barito Putera menyambut positif niat pelatih Persib Robert Alberts yang akan bermain dengan kekuatan penuh dalam laga uji coba, Selasa (11/2) di Si Jalak Harupat. Robert berencana ingin mengetahui ketahanan pemain utama bermain dalam waktu 90 menit.

Pelatih Barito Putera Jajang Nurjaman akan sangat terbantu jika Persib menurunkan kualitas terbaiknya. Artinya semakin tinggi pula ujian untuk para pemainnya yang saat ini masih dalam proses menyatukan visi permainan.

"Kelihatannya kalau Persib punya rencana seperti itu artinya punya susunan yang pasti, tapi kami masih belum kami masih mencoba yang lain dalam 90 menit, pasti ada pergantian," ungkap Janur, dilansir dari simamaung.com.

Jelas akan berbeda laga melawan Persib nanti dibanding lawan tanding Barito Putera sebelumnya. Ia bakal memaksimalkan pemain-pemain yang mayoritas pemain muda merasakan atmosfer besar melawan Maung Bandung yang didukung Bobotoh.

"Walaupun tidak seperti dua pertandingan kemarin sebelumnya, kemarin hampir semua dimainkan babak kedua atau menit 60 mainkan semua, kalau besok mungkin tidak seperti itu, yang pasti ada pergantian dua sampai empat atau lima untuk memberikan kesempatan di laga besar melawan Persib," lanjutnya.

Kerangka tim Laskar Antasari pula dikatakan Janur hampir terbentuk. Satu pemain asingnya Danilo Sekulic belum dapat diturunkan hingga ia tak dapat menurunkannya esok. "Hampir tapi belum, pemain asing kami satu tidak bisa diturunkan besok sehingga belum bisa melihat kemampuannya, kalau dikatakan tim utama belum masih mencari yang pas," tutupnya. **(bbs/tur)**

DISAMBUT BAIK: Barito Putera menyambut positif niat pelatih Persib Robert Alberts yang akan bermain dengan kekuatan penuh dalam laga uji coba, Selasa (11/2) di Si Jalak Harupat.

ISTIMEWA